

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
REFLEKTIF DAN EFIKASI DIRI PESERTA  
DIDIK KELAS XI SMA N 1 BATURETNO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi



Oleh : **ANNIDA HILWA FATIHA**  
NIM: **1908086049**

**PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG  
2023**



**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF DAN EFIKASI DIRI  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 BATURETNO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh : **ANNIDA HILWA FATIHA**

**NIM: 1908086049**

**PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Annida Hilwa Fatiha

NIM : 1908086049

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF DAN EFIKASI DIRI  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 BATURETNO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Handwritten signature of Annida Hilwa Fatiha.

Annida Hilwa Fatiha

NIM. 1908086049



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan  
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi beriku ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE  
Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif  
dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA  
N 1 Baturteno

Penulis : Annida Hilwa Fatiha

NIM : 1908086049

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan  
Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan  
dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 10 Juli 2023

**DEWAN PENGUJI**

Penguji I,

Widi Cahya Adi, M.Pd.

NIP.1992061920190310

Penguji II,

Erna Wijayanti, M.Pd.

NIP.199011262019032019

Penguji III,

Dr. H. Ismail, M.Ag.

NIP.197110211997031006

Penguji IV,

Fatmaha Asni Akmalia, M.Sc.

NIP.198008212019032013

Pembimbing I,

Dian Tauhidah, M.Pd.

NIP.199310042019032014

Pembimbing II,

Dr. H. Ruswan, MA.

NIP.196804241993031004



## NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2023

Yth. Ketua program studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE  
Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan  
Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1  
Baturetno

Nama : Annida Hilwa Fatiha  
NIM : 1908086049  
Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing I,



Dian Tauhidah, M.Pd.  
NIP. 19931004201903201

## NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2023

Yth. Ketua program studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE  
Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan  
Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1  
Baturetno

Nama : Annida Hilwa Fatiha

NIM : 1908086049

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing II,



Dr. H. Ruswan, MA.

NIP. 196804241993031004

## ABSTRAK

### **Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Baturetno**

Annida Hilwa Fatiha, NIM 1908086049, Pendidikan Biologi

Pembelajaran biologi saat ini membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah kemampuan berpikir reflektif. Selain itu, peserta didik dituntut untuk memiliki efikasi diri yang baik. Tingginya efikasi diri peserta didik berbanding lurus dengan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas dengan performa yang baik dan maksimal. Salah satu model pembelajaran yang relevan dan dianggap efektif dalam permasalahan ini adalah model RICOSRE. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh model RICOSRE terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno, (2) menganalisis pengaruh model RICOSRE terhadap efikasi diri peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Uji hipotesis menggunakan uji *ancova*. Hasil penelitian ini meliputi (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno terbukti dengan nilai signifikansi 0,020 ( $< 0,05$ ), (2) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap efikasi diri peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno terbukti dengan nilai signifikansi 0,006 ( $< 0,05$ ).

**Kata kunci :** *model pembelajaran RICOSRE, efikasi diri, kemampuan berpikir reflektif*



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf arab-latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

أ	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	`
ث	s/	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z/	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang  
 i> = i panjang  
 u> = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو  
 ai = أَي  
 iv = إِي

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* atas segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, anugrah, nikmat serta kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Baturetno”.

*Allahumma Shalli 'ala Sayyidina Muhammad*, shalawat serta salam peneliti limpahkan kepada junjungan umat islam yang telah menuntun kepada jalan kebaikan dan penerangan di muka bumi ini, seorang manusia pilihan yang patut diteladani oleh seluruh umatnya, baginda Rasulullah SAW yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. *Amiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Penyusunan skripsi ini melewati proses yang tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, motivasi, do'a serta peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Iman Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.

2. Bapak Dr. H. Ismail, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Dr. Listyono, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan biologi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dian Tauhidah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ruswan, MA. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan begitu sabar membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang turut memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Erna Wijayanti, M.Pd. dan Ibu Elina Lestariyanti, M.Pd. selaku validator ahli
7. Ibu Dwi Astarini, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Biologi SMA N 1 Baturetno yang telah membantu peneliti serta memberikan dukungan yang luar biasa dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru, Staf dan peserta didik kelas XI MIPA 2, XI MIPA 6, dan XI MIPA 3 SMA N 1 Baturetno yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.

9. Teristimewa untuk Bapak Iwan Widiyatmo dan Ibu Sri Marfu'ah selaku orang tua serta Ibu Marsini dan Ibu Nuriyati selaku nenek peneliti yang telah mendidik, memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang, serta senantiasa memanjatkan doanya untuk peneliti yang tentunya tidak dapat tergantikan oleh apapun, tanpa mereka peneliti tidak mungkin sampai sejauh ini.
10. Tersayang Annasya Mashel Nazafarin dan Raihan Habib Ramadhani selaku adik peneliti yang menjadi sumber semangat peneliti untuk terus maju dan selalu membantu peneliti dalam keadaan apapun.
11. Aulia Ulin Nuha selaku sepupu penulis yang telah senantiasa membantu penulis dalam penelitian penulis.
12. *Support system* peneliti Fajar N., yang tidak pernah lelah menghadapi peneliti dan dukungan serta meyakinkan peneliti saat peneliti hampir menyerah.
13. Sahabat-sahabat tersayang Jeng-jeng, A'imatul Lutfiyah, Isnaeni Devi L.P, Tatum Arisya Akmala, Nafiatul Ummah, Alwin Ningsih, Dewi Nur Indah S., Mufarikah, dan Eni Hidayati yang selalu setia menjadi pendengar yang baik, mendoakan serta memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi.
14. Sahabat seperjuangan Munifatul Mahfud Z. dan Anis Ma'rifah yang telah bersama peneliti mengarungi suka

duka mengerjakan skripsi dan saling memotivasi selama proses bimbingan.

15. Teman-teman Pendidikan Biologi B angkatan 19 yang telah menemani peneliti selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
16. Keluarga PPL FST 2022 SMA Negeri Semarang 4 Semarang.
17. Keluarga KKN Reguler Posko 21
18. Tim *Paradox Live* yang selalu menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi dengan lagu-lagunya.
19. Kak Hans, Kak Epun, Kak Apip, dan Kak Regi yang menghibur peneliti dan terus membuat peneliti tersenyum.
20. Kepada semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti berdoa semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala jasa dan amal kebaikan yang diberikan kepada peneliti.

Semarang, 16 Juni 2023

Penulis,

Annida Hilwa Fatiha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kemampuan Berpikir Reflektif .....	14
B. Efikasi Diri .....	20
C. Model Pembelajaran RICOSRE.....	26
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
E. Kerangka Berpikir .....	34
F. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
B. Setting Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	38

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis Instrumen dan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Hasil Uji Hipotesis .....	58
C. Pembahasan.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1.	<i>Pretest-posttest Control Group Design</i>	36
Gambar 4.1.	Diagram Hasil Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen	53
Gambar 4.2.	Diagram Hasil Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Kontrol	54
Gambar 4.3.	Diagram Hasil Angket Efikasi Diri Kelas Eksperimen	55
Gambar 4.4.	Diagram Hasil Angket Efikasi Diri Kelas Kontrol	56
Gambar 4.5.	Diagram Perbandingan Hasil Tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Gambar 4.6.	Diagram Perbandingan Hasil Angket <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1.	Skor Skala Likert	43
Tabel 3. 2.	Hasil Uji Validitas Kemampuan Berpikir Reflektif	45
Tabel 3. 3.	Hasil Uji Validitas Efikasi Diri	45
Tabel 3. 4.	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Reflektif	47
Tabel 3. 5.	Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri	48
Tabel 4.1.	Hasil Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Reflektif	51
Tabel 4.2.	Hasil Statistik Deskriptif Efikasi Diri	52
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	59
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas Angket Efikasi Diri	60
Tabel 4.5.	Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	61
Tabel 4.6 .	Hasil Uji Homogenitas Angket Berpikir Reflektif	61
Tabel 4.7.	Hasil Uji <i>Ancova</i> Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	62
Tabel 4.8.	Hasil Uji <i>Ancova</i> Angket Berpikir Reflektif	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Hasil Wawancara Guru Biologi	86
Lampiran 2	Hasil Wawancara Peserta didik	88
Lampiran 3	Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif	97
Lampiran 4	Lembar Validasi Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif	113
Lampiran 5	Instrumen Efikasi Diri	119
Lampiran 6	Lembar Validasi Instrumen Efikasi	125
Lampiran 7	Data Responden uji	130
Lampiran 8	Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	131
Lampiran 9	Hasil Uji Coba Angket Efikasi Diri	133
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas Tes Uji Coba Kemampuan Berpikir Reflektif	136
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Efikasi Diri	139
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	145
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen	192
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol	197
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Eksperimen	201

Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Kontrol	211
Lampiran 17 Data Responden Kelas Eksperimen	221
Lampiran 18 Data Responden Kelas Kontrol	223
Lampiran 19 Data Hasil Uji Pretest Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen	225
Lampiran 20 Data Hasil Uji Posttest Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen	227
Lampiran 21 Data Hasil Uji Pretest Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Kontrol	229
Lampiran 22 Data Hasil Uji Posttest Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Kontrol	231
Lampiran 23 Data Hasil Uji Pretest Efikasi Diri Kelas Eksperimen	233
Lampiran 24 Data Hasil Uji Posttest Efikasi Diri Kelas Eksperimen	236
Lampiran 25 Data Hasil Uji Pretest Efikasi Diri Kelas Kontrol	239
Lampiran 26 Data Hasil Uji Posttest Efikasi Diri Kelas Kontrol	242
Lampiran 28 Lembar Instrumen Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Reflektif Peserta Didik Kelas Eksperimen	245

Lampiran 29	Lembar Instrumen Pretest dan Postest Kemampuan Berpikir Reflektif Peserta Didik Kelas Kontrol	249
Lampiran 30	Lembar Instrumen Pretest dan Postest Efikasi Diri Peserta Didik Kelas Eksperimen	253
Lampiran 31	Lembar Instrumen Pretest dan Postest Efikasi Diri Peserta Didik Kelas Kontrol	255
Lampiran 32	Hasil Uji Deskriptif Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	257
Lampiran 33	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	259
Lampiran 34	Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	260
Lampiran 35	Hasil Uji <i>Ancova</i> Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	261
Lampiran 36	Surat Pra-Riset	263
Lampiran 37	Surat Izin Penelitian	264
Lampiran 38	Surat Telah Melaksanakan Penelitian	265
Lampiran 39	Dokumentasi Pembelajaran	266
Lampiran 40	Riwayat Hidup	267

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Programme for International Student Assessment* (PISA) melakukan survei di tahun 2018 dengan hasil nilai peserta didik kompetensi sains di Indonesia memperoleh nilai 396 yang turun daripada tahun sebelumnya. Nilai rata-rata 396 ini menunjukkan peserta didik di Indonesia sebagian besar hanya memiliki tingkat kompetensi sains 1a dari 4 tingkat kompetensi (Kemendikbud, 2018). Hal tersebut menjadi urgensi dikarenakan data survei memperlihatkan kemampuan sains peserta didik di Indonesia berada di tingkat yang rendah yang menandakan pembelajaran biologi saat ini belum memberikan pengaruhnya pada kemampuan sains peserta didik.

Kemampuan sains peserta didik yang berada di tingkat yang rendah dapat memiliki efek negatif terhadap kemampuan berpikir tingkat tingginya, sehingga dapat menjadi salah satu penyebab peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang rendah pula (Yuriza et al., 2018). Pembelajaran

biologi membutuhkan kemampuan sains dimana aspek pada kemampuan sains dapat menciptakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan memunculkan ide atau pikiran dengan logis, reflektif, kritis dan kreatif yang bertujuan untuk memaksimalkan peserta didik berpikir dan bernalar untuk menghasilkan kesimpulan, dapat memunculkan berpikir kreatif, yang mana imajinasi, sikap intuitif, dan penemuan dapat dilibatkan dalam menciptakan pemikiran terdepan, rasa ingin tahu, serta mencoba hal yang baru, memaksimalkan kemampuan penyampaian informasi dan mengkomunikasikan gagasan (Elpita & Irwandi, 2019). Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik berada pada tingkat rendah sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh Akmala, Suana, & Sesunan, (2019) menyatakan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik berada dalam golongan tingkat rendah pada rerata 44,1%.

Rendahnya tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik mengindikasikan kemampuan berpikir reflektif peserta didik yang rendah juga dikarenakan kemampuan berpikir reflektif merupakan bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi (Kartika Dian et al., 2018). Kemampuan

berpikir reflektif memiliki peran yang signifikan, karena dengan kemampuan ini peserta didik akan dapat menjawab permasalahan yang nantinya dihadapi peserta didik dengan pengetahuan atau pengalamannya terdahulu melihat pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang relevan dengan ruang lingkup kehidupan dan lingkungan di sekitar peserta didik (Ismiati, 2020). Kemampuan berpikir reflektif telah menunjukkan faktor betapa pentingnya kemampuan ini untuk peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan dan meningkatkan pembelajaran (Yilmaz & Keser, 2016). Kemampuan berpikir reflektif yang meningkat dapat membantu peserta didik membuat keputusan dan penilaian analisis masalah dengan lebih tepat dapat menyebabkan meningkatnya kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam kemampuan sains, dan meningkatkan pembelajaran biologi di masa depan (Erdogan, 2019; Tsingos-Lucas et al., 2016).

Wawancara yang dilakukan pada Jumat, 27 Januari 2023 terhadap Bu Asta selaku Guru Kelas XI SMA N 1 Baturetno menemukan bukti bahwa pembelajaran biologi belum dapat mengedepankan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan

berpikir reflektif belum diterapkan. Wawancara yang dilakukan pada hari yang sama terhadap tiga peserta didik kelas XI juga diketahui bahwa pembelajaran biologi belum memberikan media pembelajaran yang berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi, masih digunakannya pembelajaran konvensional yang berorientasikan pada guru dan hafalan peserta didik. Hal ini didukung dengan hasil tes pendahuluan kemampuan berpikir reflektif peserta didik di SMA N 1 Baturetno yang dilakukan pada 35 responden dan didapati 55,5% peserta didik memiliki kemampuan berpikir reflektif yang rendah. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Chairunnisa, Jihad, & Sugilar pada tahun 2021 yang menyebutkan mayoritas peserta didik didapati tingkat kemampuan berpikir reflektif masih dalam kategori rendah dengan 30,2% peserta didik disposisi kategori tinggi yang mampu mencapai ambang ketercapaian indikator dari kemampuan berpikir reflektif, sedangkan peserta didik disposisi sedang hanya 16,03% dan peserta didik disposisi rendah hanya 14,6% (Chairunnisa, Jihad, & Sugilar, 2021).

Hasil wawancara yang dilaksanakan terhadap tiga peserta didik kelas XI di SMA N 1 Baturetno pada



Jumat, 27 Januari 2022, ditemukan kecenderungan peserta didik dengan efikasi diri rendah. Hal ini terbukti dengan adanya peserta didik masih sering malas belajar, rendahnya peserta didik yang bertanya pada proses pembelajaran, tidak memberikan pendapat ketika ditanya oleh guru, peserta didik sering terlambat mengumpulkan tugas, sering menghindari mengerjakan tugas, mengerjakan ujian tidak dengan melakukan persiapan yang matang, lebih meyakini jawaban teman daripada jawabannya sendiri. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik di SMA N 1 Baturetno memiliki masalah pada efikasi diri. Hal ini didukung dengan tes pendahuluan yang dilakukan terhadap 35 peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno yang didapatkan hasil 54,8% masih memiliki efikasi diri yang rendah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Patibang dan Zubair pada tahun 2017 menyatakan bahwa efikasi diri peserta didik SMA XI tergolong sedang menuju rendah sebesar 18%, mengindikasikan rendahnya efikasi diri peserta didik Indonesia (Patibang & Zubair, 2020).

Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan diri pada dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu dengan percaya pada dirinya sendiri untuk

menghasilkan produk tertentu. Meningkatnya efikasi diri pada peserta didik tentunya salah satu aspek yang berpengaruh terhadap peserta didik dalam memecahkan masalahnya. Tingginya efikasi diri peserta didik maka berbanding lurus dengan kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas dengan performa yang baik dan maksimal. Efikasi diri yang tinggi telah menjadi tuntutan untuk peserta didik di Indonesia (Marneli et al., 2020). Efikasi diri terbukti penting dalam pembelajaran biologi yang mana peran efikasi diri sangat besar dalam memotivasi pada proses pembelajaran dengan demikian peserta didik dapat menentukan pilihan dan usaha untuk terus maju dalam menghadapi tugas-tugas dalam pembelajaran ataupun kehidupan peserta didik dengan keteguhan dan ketekunan (Williams & Rhodes, 2016; Zagoto, 2019).

Konsep efikasi diri dikemukakan oleh Albert Bandura yang merupakan inti bagian dari teori kognitif sosialnya pada tahun 1977 dan 1986 (Vaughan-Johnston & Jacobson, 2020), sedangkan efikasi diri di dalam Islam tidak secara detail dijelaskan. Akan tetapi, Allah Swt. di dalam Al-Qur'an memerintahkan hambanya untuk selalu yakin berlandaskan keimanan kepada Allah Swt., teguh dalam segala hal dan yang

pasti tidak bersikap lemah pada proses mencapai sesuatu, serta mengharapkan pertolongan dari-Nya, seperti yang tertuang pada surah Ali Imran ayat 139 :

﴿ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴾

Artinya:

*“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”*

Menurut pandangan Mufassir M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al Misbah, ayat ini memiliki pengertian janganlah kamu melemah, menghadapi musuhmu dan musuh Allah, kuatkan jasmaninya dan janganlah pula kamu bersedih hati akibat kegagalan yang kamu alami, atau peristiwa lain yang serupa, tetapi kuatkan mentalmu (Shihab, 2017). Ayat di atas menunjukkan efikasi diri dalam Al-Qur’an tercermin dalam individu yang tidak merasa lemah, tidak takut dan bersedih, serta tidak terpengaruh kegelisahannya (Mamlu’ah, 2019). Tasawuf juga memiliki teori mengenai efikasi diri yang juga dapat dikenal dengan istilah *Raja’* yang berdasarkan bahasa memiliki artinya perasaan

gembira atas penantian atau pengharapan terhadap suatu hal yang disukai, sedangkan berdasarkan istilah *Raja'* memiliki arti optimisme sikap berkaitan dengan anugerah yang dikaruniakan oleh Allah SWT (Liana et al., 2022). Perasaan gembira atau pengharapan ini lebih baik daripada merasa takut akan sesuatu, sehingga peserta didik memiliki sikap optimisme yang didasari oleh sikap tidak mudah menyerah dan tidak merasa putus asa dalam mengatasi masalah atau kegagalan (Novianti & Fitriah, 2022).

Rendahnya kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik Indonesia dapat disebabkan oleh pembelajaran yang belum sepenuhnya melatih kemampuan tersebut. Satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Reading, Identifying, Construction, Solving, Reviewing, dan Extending* (RICOSRE) yang ditemukan oleh Mahanal dan Zubaidah pada tahun 2017. Model pembelajaran RICOSRE memiliki sintaks yang mengajak peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif karena model pembelajaran RICOSRE dapat mengembangkan dan menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman (Mahanal & Zubaidah, 2017). Model

pembelajaran RICOSRE dapat memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, khususnya berpikir reflektif, di mana diharapkan juga akan memiliki dampak terhadap efikasi diri peserta didik. Pada sintak RICOSRE yaitu *Reading, Identifying the Problem, Constructing the Solution, Solving the Problem, Reviewing the Problem Solving, dan Extending the Problem Solving* (Mahanal et al., 2017), peserta didik diminta untuk dapat menganalisis pemecahan masalah yang dihadapi sehingga dibutuhkan kemampuan berpikir reflektif untuk dapat memecahkan masalah, tidak hanya itu, dibutuhkan juga efikasi diri untuk dapat melaksanakan tugas tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, belum adanya penelitian terdahulu mengenai pengaruh model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri sehingga perlu untuk dilakukan penelitian berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Baturetno*". Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis apakah model pembelajaran RICOSRE memiliki pengaruh terhadap kemampuan

berpikir reflektif dan efikasi diri pada peserta didik SMA Kelas XI SMA N 1 Baturetno.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kemampuan berpikir reflektif peserta didik SMA N 1 Baturetno cenderung rendah. Rendahnya minat peserta didik untuk berpikir reflektif menjadi salah satu penyebab kemampuan sains peserta didik di Indonesia termasuk ke dalam kategori rendah. Padahal kemampuan berpikir reflektif sangat penting dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yang telah dituntut dalam pembelajaran biologi saat ini.
2. Efikasi diri peserta didik SMA N 1 Baturetno yang masih terbilang rendah juga sangat berpengaruh dalam memaksimalkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah. Sehingga peserta didik akan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran sekaligus dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembatasan Masalah**

1. Model pembelajaran RICOSRE yang digunakan pada penelitian ini dengan materi sistem pertahanan tubuh.
2. Dilaksanakan pada SMA N 1 Baturetno kelas eksperimen XI MIPA 2 dan kelas kontrol XI MIPA 6.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapan model pembelajaran RICOSRE berpengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno?
2. Apakah penerapan model pembelajaran RICOSRE berpengaruh terhadap efikasi diri peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno?

### **E. Tujuan**

1. Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno.
2. Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap efikasi diri peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menyajikan informasi apakah model pembelajaran RICOSRE memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik SMA, sehingga dapat dijadikan referensi untuk guru yang memiliki masalah yang sama.

### 2. Secara praktis

1. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh guru dalam mengetahui bagaimana model pembelajaran RICOSRE berpengaruh pada kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik apabila ditemukan masalah yang mirip.
2. Bagi Peserta didik, penelitian ini memiliki manfaat untuk memaksimalkan kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri melihat pentingnya kemampuan tersebut dalam pembelajaran biologi saat ini.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lanjutan mengenai hubungan kemampuan



berpikir reflektif dan efikasi diri maupun penelitian lanjutan lainnya.

4. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri melihat pentingnya kemampuan tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kemampuan Berpikir Reflektif**

Kemampuan berpikir reflektif diatur dalam Permendikbud RI No. 70 Tahun 2013 menyatakan bahwa landasan filosofi kurikulum 2013 memiliki arti memaksimalkan potensi kemampuan berpikir reflektif peserta didik dalam penyelesaian masalah sosial di lingkungan sekitarnya (Kartika, 2017). Kemampuan berpikir reflektif adalah suatu proses yang dilakukan dalam pemecahan masalah secara analitis, mengevaluasi, memberikan kesimpulan, dan menganalisis solusi yang sesuai untuk permasalahan yang dihadapi dengan mengaitkan antara pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan hal-hal yang sedang dipelajari. Menurut Fuady, berpikir reflektif sangat krusial bagi guru dan peserta didik, tetapi faktanya, kebiasaan berpikir reflektif ini kurang mendapat perhatian (Trisnani, 2020).

Pengertian dari kemampuan berpikir reflektif menurut Kalid *et al.*, (2015) menyatakan bahwa berpikir reflektif dalam konteks pembelajaran adalah istilah umum untuk kegiatan aktivitas intelektual dan

emosional di mana peserta didik berpartisipasi dalam menjelajahi pengalaman mereka dan mencapai pemahaman dan apresiasi yang baru. Definisi ini menempatkan sebuah penekanan pada pembelajaran dimana mengedepankan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan dan berhubungan dengan kehidupan di sehari-hari. Maka dari itu, pembelajaran reflektif terkait dengan peserta didik yang mempelajari dan mengevaluasi mengenai pengalaman, proses, dan tindakan peserta didik dalam memahami dampak dan akibatnya pada diri sendiri dan orang lain. Namun, untuk mencapai kemampuan berpikir reflektif, diperlukan peserta didik untuk terpapar terlebih dahulu pada pembelajaran yang dapat dijadikan pengalaman bagi mereka untuk terlibat dalam praktik reflektif (Khalid et al., 2015).

Menurut Gurol (2011) dalam Wahyuni (2018), berpikir reflektif adalah terfokus pada peserta didik yang mampu mengenali, mempertimbangkan, mengevaluasi, dan memotivasi diri mereka sendiri selama proses belajar, sehingga tujuan dari berpikir reflektif bagi peserta didik adalah untuk mencapai target belajar dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran dengan

pemahaman pengalaman mereka sebelumnya sehingga mampu meminimalisir kesalahan saat peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Menurut Sezer dalam Wahyuni (2018), kemampuan berpikir reflektif adalah proses pemikiran mengenai hal-hal yang perlu dipahami dan dibutuhkan yang berguna untuk menjembatani kesenjangan dalam suatu belajar. Kemampuan berpikir reflektif juga berperan sebagai proses mencetuskannya solusi untuk suatu permasalahan. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan berpikir reflektif memiliki pengalaman sebelumnya dan pengetahuan yang telah dipelajari sehingga dapat memikirkan solusi terbaik terhadap permasalahan tersebut (Wahyuni et al., 2018). Oleh karena itu, dari beberapa definisi yang telah dijabarkan dapat diambil pengertian kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menganalisis permasalahan, merumuskan solusi untuk permasalahan dan menilai suatu masalah menggunakan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya dalam menghadapi masalah saat ini sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

## 1. Indikator Berpikir Reflektif

Menurut Surbeck et al. (1991) terdapat beberapa indikator kemampuan berpikir reflektif yaitu:

- (1) *Reacting*, reaksi peserta didik dalam pemahamannya terhadap permasalahan, peristiwa, atau situasi, dengan fokus terhadap sifat alami situasi.
- (2) *Comparing*, menganalisis dan mengklarifikasi permasalahan, peristiwa, atau situasi dengan pengalaman atau pengetahuan peserta didik, serta informasi relevan untuk mengevaluasi pengalaman tersebut dan membuat perbandingannya antara pengetahuan atau pengalamannya dengan pengetahuan atau pengalamannya yang lain, seperti merujuk pada suatu prinsip umum maupun suatu teori.
- (3) *Contemplating*, menjabarkan pengertian dan pemahaman peserta didik pada permasalahan secara mendalam. Fokus hal ini adalah kemampuan peserta didik dalam proses-proses seperti memberikan informasi, menjelaskan, mempertimbangkan, membangun kembali

situasi atau masalah, dan memberikan kesimpulannya.

## **2. Karakteristik Berpikir Reflektif**

Menurut Chee Choy & San Oo, (2012) terdapat beberapa karakteristik kemampuan berpikir reflektif yaitu:

- a) *Reflection as retrospective analysis* (kemampuan menilai diri sendiri), karakteristik ini menganggap refleksi sebagai pemikiran untuk melihat hubungan pemikiran saat ini dengan pengalaman sebelumnya dan bagaimana pengalaman ini dapat memengaruhi praktik individu. Analisis retrospektif ini juga meliputi kemampuan untuk mengevaluasi diri sendiri.
- b) *Reflection as a problem solving process* (kesadaran bagaimana seseorang belajar), refleksi individu dapat dinilai sebagai sebagai pengambilan langkah yang perlu diambil untuk menganalisis dan menerka masalah sebelum mengambil tindakan. Hal ini dapat menyebabkan mungkin untuk mengambil tindakan yang lebih konstruktif daripada menerapkan solusi yang terkesan cepat dan tergesa-gesa.

- c) *Critical reflection of self* (refleksi pada diri) kritikal refleksi dapat berupa pemikiran dari proses analisis dengan mengelaborasi dan mempertanyakan pengetahuan dan pengalaman, juga berusaha menambah pengalaman, mempelajari ilmu dan mempelajari penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Asumsinya adalah individu tidak hanya berpegang pada yang sudah dimiliki dan membatasi pandangan mereka terhadap kenyataan.
- d) *Reflection on beliefs about the self and self-efficacy*, individu sangat dipengaruhi oleh keyakinan mereka, yang terkait erat dengan sikap dan pandangannya terhadap dunia. Keyakinan ini ditemukan lebih efektif daripada ilmu atau pengetahuan dalam pengaruhnya terhadap bagaimana suatu individu mengatur penyelesaian tugas dan masalah dan sangat berpengaruh tentang bagaimana individu berperilaku. Selain itu, efikasi diri juga berperan penting dalam menentukan praktik reflektif individu.

## B. Efikasi Diri

Permendikbud No. 37 Tahun 2018, peserta didik SMA dituntut untuk memiliki kompetensi sikap sosial yaitu *“menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”*. Hal tersebut tercermin dalam efikasi diri peserta didik, dimana efikasi diri adalah kepercayaan diri suatu individu bahwa mereka mampu mengelola situasi dalam menghadapi masalah dan mendapatkan hasil yang positif. Dengan kata lain, efikasi diri adalah kepercayaan bahwa suatu individu mampu melakukan hal yang mereka inginkan sampai tercapai (Firmanti et al., 2021).

Efikasi diri merupakan aspek yang esensial bagi individu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Efikasi diri sangat penting untuk menjawab tuntutan kehidupan, sebagai kekuatan individu untuk tidak mudah menyerah sampai mencapai hasil yang diinginkan. Individu dengan efikasi diri yang baik lebih mampu berhadap dalam berhadapan dengan



tantangan. Efikasi diri adalah pandangan individu tentang bagaimana kemampuan mereka untuk merencanakan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan tujuan dan hasil tertentu (Liana et al., 2022).

Peran efikasi diri sangat besar dalam membentuk karakter individu atau peserta didik secara tidak langsung, karena mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang. Pengaruh efikasi diri sangat besar dalam memutuskan tindakan-tindakan suatu individu untuk meraih tujuan, termasuk memprediksi hambatan yang akan ditemui.

### **1. Aspek dan Indikator Efikasi Diri**

Bandura (1986) dalam Mahmudi & Suroso (2014) mengutarakan mengenai efikasi diri yang dimiliki dalam individu bervariasi, yang berada pada tiga aspek/komponen, yaitu: *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (generalitas). Aspek-aspek tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap suatu kinerja individu yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu aspek yang memiliki kaitan dengan tingkat kesulitan masalah suatu tugas individu. Aspek

ini berasosiasi berdasarkan ekspektasi efikasi terhadap tingkat kesulitan tugas mempengaruhi pemilihan perilaku yang akan dipilih oleh individu.

- b) *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan keteguhan, kepercayaan diri individu terhadap kapabilitas atau kemampuan mereka. Kepercayaan yang kuat dan stabil pada kemampuan individu yang memotivasi untuk gigih dan bersemangat dalam usahanya menggapai tujuan.
- c) *Generality* (generalitas), yaitu hal yang memiliki kaitan dengan skala luas perilaku suatu individu yang memiliki keyakinan mampu melaksanakan sebuah tugas.

Menurut Multon et al., (1991) self-efficacy berpusat terhadap dimensi efikasi diri yaitu level, strength, dan generality. Ketiga dimensi ini dapat menghasilkan beberapa indikator efikasi diri yaitu:

- a. Keyakinan dalam melakukan/ menyelesaikan tugas tertentu, peserta didik yakin pada diri sendiri bahwa sanggup dan mampu menyelesaikan suatu tugas tertentu yang mana

peserta didiklah yang menentukan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.

- b. Keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan/menyelesaikan tugas tertentu, peserta didik mampu mengembangkan motivasi terhadap dirinya dalam mengerjakan suatu proses yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas atau mencapai target.
- c. Keyakinan mampu bekerja keras melakukan/menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, peserta didik memiliki ketekunan, kesabaran, dan dedikasi dalam menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan semua daya tenaga yang dimiliki.
- d. Keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan, mampu berjuang dalam menghadapi hambatan dan kesulitan, peserta didik mampu tetap tekun saat menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul ketika sedang memenuhi tugas atau mencapai target serta mampu bangkit dari kegagalan dan tidak menyerah.

- e. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi, peserta didik memiliki keyakinan mampu menyelesaikan permasalahan pada berbagai kondisi atau tidak hanya situasi tertentu saja.

## 2. Sumber yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Efikasi diri dipelajari, dimiliki dan dikembangkan suatu individu dari keempat sumber informasi, sehingga efikasi diri dapat dipengaruhi oleh empat sumber yang dikemukakan oleh Bandura (1997) dalam Mahmudi & Suroso (2014). Keempat sumber tersebut merupakan suatu faktor atau situasi yang menimbulkan semangat atau memotivasi individu dalam berusaha mengatasi tugas atau masalah yang terjadi di hadapannya. Sumber-sumber dari efikasi diri tersebut, yaitu:

- a) Hasil yang telah dicapai (*Performance Accomplishment*) merupakan sumber yang dapat menunjukkan bukti nyata mengenai kemampuan individu dalam mencapai keberhasilannya, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber informasi efikasi ini adalah yang paling berpengaruh.

- b) Pengalaman vikarius/seolah mengalami sendiri (*Vicarious experience*); merupakan sumber yang didapatkan dari model sosial. Efikasi diri dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Efikasi diri individu dapat meningkat sewaktu mengamati suatu keberhasilan individu lain, akan tetapi efikasi diri dapat menurun apabila mengamati individu lain (yang dijadikan acuan) yang memiliki kemampuan berkisar sama dengan perkiraan kemampuannya seolah-olah individu tersebut mengalaminya sendiri.
- c) Persuasi sosial (*Social persuasion*), Sumber ini dapat membangkitkan, memperkuat, atau melemahkan efikasi individu melalui persuasi sosial. Walaupun akibat dari sumber ini terbatas, tidak menutup kemungkinan suatu individu terbujuk persuasi individu lain pada kondisi yang tepat sehingga mempengaruhi efikasi dirinya. Kondisi yang tepat dapat berupa rasa percaya dari individu pada individu pemberi persuasi dan juga seberapa realistis persuasi yang diberikan.

d) Keadaan emosi/fisik (*emotional/physiological*), sumber ini adalah salah satu sumber dengan pengaruh yang lumayan besar tergantung pada suatu individu tersebut. Kondisi emosi/fisik yang mengikuti suatu keadaan akan memiliki pengaruh pada efikasi diri pada keadaan itu juga. Perubahan emosi yang signifikan atau emosi terlalu besar seperti takut, marah, cemas, stres merupakan sumber yang dapat mempengaruhi efikasi diri bahkan menurunkannya. Meski begitu, sumber efikasi ini tidak akan terlalu berpengaruh apabila emosi masih dalam peningkatan batas yang tidak terlalu signifikan bahkan dapat memberikan pengaruh positif pada efikasi diri.

### C. Model Pembelajaran RICOSRE

Model pembelajaran RICOSRE adalah model yang dikembangkan dari model Polya, hal ini karena model pembelajaran milik Polya yaitu model pembelajaran berdasarkan pada memecahkan permasalahan untuk mata pembelajaran matematika. Model milik Polya tidak sesuai apabila diterapkan pada pembelajaran SAINS sehingga dikembangkanlah

model Pembelajaran RICOSRE yang merupakan model berdasarkan pada memecahkan permasalahan oleh Mahanal dan Zubaidah (Mahanal et al., 2017).

Model pembelajaran RICOSRE dalam pengembangannya memiliki tujuan berupa meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dimana dalam pembelajarannya lebih memfokuskan dalam pemecahan masalah. Sintaks pembelajaran RICOSRE yang dijabarkan sebagai berikut: (1) *Reading* (membaca), (2) *Identifying the Problem* (mengidentifikasi masalah), (3) *Constructing the Solution* (menyusun solusi), (4) *Solving the Problem* (menyelesaikan masalah), (5) *Reviewing the Problem Solving* (meninjau penyelesaian masalah), and (6) *Extending the Problem Solving* (memperluas penyelesaian masalah). (Mahanal et al., 2017)

Tahap pertama, *reading*. Tahap *reading*, peserta didik diperlukan dapat membaca dari sumber bacaan dan memahaminya serta dapat memiliki garis besar masalah yang akan dihadapi dengan menguraikan kembali bacaan yang dibaca menurut pemahaman peserta didik tersebut. Tahap kedua, *identifying the problem*. Peserta didik diberi bimbingan untuk mengenali dan menganalisis masalah apa yang

dihadapi peserta didik dengan pengetahuan yang didapatkannya melalui aktivitas mengenali dan mengeksplorasi permasalahan dalam suatu fenomena dalam bacaan tersebut. Identifikasi masalah merupakan proses di mana peserta didik meraba permasalahan di bacaan yang disajikan di mana permasalahan belum jelas, belum terstruktur. Pada tahap ini peserta didik dituntut mengenai permasalahan yang ada dan menjabarkan permasalahan tersebut dengan jelas (Mahanal et al., 2017)

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah pada tahap kedua selanjutnya menyusun solusi tahap ketiga yaitu *constructing the solution*. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan dan mengategorikan kriteria pemecahan masalah dan menyusun strategi dalam membuat solusi yang diinginkan peserta didik. Tidak luput, peserta didik juga diharapkan dapat menyusun dugaan asumsi mengenai permasalahan dan solusinya dengan hubungan sebab dan akibatnya (Mahanal et al., 2017).

Tahapan keempat, *solving the problem*, tahap ini peserta didik memecahkan masalah dengan mengaplikasikan solusi yang telah disusun di tahap



ketiga. Tahap kelima, *reviewing the problem solution*. Pada tahap ini peserta didik akan melakukan aktivitas mengkomunikasikan mengenai hasil pemecahan masalahnya untuk mendapatkan tanggapan dan memperkaya wawasan dari hasil pemecahan masalahnya. Hasil dari tahap *reviewing the problem solution*, peserta didik mampu memahami dan menentukan ketepatan dan keakuratan solusi yang ditemukan pada sintaks sebelumnya. Hasil ini akan digunakan peserta didik dalam tahap keenam, yaitu *extending the problem solution*. Setelah peserta didik memverifikasi kebenaran solusi yang dipilih, peserta didik menganalisis ketepatan solusi yang dipilih dan alternatif solusi lain untuk memecahkan masalah serupa yang lebih akurat, dan menggeneralisasi masalah yang telah diselesaikan dengan masalah lain yang serupa dan menyelesaikannya dengan lebih baik di masa mendatang (Mahanal et al., 2017).

Kelebihan model pembelajaran RICOSRE salah satunya merupakan dapat merangsang pemikiran peserta didik untuk menggunakan kemampuan pemecahan masalahnya dalam suatu permasalahan. Langkah peserta didik dalam mencari solusi dari masalah kontekstual dimulai dengan mengidentifikasi

masalah yang dihadapi yang selanjutnya peserta didik memunculkan gagasan, mengonstruksikan gagasan menjadi solusi, dan mengembangkan langkah penyelesaian. Sintaks *reding* dan *extending the problem solving* pada model pembelajaran RICOSRE merupakan suatu keunggulan yang mana tidak terdapat di model pembelajaran berbasis pemecahan masalah lainnya (Mahanal et al., 2019), kelebihan model pembelajaran RICORSE lainnya yaitu diantaranya :

1. Model ini dapat membuat pembelajaran relevan dengan kehidupan di sekitar
2. Proses pembelajaran melalui pemecahan masalah
3. Merangsang berpikir kreatif, berpikir analitis peserta didik
4. Dirancang khusus untuk pembelajaran sains

#### **D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian hasil penelitian terdahulu digunakan untuk merujuk informasi yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Kajian ini sebagai bahan perbandingan dicantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanal & Zubaidah, (2017), berjudul "*Potensi Model*

*Pembelajaran RICOSRE dalam Meningkatkan High Order Thinking Siswa*” didapatkan hasil ditemui adanya perubahan pada kemampuan HOTS peserta didik dengan menggunakan pembelajaran RICOSRE.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumiati, Mahanal & Zubaidah, (2018) yang berjudul *“Potensi Pembelajaran RICOSRE pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI”* didapatkan hasil berupa berupa model pembelajaran RICOSRE memiliki potensi untuk mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar kognitif Biologi peserta didik kelas XI di SMAN Kota Malang.
3. Hasil penelitian oleh Mahanal, Zubaidah, Sumiati, Sari, & Ismirawati, (2019) yang berjudul *“RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities”* didapatkan temuan menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan perlakuan model pembelajaran RICOSRE dan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang mengikuti perlakuan model konvensional.

Perbedaan berpikir kritis antara peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah dipengaruhi oleh interaksi tersebut antara model pembelajaran dengan kemampuan akademik peserta didik. Hasil dari penelitian ini, memiliki kesimpulan bahwa model pembelajaran RICOSRE memiliki efek dalam menutup kesenjangan keterampilan berpikir kritis antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah.

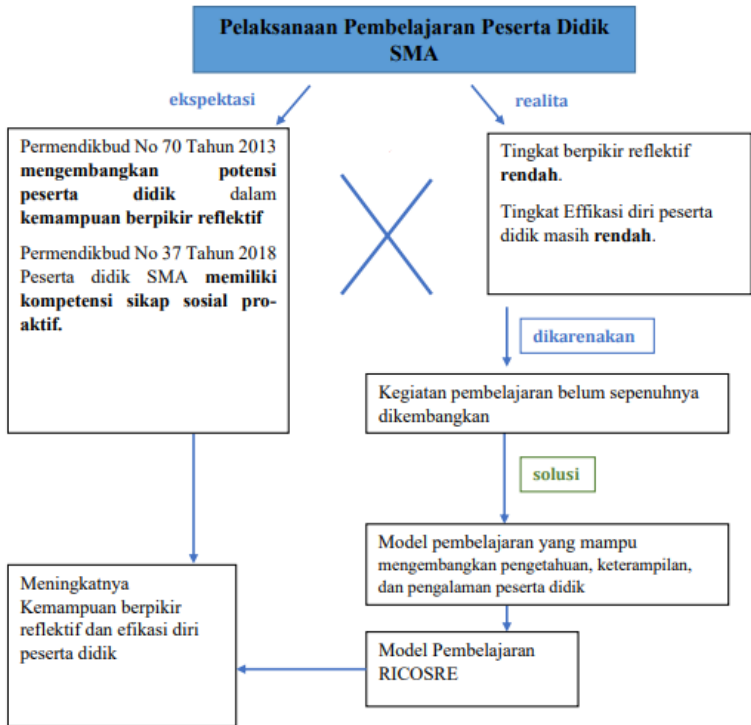
4. Hasil penelitian oleh Pujiastutik, H (2019) berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Ricosre untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Belajar Pembelajaran*" didapatkan temuan menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa meningkat 77% dan mahasiswa merasa senang dan memberikan respon positif.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Mahanal, & Lestari, (2021) yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Keterampilan Berpikir Analitis pada Siswa Kelas X SMA*" model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran RICOSRE dan inkuiri terbimbing. Dalam penelitian

tersebut, terdapat pengaruh yaitu meningkatnya keterampilan berpikir analitis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran RICOSRE meningkat dengan rerata 59,58%.

Beberapa penelitian di atas merupakan penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran RICOSRE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian yang menggabungkan model pembelajaran RICOSRE untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri belum dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan, melihat penelitian-penelitian sebelumnya belum terdapat kajian penelitian mengenai model pembelajaran RIOCRSE terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik.

## E. Kerangka Berpikir

Alur penelitian dapat dilihat pada **Gambar 2.1** berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian yang akan dapat dirumuskan yaitu :

1. Hipotesis Penelitian
  - a. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik SMA.
  - b. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE efikasi diri peserta didik SMA.
2. Hipotesis Statistik
  - a.  $H_0$  : tidak ada beda kemampuan berpikir reflektif peserta didik pada penerapan model RICORSE.  
 $H_a$  : ada beda kemampuan berpikir reflektif peserta didik pada penerapan model RICORSE.
  - b.  $H_0$  : tidak ada beda kemampuan efikasi diri peserta didik pada penerapan model RICORSE.  
 $H_a$  : ada beda kemampuan efikasi diri peserta didik pada penerapan model RICORSE.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran RICOSRE berpengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik. Cara untuk mengetahuinya dengan membandingkan kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik antara kelompok/kelas eksperimen dan kelompok/kelas kontrol. Bentuk *design* kuasi eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, yaitu sebelum diberikan perlakuan diberikan *pretest* dan diberikan *posttest* setelah perlakuan. Berikut ini bentuk design penelitian *pretest-posttest Control Group Design* pada **Gambar 3.1**:

A	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
B	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

**Gambar 3.1.** *Pretest-posttest Control Group Design*



Keterangan:

A : kelas eksperimen

B : kelas kontrol

O<sub>1</sub> : *pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *pretest* (tes awal) kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *posttest* (tes akhir) kelas kontrol

X<sub>1</sub> : perlakuan menggunakan model pembelajaran  
RICOSRE

X<sub>2</sub> : perlakuan menggunakan model pembelajaran  
konvensional (Yulaekha *et al.*, 2017).

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2023 dengan bertempat pada SMA N 1 Baturetno semester genap 2022/2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### a) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan suatu fitur dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kesimpulan yang dapat ditarik darinya (Sugiyono, 2013). Sederhananya, populasi adalah kumpulan yang akan diperiksa

dari semua elemen atau unit pengamatan yang diketahui (unit pengamatan). Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas XI SMA N 1 Baturetno.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen atau elemen atau unit perlakuan dari populasi yang sedang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel yang digunakan dari populasi harus benar-benar mewakili (representatif) (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 6 sebagai kelas kontrol dan XI MIPA 2 yaitu sebagai kelas eksperimen

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yaitu;

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini merupakan model pembelajaran. Model pembelajaran untuk kelas eksperimen adalah RICOSRE dengan sintak sebagai berikut: (1) *Reading* (membaca), (2) *Identifying the Problem* (mengidentifikasi masalah), (3)

*Constructing the Solution* (menyusun solusi), (4) *Solving the Problem* (menyelesaikan masalah), (5) *Reviewing the Problem Solving* (meninjau penyelesaian masalah), and (6) *Extending the Problem Solving* (memperluas penyelesaian masalah) (Mahanal et al., 2017). Model pembelajaran untuk kelas kontrol adalah *discovery learning* dengan sintak 1). *Stimulation* atau pemberian rangsangan; 2). *Problem statement* atau identifikasi masalah; 3). *Data collection* atau pengumpulan data dan informasi; 4). *Data processing* atau pengolahan data; 5). *Verification* atau analisis dan interpretasi data atau disebut juga pembuktian; 6). *Generalization* atau penarikan kesimpulan (Kemdikbud, 2013).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini merupakan kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik.

### a. Kemampuan Berpikir Reflektif

Kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis permasalahan, merumuskan solusi untuk permasalahan dan

mengevaluasi permasalahan dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya sehingga dapat meminimalisir kesalahan. Indikator yang digunakan: *Reacting*, *Comparing*, dan *Contemplating* (Surbeck et al. 1991).

b. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa mereka mampu mengelola situasi dan mendapatkan hasil yang positif. Dengan kata lain, efikasi diri adalah kepercayaan bahwa seseorang mampu melakukan hal yang mereka inginkan sampai tercapai (Firmanti et al., 2021). Indikator yang digunakan: (1) Keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, (2) Keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, (3) Keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, (4) Keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan, dan (5) Bertanggung jawab

menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi (Multon et al., 1991).

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengambilan sampel**

Penelitian ini untuk mengambil sampel digunakan teknik *random sampling*. Teknik ini menggunakan penarikan sampel yang bersifat subjektif. Hal ini akan menyebabkan setiap elemen populasi berkesempatan untuk digunakan sebagai sampel.

### **2. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Variabel yang diteliti diukur menggunakan instrumen penelitian. Dua instrumen digunakan pada penelitian ini. Metode pengumpulan sumber data sekunder menggunakan kajian literatur seperti publikasi data survei nasional, publikasi pemerintah, dan hasil riset sebelumnya. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini yaitu menggunakan dua instrumen berupa tes uraian untuk variabel kemampuan berpikir reflektif dan angket untuk kedua variabel terikat.

- a. Tes Berpikir Reflektif, digunakan tes uraian yaitu tes yang meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan menuliskan uraian atau cerita. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Maemonah, (2018) yaitu tes uraian tertulis adalah cara untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasan yang telah dipelajari. Hal ini dilakukan dengan cara menuliskan gagasan tersebut dalam bentuk uraian menggunakan kata-kata sendiri. Tes ini dapat menilai berbagai kemampuan, seperti kemampuan mengemukakan pendapat, berpikir secara logis, dan menyimpulkan. Indikator untuk tes uraian tersebut terdapat tiga, yaitu, *reacting*, *comparing*, *contemplating*. Tes ini berisi 5 soal uraian. (Lampiran 3)
- b. Angket efikasi diri, digunakan angket dimana responden menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Angket digunakan karena efisien dalam pengumpulan data untuk penelitian ini. Hal ini karena dapat mengetahui gambaran yang sesuai dengan hasil yang diberikan oleh responden. Angket ini menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, sikap, atau jawaban

peserta didik terhadap efikasi diri (Sugiyono, 2013). Skor Skala Likert yang digunakan disajikan pada Tabel 3.1. Angket ini berisi 22 soal. (Lampiran 5)

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Skor item <i>favourable</i></b>	<b>Skor item <i>unfavourable</i></b>
Sangat	4	1
Sering (SS)	3	2
Sering (S)	2	3
Jarang (J)	1	4
Tidak Pernah (TP)		

- c. Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi dan/atau informasi secara detail kepada guru dan melengkapi informasi yang dibutuhkan. (Lampiran 1 dan Lampiran 2)

## **F. Metode Analisis Instrumen dan Data**

### 1. Analisis Instrumen Penelitian

#### a. Validasi ke Validator Ahli

Sebelum dilakukannya analisis instrumen penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji validitas kepada validator ahli yaitu dosen UIN Walisongo sehingga instrumen menjadi lebih kredibel untuk mengukur kedua variabel yang

ada dengan hasil validitas terlampir pada lampiran 4 dan lampiran 6.

b. Analisis Instrumen dengan SPSS

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen tes dan angket dimaksudkan untuk mengetahui validitas isi tes atau angket untuk menunjukkan seberapa besar item pada instrumen yang dapat merepresentasikan indikator yang diukur. Uji validitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Uji validitas dilakukan pada uji coba tes dan angket yang telah didapatkan menggunakan bantuan *software* SPSS. Responden pada uji coba tes dan angket berjumlah 35 peserta didik dengan keterangan:

- a) Nilai sig.<0,05 berkesimpulan valid
- b) Nilai sig.>0,05 berkesimpulan tidak valid

Uji validitas memiliki hasil sebagai berikut.



## (1) Tes Kemampuan Berpikir Reflektif

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kemampuan Berpikir Reflektif**

<b>Butir Tes</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
1	,031	Valid
2	,004	Valid
3	,000	Valid
4a	,004	Valid
4b	,043	Valid
4c	,000	Valid
5	,006	Valid

Hasil yang dapat diketahui pada Tabel 3.2 di atas terlihat pada hasil uji validasi tes kemampuan berpikir reflektif menunjukkan bahwa semua butir tes valid karena nilai signifikan  $< 0,05$ . (Lampiran 10)

## (2) Angket Efikasi Diri

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri**

<b>Butir angket</b>	<b>Nilai sig.</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,040	Valid
2	0,006	Valid
3	0,008	Valid
4	0,026	Valid
5	0,020	Valid
6	0,000	Valid
7	0,036	Valid
8	0,294	Tidak valid
9	0,003	Valid

<b>Butir angket</b>	<b>Nilai sig.</b>	<b>Keterangan</b>
10	0,090	Tidak valid
11	0,000	Valid
12	0,009	Valid
13	0,010	Valid
14	0,419	Tidak valid
15	0,032	Valid
16	0,048	Valid
17	0,023	Valid
18	0,002	Valid
19	0,035	Valid
20	0,130	Tidak valid
21	0,002	Valid
22	0,000	Valid
23	0,003	Valid
24	0,046	Valid
25	0,013	Valid
26	0,003	Valid

Hasil yang dapat diketahui pada Tabel 3.3 di atas terlihat pada hasil uji validasi angket efikasi diri menunjukkan nomor 8, 10, 14, dan 20 dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan sisanya valid karena nilai signifikan  $< 0,05$ . (Lampiran 11)

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen angket untuk mengukur konsistensi tes dan angket

yang mewakili indikator dari variabel menggunakan aplikasi SPSS 25.

Uji reliabilitas dilakukan pada uji coba tes dan angket yang telah didapatkan menggunakan bantuan *software SPSS*. Responden pada uji coba tes dan angket berjumlah 35 peserta didik dengan keterangan data akan dinilai reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ). Perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut.

(1) Tes Kemampuan Berpikir Reflektif

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Reflektif**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	7

Hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3.4 di atas nilai *cronbach's alpha* untuk tes kemampuan berpikir reflektif yaitu sebesar 0,714 > 0,700. Dengan demikian, 7 pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

(2) Angket Efikasi Diri

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,824	22

Hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3.5 di atas nilai *cronbach's alpha* pada angket efikasi diri yaitu sebesar  $0,824 > 0,700$ . Dengan demikian, 22 pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Analisis Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis untuk melihat apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini wajib dilakukan untuk mengukur data sebelum dilanjutkan pada uji hipotesis. Uji normalitas akan digunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* dengan bertaraf signifikansi sebesar 0,05. Data dapat diakui berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebaran data dari dua variabel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai *test of homogeneity of variance* menghasilkan signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian data merupakan data yang sama atau homogen (Wiyono, 2020).

3. Analisis Data

a. Uji *ANCOVA*

Uji analisis kovarian (*ancova*) bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok dengan dikendalikan oleh beberapa faktor. Kriteria uji *ancova* memiliki nilai signifikansi jika angka signifikansi lebih dari 0.05 maka  $H_0$  diterima atau tidak ada perbedaan, dan jika angka signifikansi kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak atau ada perbedaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Baturetno mengenai apakah model pembelajaran RICOSRE berpengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri dalam pembelajaran biologi memiliki 71 peserta didik sebagai sampel penelitian dengan 35 peserta didik di kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan 36 peserta didik di kelas XI MIPA 6 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan perlakuan model pembelajaran RICOSRE dan Kelas kontrol menggunakan perlakuan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru *discovery learning*.

Penelitian mengambil data melalui wawancara, tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Tes kemampuan berpikir reflektif dan angket efikasi diri dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretest sebelum dilakukan perlakuan, dan posttest setelah dilakukannya perlakuan. Hasil tes dan angket didapatkan data-data berikut.

**Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Reflektif**

	<b>Pretest Kelas Eksperimen</b>	<b>Posttest Kelas Eksperimen</b>	<b>Pretest Kelas Kontrol</b>	<b>Posttest Kelas Kontrol</b>
N Valid	35	35	36	36
Missing	1	1	0	0
Mean	72,80	82,11	69,56	76,67
Median	72,00	84,00	72,00	76,00
Std. Deviation	9,496	8,159	8,185	6,659
Variance	90,165	66,575	66,997	44,343

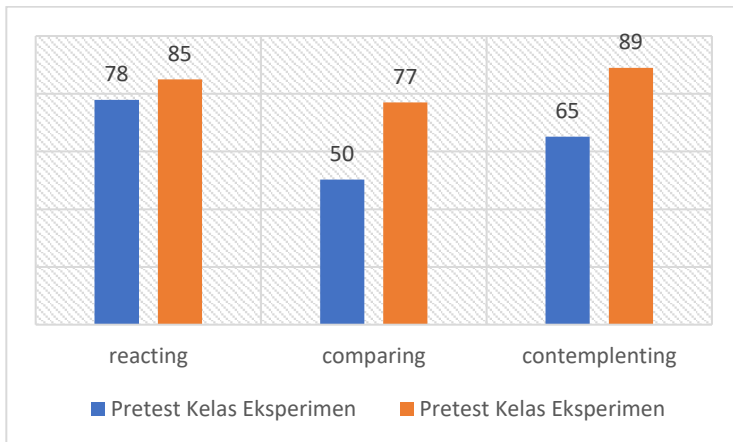
Hasil yang terlihat di tabel 4.1. ditemukan skor *mean* dan *median* yang lebih tinggi pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Akan tetapi, terdapat penurunan standar deviasi pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Lampiran 19-Lampiran 22)

**Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Efikasi Diri**

	<b>Pretest Kelas Eksperimen</b>	<b>Posttest Kelas Eksperimen</b>	<b>Pretest Kelas Kontrol</b>	<b>Posttest Kelas Kontrol</b>
N Valid	35	35	36	36
Missing	1	1	0	0
Mean	64,06	67,03	60,60	61,19
Median	62,50	67,00	58,65	61,00
Std. Deviation	8,135	8,049	6,719	7,066
Variance	66,175	64,793	45,144	49,933

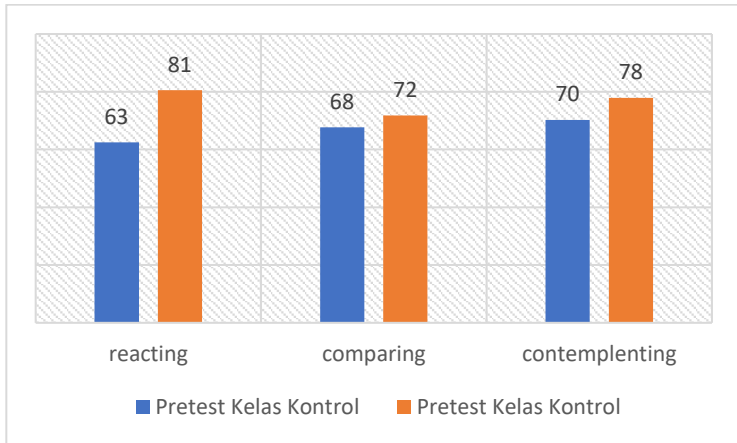
Hasil yang terlihat di tabel 4.1. ditemukan skor *mean* dan *median* yang lebih tinggi pada kelas eksperimen daripada dengan kelas kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Akan tetapi, terdapat penurunan standar deviasi *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan terdapat peningkatan standar deviasi di kelas kontrol. (Lampiran 23-Lampiran 26)





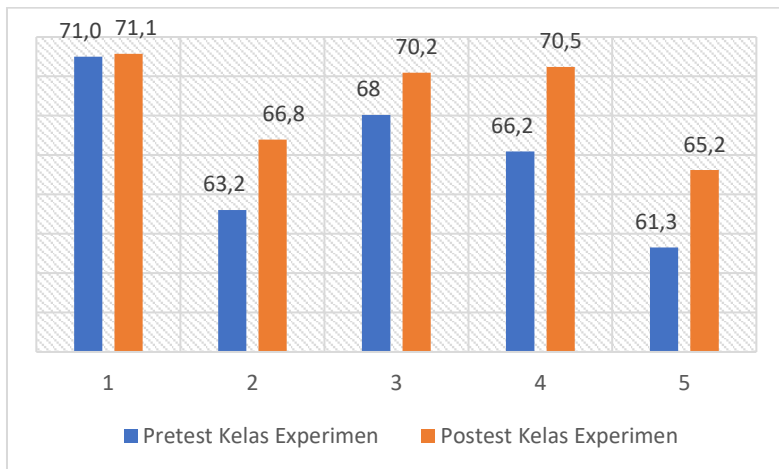
**Gambar 4.1. Diagram Hasil Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen**

Hasil yang terlihat pada gambar 4.1. di atas, ditemui bahwa semua indikator terjadi peningkatan pada di kelas eksperimen. Indikator tersebut yaitu indikator *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.



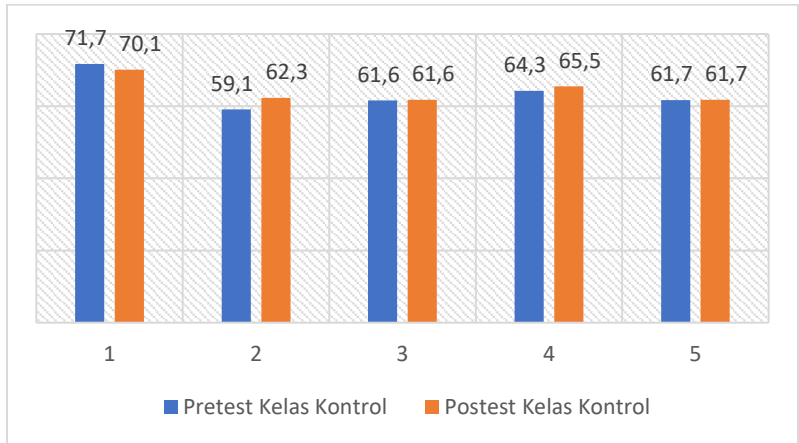
**Gambar 4.2. Diagram Hasil Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Kontrol**

Hasil yang terlihat pada gambar 4.2. di atas, ditemui bahwa semua indikator terjadi peningkatan pada di kelas kontrol. Indikator tersebut yaitu indikator *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.



**Gambar 4.3. Diagram Hasil Angket Efikasi Diri Kelas Eksperimen**

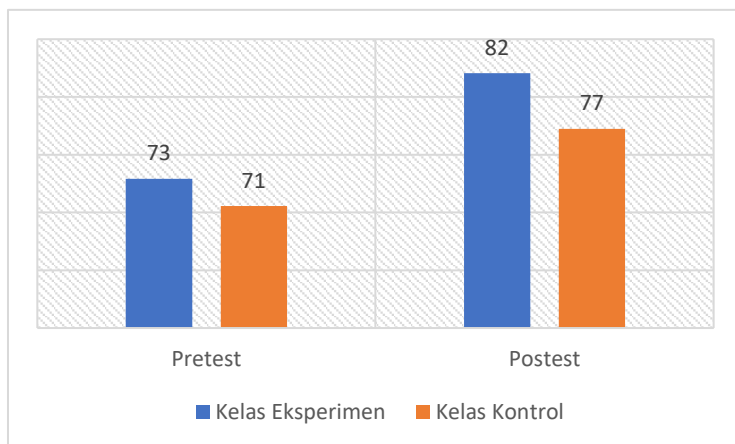
Hasil yang terlihat pada gambar 4.3. di atas, ditemui bahwa terdapat peningkatan pada indikator 1; Keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, 2; Keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, 3; Keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, 4; Keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan, dan 5; Bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi.



**Gambar 4.4. Diagram Hasil Angket Efikasi Diri Kelas Kontrol**

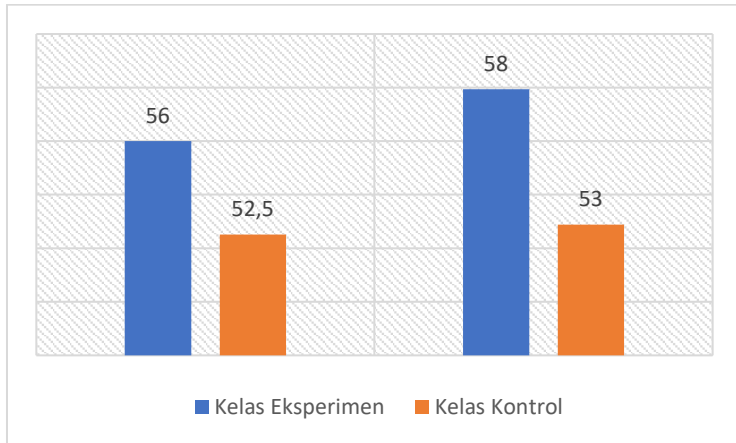
Hasil yang terlihat pada gambar 4.4. di atas, dapat ditemui adanya peningkatan terjadi pada indikator 2; Keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, dan 4; Keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan. Indikator 3; Keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, dan 5; Bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi didapatkan hasil tetap atau tidak ada peningkatan atau penurunan di kelas kontrol. Sedangkan terdapat penurunan pada indikator 1;

Keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu.



**Gambar 4.5. Diagram Perbandingan Hasil Tes *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil yang terlihat pada gambar 4.5 di atas, ditemui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas eksperimen ditemukan lebih tinggi daripada kelas kontrol.



**Gambar 4.6. Diagram Perbandingan Hasil Angket *Pretest dan Posttest* Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil yang terlihat pada gambar 4.5 di atas, diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* efikasi diri peserta didik kelas eksperimen ditemukan lebih tinggi daripada kelas kontrol.

## **B. Hasil Uji Hipotesis**

### **1. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji hipotesis.

## a. Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Reflektif**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	Kelas Eksperimen	,137	35	,093	,934	35	,038
	Kelas Kontrol	,145	36	,053	,933	36	,031
Posttest	Kelas Eksperimen	,134	35	,112	,955	35	,162
	Kelas Kontrol	,136	36	,090	,963	36	,271

Hasil yang terlihat pada tabel 4.3 di atas, nilai signifikan yang didapatkan pada *pretest* kemampuan berpikir reflektif kelas eksperimen adalah  $0,093 > 0,05$  dan pada *pretest* kemampuan berpikir reflektif kelas kontrol adalah  $0,053 > 0,05$ . Sedangkan, pada *posttest* kemampuan berpikir reflektif kelas eksperimen  $0,112 > 0,05$  dan pada *posttest* kemampuan berpikir reflektif kelas kontrol  $0,090 > 0,05$ . Oleh karena itu, nilai standarisasi uji normalitas didapatkan lebih besar  $0,05$ , sehingga diambil kesimpulan data penelitian memiliki distribusi normal.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Angket Efikasi Diri**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Esperimen	,148	35	,052	,922	35	,016
	Kelas Kontrol	,142	36	,064	,936	36	,039
Posttest	Kelas Esperimen	,132	35	,126	,972	35	,493
	Kelas Kontrol	,085	36	,200*	,961	36	,235

Hasil yang didapatkan pada tabel 4.4 di atas, nilai signifikan yang diperoleh pada *pretest* efikasi diri kelas eksperimen adalah  $0,052 > 0,05$  dan pada *pretest* efikasi diri kelas kontrol adalah  $0,064 > 0,05$ . Sedangkan, pada *posttest* efikasi diri kelas eksperimen  $0,126 > 0,05$  dan pada *posttest* efikasi diri kelas kontrol  $0,200 > 0,05$ . Oleh karena itu, nilai standarisasi uji normalitas didapatkan lebih besar  $0,05$ , sehingga diambil kesimpulan data penelitian memiliki distribusi normal.



## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berpikir Reflektif**

F	df1	df2	Sig.
2,806	1	69	,098

Hasil yang didapatkan pada tabel 4.5 di atas, didapatkan uji homogenitas dengan nilai sig. yaitu 0.098. Nilai Sig.  $0.098 > 0.05$  maka data tes kemampuan berpikir reflektif memiliki data homogen.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Angket Efikasi Diri**

F	df1	df2	Sig.
3,209	1	69	,078

Hasil yang didapatkan pada tabel 4.6 di atas didapatkan uji homogenitas dengan nilai sig. yaitu 0.078. Nilai Sig.  $0.078 > 0.05$  maka data angket efikasi diri memiliki data homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Hasil pengujian prasyarat menunjukkan bahwa uji analisis normalitas dan homogenitas data tercapai yaitu normal dan homogen, sehingga

pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis berupa uji *Ancova*. Penggunaan uji *Ancova* pada penelitian ini dikarenakan sulitnya variabel bebas dikendalikan atau dikontrol akan tetapi dapat diukur bersama dengan variabel terikat.

Hasil uji *Ancova* memiliki kriteria yang didasarkan pada nilai signifikansi berikut: a) Jika nilai Signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak b) Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.7 Hasil Uji *Ancova* Tes Kemampuan Berpikir Reflektif**

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1992,375 <sup>a</sup>	2	996,188	33,303	,000
Intercept	1799,337	1	1799,337	60,152	,000
Pretest	1567,661	1	1567,661	52,407	,000
Kelas	169,742	1	169,742	5,674	,020
Error	2034,104	68	29,913		
Total	454276,000	71			
Corrected Total	4026,479	70			

Hasil yang didapatkan pada tabel 4.7 di atas, ditemui adanya perbedaan kemampuan berpikir reflektif pada kelas eksperimen menggunakan model

pembelajaran RICOSRE yang diketahui dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,020. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi  $0.020 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada beda). Oleh karena itu didapatkan model pembelajaran RICOSRE memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif pada peserta didik.

**Tabel 4.8 Hasil Uji *Ancova* Angket Efikasi Diri**

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3400,288 <sup>a</sup>	2	1700,144	100,151	,000
Intercept	114,457	1	114,457	6,742	,012
Pretest	2796,251	1	2796,251	164,719	,000
Kelas	139,230	1	139,230	8,202	,006
Error	1154,360	68	16,976		
Total	296011,000	71			
Corrected Total	4554,648	70			

Hasil yang didapatkan pada tabel 4.8 di atas, ditemui adanya perbedaan efikasi diri menggunakan perlakuan model pembelajaran RICOSRE yang diketahui dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,006. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi  $0.006 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada beda). Oleh karena itu, didapatkan model

pembelajaran RICOSRE memiliki pengaruh terhadap efikasi diri pada peserta didik.

### **C. Pembahasan**

Data penelitian yang telah diuji yang telah sesuai, sehingga uji prasyarat telah terpenuhi. Uji tersebut yaitu normalitas dan uji homogenitas, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal dan juga data homogen yang selanjutnya diuji dengan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis yaitu uji *ancova* memiliki hasil bahwa adanya perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran RICOSRE efektif memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri peserta didik.

#### **1. Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Pembelajaran Biologi**

Pada penelitian ini digunakan tiga indikator kemampuan berpikir reflektif, yaitu *reading*, *comparing*, dan *contemplating* (Surbeck et al. 1991). Tes kemampuan berpikir reflektif mendapatkan hasil bahwa semua indikator kemampuan berpikir reflektif

meningkat pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perlakuan pada kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran RICOSRE, sedangkan kelas kontrol digunakan perlakuan dengan model *discovery learning*.

Hasil uji *pretest* dan *posttest* menunjukkan kelas eksperimen didapati nilai lebih unggul daripada kelas kontrol, walaupun kelas kontrol juga terjadi peningkatan, peningkatan tersebut tidak lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Hal ini dapat disebabkan karena model pembelajaran RICOSRE memiliki kelebihan pada sintaknya yang berbeda dengan model *discovery learning* yaitu *sintaks reading* dan *extending the problem solution*. (Rahmawati et al., 2021).

Model pembelajaran RICORSE memfasilitasi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sintaks pertama yaitu *reading*, peserta didik akan membaca materi pembelajaran. Peserta didik akan mengidentifikasi pengetahuan baru ataupun mengingat kembali pengetahuan yang sudah dimilikinya. Menurut Çer & Şahin, 2016 membaca juga melibatkan koordinasi afektif dan kognitif komponen seperti mengamati, memfokuskan, memiliki persepsi, menghafal, membangun hubungan, menganalisis, dan

menafsirkan. Sintak *reading* ini berkaitan dengan indikator *reacting* di mana peserta didik bereaksi dalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang dibacanya (Rahmawati et al., 2021).

Sintak kedua *indentifying the problem* dimana peserta didik mengenali permasalahan soal yang diberikan melalui LKPD (Lampiran 12 hal 155) dengan diskusi antara anggota kelompoknya, pada sintak ini juga masih berkaitan dengan indikator *reacting*. Sintak ketiga *constructing the solution*, dimana peserta didik mulai mengkonstruksi solusi dan memecahkan permasalahannya di sintak keempat yaitu *solving the problem* yang sesuai dengan indikator *comparing*, dimana peserta didik menganalisis dan mengklarifikasi permasalahan di LKPD dengan pengalaman atau pengetahuan peserta didik peserta didik yang dimilikinya atau yang didapatkan tadi melalui sintak *reading*.

Sintak ke lima *reviewing the problem solving*, peserta didik mempresentasikan hasil yang didapatkannya dan mengecek jawaban dengan kelompok lainnya. Peserta didik dituntut untuk ikut memberikan pendapatnya dalam menanggapi ataupun memberikan informasi, yang selanjutnya akan diberi

penguatan oleh guru untuk memperjelas hasil diskusi. Setelah itu sintak terakhir yaitu *extending the problem solving*, peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang baru atau keterampilan pemecahan yang baru untuk digunakan di permasalahan yang lainnya. Kedua sintak ini sejalan dengan indikator *contemplating*, yang mana peserta didik memahami sifat permasalahan dan dapat mengembangkan kesimpulan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sinar (2018), menyatakan dalam kondisi kelas dengan diterapkannya model pembelajaran RICOSRE peserta didik akan mampu belajar dengan menggali pengalaman baru dari pendapat teman-temannya, pengaruhnya nantinya akan dihubungkan dengan pengalamannya sendiri yang sesuai dengan indikator kemampuan berpikir reflektif (Sinar, 2018).

Hasil tes pada indikator *comparing* dan *contemplating* peningkatan yang lebih besar ditemui di kelas eksperimen dibandingkan dengan peningkatan pada kelas kontrol. Hal ini dapat disebabkan pada sintak *reading* peserta didik memiliki pemahaman yang lebih jelas sehingga peserta didik pada kelas eksperimen lebih dapat mengidentifikasi permasalahan. Hal tersebut mengarahkan pada

indikator *comparing* yang meningkat karena peserta didik kelas eksperimen dapat menyusun dugaan asumsi mengenai permasalahan dan solusinya dengan hubungan sebab dan akibatnya (Mahanal et al., 2017).

Sintak model pembelajaran RICOSRE *extending the problem solution* merupakan salah satu sebab indikator *contemplating* meningkat dengan angka yang lebih besar di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada sintaks ini, peserta didik mengidentifikasi masalah, menemukan kebenaran dalam menentukan jawaban, mengoreksi jika jawaban yang dibuat salah, dan dapat menarik kesimpulan dengan benar, dan memahami sifat masalah di mana kemampuan ini merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini sesuai bahwa keterampilan tingkat tinggi meliputi penalaran induktif dan deduktif, membuat analisis yang benar, kesimpulan dan evaluasi (OECD, 2019).

Hasil observasi yang didapatkan pada saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwa kemampuan berpikir reflektif pada kelas eksperimen terpengaruh oleh model pembelajaran RICOSRE yang ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat



memahami masalah yang disajikan, menyertakan bukti atau alasan yang relevan dalam menyelesaikan permasalahan, menggunakan semua informasi yang diperoleh sesuai dengan masalah yang disajikan, dan menarik kesimpulan atas jawaban yang diberikan.

Hasil analisis *ancova* yang didapatkan menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir reflektif pada penerapan perlakuan model pembelajaran RICOSRE yang ditunjukkan melalui nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.020 yang mana  $0.020 < 0.05$ , sehingga hasilnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, didapatkan model pembelajaran RICOSRE memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno. Studi penelitian lain yang mendukung temuan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Mahanal & Zubaidah, 2017, didapatkan hasil bahwa ditemui adanya perbedaan kemampuan HOTS peserta didik dengan menggunakan pembelajaran RICOSRE. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Azrai et al., (2022), yang mana model pembelajaran RICOSRE memiliki efek terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Efikasi Diri dalam Pembelajaran Biologi**

Pada penelitian ini efikasi diri memiliki lima indikator, yaitu keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan, dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi. Angket efikasi diri memiliki hasil semua indikator mengalami peningkatan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol ditemui semua indikator mengalami peningkatan. Perlakuan dengan model pembelajaran RICOSRE dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan perlakuan dengan model *discovery learning*.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* efikasi diri di kelas eksperimen ditemui adanya peningkatan pada semua indikator, yaitu keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu,

keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan, dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan indikator pada keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, dan keyakinan dalam melewati dan menghadapi tantangan dan rintangan. Indikator tersebut dapat meningkat salah satunya disebabkan oleh kedua model pembelajaran yang diberikan memiliki kesamaan yaitu memiliki sintak mengidentifikasi, mengumpulkan data, mengolah data, dan memverifikasi atau mereview data dimana peserta didik bekerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas sehingga meningkatkan efikasi dirinya. Salah satu penyebab hal ini dapat terjadi karena peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah akan mengalami peningkatan efikasi diri apabila berkumpul dan bekerja sama, dan juga dapat dikarenakan peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi mempengaruhi sekitarnya sehingga didapatkan efikasi diri secara kelompok ikut meningkat (Arifiyyati et al., 2022).

Peningkatan Indikator bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi hanya terjadi peningkatan di kelas eksperimen berkaitan dengan sintak terakhir model pembelajaran RICOSRE, yaitu *extending the problem solving* yang mana peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang baru atau keterampilan pemecahan yang baru untuk digunakan di permasalahan yang lainnya dan memunculkan perasaan bertanggung jawab yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Clemes & Bean, 2001) dimana peserta didik akan merasakan rasa tanggung jawab apabila memiliki sasaran atau minat yang ia tekuni yang sesuai dengan indikator bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi.

Indikator keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun, dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi didapatkan hasil tetap atau tidak ada peningkatan atau penurunan di kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena salah satu faktor adalah sintak dalam model pembelajaran yang belum dapat melatih indikator tersebut.

Indikator keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu di kelas kontrol mengalami penurunan. Hal ini dapat dikarenakan peserta didik pada kelas kontrol masih merasa kurang percaya diri mampu menyelesaikan suatu tugas tertentu yang mana terlihat pada hasil observasi ketika peserta didik tidak yakin akan jawaban ketika sesi tanya jawab. Hasil ini berbanding terbalik dengan kelas eksperimen di mana sebagian besar peserta didik mempresentasikan hasilnya dengan percaya diri di depan kelas, mampu dengan yakin menjawab pertanyaan dari guru dan ikut andil dalam kegiatan diskusi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah keempat faktor sumber efikasi diri, yaitu: Hasil yang telah dicapai (*Performance Accomplishment*) Pengalaman vikarius/seolah mengalami sendiri (*Vicarious experience*), Persuasi sosial (*Social persuasion*), Keadaan emosi/fisik (*emotional/physiological*), walaupun keempat sumber tersebut memberi efek yang terbatas pada peserta didik, tidak ditutup kemungkinan sumber tersebut dapat mempengaruhi efikasi diri yang menurun pada peserta didik (Mahmudi & Suroso, 2014).

Hasil observasi didapati peserta didik bersaing untuk memiliki kesempatan memberikan jawaban pertanyaan dari guru pada proses pembelajaran di kelas eksperimen. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terus terlihat. Pemahaman peserta didik yang bertambah akan memicu peserta didik memiliki keyakinan pada dirinya sehingga peserta didik lebih percaya pada kemampuannya dalam pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah, mengerjakan tugas, dan lebih bertanggung jawab serta tidak bergantung pada orang lain. Hal ini karena pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran RICOSRE, peserta didik mengakses materi pembelajaran dan menambah pemahamannya pada sintak pertama yaitu *reading* yang meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan suatu tugas. Hal ini sesuai dengan Luthans (2006) mengatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap keputusan, tujuan, pemecahan masalah, dan keuletan dalam berusaha suatu individu. Pemahaman individu yang tinggi akan suatu masalah dapat mendatangkan kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu untuk menyelesaikan

masalah yang dihadapinya, sedangkan individu dengan pemahaman rendah memiliki anggapan pada dirinya tidak memiliki kemampuan dalam mengerjakan sesuatu untuk menyelesaikan masalahnya (Basito et al., 2018).

Hasil analisis *ancova* yang didapatkan menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir reflektif pada penerapan perlakuan model pembelajaran RICOSRE yang dapat diketahui dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.006 yang mana  $0.006 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, didapatkan model pembelajaran RICOSRE memiliki pengaruh terhadap efikasi diri pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno. Studi lain yang mendukung hasil penelitian ini diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Rini Tri Saputri, pada tahun 2022 didapatkan hasil dimana ditemui adanya pengaruh model RICOSRE pada self esteem peserta didik kelas X pada mata pelajaran Biologi di SMAN 14 bandar Lampung. Self esteem saling berhubungan dengan efikasi diri, yang mana individu dengan self esteem yang tinggi akan memiliki self efficacy (efikasi diri) yang tinggi dan begitupula sebaliknya (Kevin et al., 2020).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilaksanakan tidak lepas dari keterbatasan dan hambatan yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, berikut beberapa keterbatasan dan hambatan ini, antara lain:

1. Tempat penelitian, penelitian ini hanya dilaksanakan di SMA N 1 Baturetno. Oleh karena itu, dapat terjadi perbedaan penelitian di tempat lain, tetapi hasilnya tidak jauh berbeda dengan penelitian ini.
2. Objek penelitian, pada penelitian ini objek penelitian hanya 2 kelas dengan peserta didik berjumlah 71 akan tetapi populasi yang digunakan tetap memenuhi syarat penelitian.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno. Hal ini terbukti dengan hasil analisis uji *ancova* yang menampakkan adanya perbedaan kemampuan berpikir reflektif pada peserta didik yang mendapatkan pembelajaran biologi dengan penerapan model pembelajaran RICOSRE dengan nilai signifikansi 0,020 ( $< 0,05$ ).
2. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RICOSRE terhadap efikasi diri peserta didik kelas XI SMA N 1 Baturetno. Hal ini terbukti dengan hasil analisis *ancova* yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi diri pada peserta didik yang mendapatkan pembelajaran biologi dengan model pembelajaran RICOSRE dengan nilai signifikansi 0,006 ( $< 0,05$ ).

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa saran terhadap berbagai pihak yaitu sebagai berikut,

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran RICOSRE sebagai model alternatif untuk meningkatkan pembelajaran biologi terhadap kemampuan berpikir reflektif dan efikasi diri.
2. Sekolah dapat menciptakan kondisi baik dari segi fisik ruang kelas ataupun fasilitas yang nyaman dan kondusif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Peneliti dapat menggunakan model pembelajaran RICOSRE untuk penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*.  
<https://quran.kemenag.go.id/>
- Akmala, N. F., Suana, W., & Sesunan, F. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 67–72.  
<https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.472>
- Arifiyyati, M. F., Rofi'ah, N. L., & Listyono, L. (2022). Correlation between scientific literacy with higher order thinking skills and self-efficacy in biology learning. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 5(2), 166–176.
- Azizah, S. N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaranflipped Classroomterhadap Self-Confidence Dan Keterampilan Literasi Informasidalam Pembelajaran Biologi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Azrai, E. P., Erna Heryanti, Zain, A., & Pratiwi Ningsih. (2022). Problem-solving ability: Implementation of RICOSRE learning models on environmental change topic. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 8(2), 95–104.  
<https://doi.org/10.22219/jpbi.v8i2.21748>
- Basito, M. D., Arthur, R., & Daryati, D. (2018). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal PenSil*, 7(1), 21–34.  
<https://doi.org/10.21009/pensil.7.1.3>
- Basuki, I., & Hariyanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran* (3rd ed.). PT Remaja Rosdakarya.

- Chairunnisa, S., Jihad, A., & Sugilar, H. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa SMA Menyelesaikan Soal Program Linear Ditinjau Dari Disposisi Matematis Kriteria Polking. *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*, 4(1), 66–77.
- Chee Choy, S., & San Oo, P. (2012). Reflective Thinking And Teaching Practices: A Precursor For Incorporating Critical Thinking Into The Classroom? *International Journal of Instruction*, 5(1). [www.e-iji.net](http://www.e-iji.net)
- Clemes, H., & Bean, H. (2001). *Melatih anak bertanggung jawab*. Mitra Utama. .
- Elpita, M., & Irwandi. (2019). *Kemampuan Berpikir Reflektif dengan Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kepahiang*.
- Erdogan, F. (2019). Effect of Cooperative Learning Supported by Reflective Thinking Activities on Students' Critical Thinking Skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, 19(80), 89–112.
- Firmanti, P., Putra, D. A., & Padang, S. C. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Efikasi Diri Siswa SMAN 1 Banuhampu. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.30983/lattice.v1i2.5087>
- Ismiati, I. (2020). Pembelajaran Biologi SMA Abad ke-21 Berbasis Potensi Lokal: Review Potensi di Kabupaten Nunukan-Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 222. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.218>

- Kartika Dian, C., Kriswandani, K., & Ratu, N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Persegi Bagi Siswa Kelas VIII SMP Kristen 02 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018. *Paedagogia | FKIP UMMat*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v9i1.245>
- Kartika, E. Y. (2017). *Analisis Berpikir Reflektif Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Asam Basa* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Kemendikbud. (2018). *Laporan Nasional PISA 2018 Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, B. P. S. D. M. P. dan K. dan P. M. (2013). *Pendidikan tentang Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kevin, J., Sanjaly, J., & Nimy P G. (2020). Relation between Self-Esteem and Self-Efficacy in Undergraduate Female College Students. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(4), 578–580. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.4094>
- Khalid, F., Ahmad, M., Karim, A. A., Daud, Md. Y., & Din, R. (2015). Reflective Thinking: An Analysis of Students' Reflections in Their Learning about Computers in Education. *Creative Education*, 06(20), 2160–2168. <https://doi.org/10.4236/ce.2015.620220>
- Liana, H., Hairina, Y., & Komalasari, S. (2022). Pelatihan Islamic Goal Setting untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.15575/jpib.v5i1.11949>

- Maemonah. (2018). *Asesmen Pembelajaran* (1st ed.). PGMI PRESS UIN SUKA.
- Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 676–685. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Mahanal, S., Zubaidah, S., & Biologi, P. (2017). *Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Mahanal, S., Zubaidah, S., Sumiati, I. D., Sari, T. M., & Ismirawati, N. (2019). RICOSRE: A learning model to develop critical thinking skills for students with different academic abilities. *International Journal of Instruction*, 12(2), 417–434. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>
- Mahmudi, H., & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194.
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>
- Marneli, D., Dirma, H., & Delfita, R. (2020). Korelasi Self Efficacy Dengan Hasil Pembelajaran Biologi di SMA 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *SIMBIOSA*, 9(2), 158. <https://doi.org/10.33373/sim-bio.v9i2.2677>
- Multon, K. D., Brown, S. D., & Lent, R. W. (1991). Relation of Self-Efficacy Beliefs to Academic Outcomes: A Meta-Analytic

- Investigation. *Journal of Counseling Psychology*, 38(1), 30–38. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.38.1.30>
- Novianti, I., & Fitriah, L. (2022). Aplikasi Nilai-Nilai Tasawuf Untuk Meningkatkan Etos Kerja Islami. *Spiritualita*, 6(2), 90–97.
- Nuruddin, I. (2015). *Hubungan Antara self-efficacy dengan prokstinasi akademik pada siswa MA Al-Hidayah Wajak Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- OECD. (2019). *Well-being 2030 Action OECD FUTURE OF EDUCATION AND SKILLS 2030 A SERIES OF CONCEPT NOTES*.
- Patibang, D. A., & Zubair, A. G. H. (2020). Efikasi Diri Pada Peserta Didik SMA X Makassar. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 2(2), 11. <https://doi.org/10.26858/talenta.v2i2.13200>
- Pujiastutik, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ricosre Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Belajar Pembelajaran. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 31–35. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/287>
- Rahmawati, D. P., Mahanal, S., & Lestari, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Keterampilan Berpikir Analitis pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Peneliitian, Dan Pengembangan*, 1650–1654. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- RINI TRI SAPUTRI. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Terhadap Literasi Sains Dan Self Esteem Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negri Raden IntaN.

- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid II* (Vol. 2). Lentera Hati.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Sumiati, I. D., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2018). Potensi Pembelajaran RICOSRE pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(10), 1319–1322.
- Surbeck, E., Mover, J. E., & Eunhye, P. H. (1991). Assessing Reflective Responses in Journals. *Educational Leadership*, 48(6), 25–27.
- Trisnani, N. (2020). Tingkat Kemampuan Berfikir Reflektif Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i2.1921>
- Tsingos-Lucas, C., Bosnic-Anticevich, S., Schneider, C. R., & Smith, L. (2016). The Effect of Reflective Activities on Reflective Thinking Ability in an Undergraduate Pharmacy Curriculum. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 80(4), 65. <https://doi.org/10.5688/ajpe80465>
- Vaughan-Johnston, T. I., & Jacobson, J. A. (2020). Self-efficacy Theory. In *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences* (pp. 375–379). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119547143.ch62>
- Wahyuni, F. T., Arthamevia, A. T., & Haryo, D. (2018). Berpikir Reflektif Dalam Pemecahan Masalah Pecahan Ditinjau



Dari Kemampuan Awal Tinggi Dan Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 28–39.

Williams, D. M., & Rhodes, R. E. (2016). The confounded self-efficacy construct: conceptual analysis and recommendations for future research. *Health Psychology Review*, 10(2), 113–128.  
<https://doi.org/10.1080/17437199.2014.941998>

Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8* (Kedua). UPP STIM YKPN.

Yilmaz, F. G. K., & Keser, H. (2016). The impact of reflective thinking activities in e-learning: A critical review of the empirical research. *Computers & Education*, 95, 163–173.  
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.01.006>

Yuriza, P. E., Adisyahputra, A., & Sigit, D. V. (2018). Correlation between higher-order thinking skills and level of intelligence with scientific literacy on junior high school students. *Biosfer*, 11(1), 13–21.  
<https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.2>

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Biologi

1. Identitas Sekolah
  - a. Sekolah : SMA Negeri 1 Baturetno
  - b. Alamat : Baturetno, Wonogiri
2. Identitas Narasumber
  - a. Nama : Dwi Astarini, S.Pd
  - b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Biologi

Pertanyaan	Jawaban
<b>Model Pembelajaran</b>	
Model pembelajaran apa bu yang biasanya digunakan?	Seringnya digunakan ceramah sih mbak
Apakah pernah menggunakan model lainnya?	Jarang sih mbak, paling <i>discovery</i> sewaktu praktikum saja
Apakah ibu pernah memberikan bacaan dari sumber seperti internet atau sumber kedua untuk siswa?	Enggak mbak, biasanya pakainya LKS
<b>Kemampuan Berpikir Reflektif</b>	
Apakah dari beberapa KD tersebut ada yang sudah diterapkan kemampuan berpikir reflektif	Belum sih mbak, rata-rata hanya menyelesaikan tujuan pembelajaran saja karena mengejar waktu juga
Dalam pembelajaran biologi ini apakah sudah menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi?	Kalau saya melihatnya dari KD mbak, secara umum memang belum menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena anak heterogen sehingga tidak bisa disamakan. Kalau dilihat dari

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
	nilai ulangan biologi memang sekitar 75% belum memenuhi KKM
<b>Efikasi diri</b>	
Apakah siswa sering aktif bu dalam pembelajaran? Seperti sering bertanya?	Iya mbak, tergantung peserta didiknya, kalau pendiam juga jarang bertanya
Apakah banyak peserta didik jarang mengumpulkan tugas?	Tidak terlalu banyak mbak, paling beberapa
Apakah peserta didik sering percaya diri melakukan presentasi?	Lumayan percaya diri

## Lampiran 2 Hasil Wawancara Peserta didik

1. Identitas Sekolah
  - a. Sekolah : SMA Negeri 1 Baturetno
  - b. Alamat : Baturetno, Wonogiri
2. Identitas Narasumber
  - a. Nama : Windy Nur Hapsari
  - b. Jabatan : Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Boleh ya dimulai wawancaranya?	Iya kak boleh
<b>Model Pembelajaran</b>	
Mata pelajaran biologi asyik gak dek?	Lumayan kak
Kalau pelajaran biologi begitu seringnya diterangin sama guru atau banyak praktikum, ngerjain soal	Seringnya diterangin guru sih kak, kadang praktikum, tapi waktu kelas X, kalau kelas XI belum sih
Berarti pernah bikin laporan praktikum ya? Kalau LKPD?	Biasanya cuma disuruh bikin laporan aja kak tulis tangan biasa, kalau LKPD belum kak
<b>Kemampuan Berpikir Reflektif</b>	
Sebelumnya apakah kamu pernah menjumpai suatu soal biologi yang kamu tahu jawabannya dengan menghubungkan dengan pengalamanmu?	Sering sih kak, malah sering dapet dari pengalaman
Kalau soal ulangan harian? Atau UTS?	Kalau ini jarang kak, biasanya soal pilihan ganda gitu

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>Kalau menemukan soal kaya gini kamu jawabnya bagaimana?            “Ketika larutan kunyit diberi larutan asam akan berubah warna menjadi kuning cerah dan ketika diberi larutan basa akan berubah warna menjadi coklat. Apabila kita menjumpai beberapa larutan yang tidak dikenal, misalnya bahan-bahan larutan yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, atau bahan-bahan di laboratorium, bagaimana cara kita memperkirakan pH suatu larutan yang tidak dikenal itu untuk mengetahui apakah larutan tersebut termasuk asam atau basa?”            Yang kamu lakukan apa dulu?</p>	<p>Langsung dijawab kak</p>
<p>Iya langsung dijawab, kan sebelum kita menyelesaikan soalnya kita perlu tahu poin-poin penting dulu kan?            Jadi sebelumnya jarang ya ada soal kaya begitu?</p>	<p>Iya kak, biasanya soalnya itu singkat pilihan ganda, paling yang mirip kaya begitu essaynya kak</p>
<b>Efikasi diri</b>	
<p>kalau kamu diberi tugas langsung dikerjakan atau menunggu deadline?</p>	<p>tergantung gurunya kak kalo saya jujur aja, kalo gurunya seru asik enak ngajarnya ya saya langsung kerjain kalo</p>

Pertanyaan	Jawaban
	bosenin ya udah mepet deadline
pernah gak terlambat mengumpulkan tugas?	Alhamdulillah ngga
kalau temenmmu ada gak yang terlambat?	banyak karna ya mereka males ngerjain tugas,dan ya nilainya di minus makanya saya gamau
Kalau ada tugas, ketika kamu nyocokin jawaban sama temanmu yang menurut kamu pintar, ternyata jawaban kalian berbeda, kamu tetap dengan jawabanmu atau ikut teman kamu?	Ku debatin dulu terus nanya ko jawaban kita beda nanti kan ketemu solusinya jadi mana yang menurut kita paling bener. Tapi kebanyakan yakin jawaban sendiri, kan harus yakin sama diri sendiri.
pernah gak sih besok ulangan tapi gak belajar?	sering karna kebanyakan yang keluar soalnya bukan dari lks tapi dari guru pas nerangin ke kita kalo kita inget pasti nilai bagus

### Wawancara Peserta Didik Biologi

#### 1. Identitas Sekolah

- a. Sekolah : SMA Negeri 1 Baturetno
- b. Alamat : Baturetno, Wonogiri

## 2. Identitas Narasumber

- a. Nama : Daffa Ghifar Syauqi Eka Saputra  
 b. Jabatan : Peserta Didik

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Boleh ya dimulai wawancaranya?	Iya kak
<b>Model Pembelajaran</b>	
Mata pelajaran biologi asyik gak dek?	Gak terlalu suka hapalan kak
Kalau pelajaran biologi begitu seringnya diterangin sama guru atau banyak praktikum, ngerjain soal?	Seringnya diterangin guru sih kak, sama praktikum kadang kak
Berarti pernah bikin laporan praktikum ya? Kalau LKPD?	Laporan pernah kak, sama LKPD tapi biasanya pertanyaan singkat kak
Berarti jarang pertanyaan cerita ya	Iya kak
<b>Kemampuan Berpikir Reflektif</b>	
Kalau menemukan soal kaya gini kamu jawabnya bagaimana? “Ketika larutan kunyit diberi larutan asam akan berubah warna menjadi kuning cerah dan ketika diberi larutan basa akan berubah warna menjadi coklat. Apabila kita menjumpai beberapa larutan yang tidak dikenal, misalnya bahan-bahan larutan yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari,	Ini baru praktek 2 minggu lalu kak, praktikum dulu kak baru dijawab soalnya.

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>atau bahan-bahan di laboratorium, bagaimana cara kita memperkirakan pH suatu larutan yang tidak dikenal itu untuk mengetahui apakah larutan tersebut termasuk asam atau basa?" Yang kamu lakukan apa dulu?</p>	
<p>oke berarti bisa jawab kan ya, langkah pertama menjawab soal tersebut tahu gak?</p>	<p>Tahu kak, dari judul, tujuan, sama dasar teori kan kak</p>
<p>Itu kan laporan praktikum</p>	<p>iyakah? Agak inget lupa, engga ngurusin itu soalnya</p>
<p>jadi, kalau menjawab soal ini, pertama kita kaya menjawab soal matematika, apa yang diketahui, habis itu apa yang ditanya, langkah selanjutnya dijawab</p>	<p>tau kak kalo ituu</p>
<p>tapi nemuin itu gak dipembelajaran biologi? atau cuma matematika?</p>	<p>kalau lkpd biologi seperti ini ka yg aku dapatkan, kelas 10 dulu. Kalau kelas 11 enggak sih kak</p>
<b>Efikasi diri</b>	
<p>kalau kamu diberi tugas langsung dikerjakan atau menunggu deadline?</p>	<p>tergantung kondisi ka langsung kerjain kalo bosenin ya udah mepet deadline</p>
<p>pernah gak terlambat mengumpulkan tugas?</p>	<p>pernah ka, karena teledor si lupa deadline, sama kalo ada tugas yg lain yg mendekati</p>



Pertanyaan	Jawaban
	deadline, maka tugas itu ditunda dulu
kalau temenmu ada gak yang terlambat?	ada juga yg terlambat kak
Apakah kamu pernah malas belajar? Ketika kapan?	Sering kak, pas sehabis dzuhur atau saat jam terakhir apalagi pelajaran yg perlu konsentrasi tinggi
Kalau ada tugas, ketika kamu nyocokin jawaban sama temanmu yang menurut kamu pintar, ternyata jawaban kalian berbeda, kamu tetap dengan jawabanmu atau ikut teman kamu?	aku cek bareng lagi kak, manusia gada yg sempurna hihi, gamungkin bener trus kan

### Wawancara Peserta Didik Biologi

#### 1. Identitas Sekolah

- a. Sekolah : SMA Negeri 1 Baturetno
- b. Alamat : Baturetno, Wonogiri

## 2. Identitas Narasumber

- a. Nama : Raihan Habib Ramadhani  
 b. Jabatan : Peserta Didik

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Boleh ya dimulai wawancaranya?	Iya kak
<b>Model Pembelajaran</b>	
Mata pelajaran biologi asyik gak dek?	Asyik kak
Kalau pelajaran biologi begitu seringnya diterangin sama guru atau banyak praktikum, ngerjain soal?	Diterangin guru kak, kalau ngerjain soal pas gurnya gak ada kak kaya tugas gitu
Pernah bikin laporan praktikum sama pernah ngerjain LKPD?	Laporan praktikum pernah kak, LKPD juga pas pelajaran sejarah
Kalau pas pelajaran biologi pernah ngerjain LKPD?	Kelas 10 sih kak, kalau kelas 11 ini belum kayaknya
<b>Kemampuan Berpikir Reflektif</b>	
Kalau menemukan soal kaya gini kamu jawabnya bagaimana? “Ketika larutan kunyit diberi larutan asam akan berubah warna menjadi kuning cerah dan ketika diberi larutan basa akan berubah warna menjadi coklat. Apabila kita menjumpai beberapa larutan yang tidak dikenal, misalnya bahan-bahan larutan yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, atau bahan-bahan di	Ini praktikum kemarin kak, tapi soalnya bukan kaya gini praktikum asam basa juga. Kalau jawabnya sudah lupa aku kak

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
laboratorium, bagaimana cara kita memperkirakan pH suatu larutan yang tidak dikenal itu untuk mengetahui apakah larutan tersebut termasuk asam atau basa?" Yang kamu lakukan apa dulu?	
Nah kalau sudah lupa coba inget, langkah pertama menjawab soal tersebut tahu gak?	Di baca dulu kak, habis itu cari jawabannya di buku
Iya benar, jadi, kalau menjawab soal ini, pertama kita kaya menjawab soal matematika, apa yang diketahui, habis itu apa yang ditanya, langkah selanjutnya dijawab	Oo yang kaya begitu tahu kak
tapi nemuin itu gak di pembelajaran biologi? atau cuma matematika?	Kayaknya enggak sih kak
<b>Efikasi diri</b>	
kalau kamu diberi tugas langsung dikerjakan atau menunggu <i>deadline</i> ?	Biasanya ngerjain tugas yang lain dulu jadi ngerjainnya kadang mepet <i>deadline</i>
pernah gak terlambat mengumpulkan tugas?	Gak pernah sih kak
kalau temenmu ada gak yang terlambat?	Ada kak

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah kamu pernah malas belajar? Ketika kapan?	Kalau sudah siang begitu kak
Kalau ada tugas, ketika kamu nyocokin jawaban sama temanmu yang menurut kamu pintar, ternyata jawaban kalian berbeda, kamu tetap dengan jawabanmu atau ikut teman kamu?	Percaya sama diri sendiri kak, tapi kalau memang bener ikut teman sih kak

### Lampiran 3 Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

#### Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jenjang Kognitif	Jumlah Soal	No. Item
Kemampuan berpikir reflektif	<i>reacting</i>	1. Menjabarkan permasalahan yang ditemukan	C2	2	1,4a
	<i>comparing</i>	1. Menganalisis permasalahan yang ditemui dengan pengalaman individual yang mirip	C4	2	2, 3
		2. Membandingkan permasalahan yang ditemui dengan pengalaman individual yang mirip	C4	1	4b
	<i>contemplating</i>	1. Menyimpulkan permasalahan dan solusi yang didapatkan	C5	2	4c, 5

## Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

Nama :

Kelas :

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan cermat dan jawablah 5 pertanyaan uraian di bawah ini dengan benar.
2. Tulislah jawaban dengan jelas menggunakan bolpoin
3. Dilarang berdiskusi dengan teman, kerjakan secara mandiri.
4. Waktu mengerjakan soal adalah 45 menit.

### Pertanyaan

1. Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif. Dari segi kesehatan, merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, termasuk peningkatan risiko tuberkulosis. Di Indonesia, 45% perokok akan mengalami stroke, 81% akan mengalami serangan jantung, dan 85% akan terkena kanker paru-paru. Selain itu, merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apapun. Dari bacaan tersebut uraikan masalah apa saja yang kamu temui!

Jawaban :
-----------

2. Ekosistem adalah suatu sistem yang tidak statis tetapi selalu dinamis dan struktur serta fungsinya berubah. Perubahan ini bisa menjadi variasi lokal yang tidak signifikan, tetapi bisa juga cukup besar untuk mengubah stabilitas hubungan ekosistem. Perubahan dalam ekosistem dibagi menjadi dua

yaitu perubahan menurut faktor alami dan faktor luar. Contoh faktor alami adalah perubahan iklim di suatu ekosistem, sedangkan faktor luar kebanyakan perubahan disebabkan oleh manusia. Sebutkan dan analisislah kejadian atau peristiwa yang pernah kamu ketahui apakah kejadian tersebut faktor alami atau faktor luar! (minimal 5)

Jawaban :

3. Pencemaran lingkungan dapat ditimbulkan oleh berbagai bahan pencemar, beberapa di antaranya adalah membuang sampah sembarangan, sistem pengelolaan kotoran dari peternakan yang tidak tepat dan hanya ditumpuk serta emisi yang dihasilkan kendaraan bermotor. Sebutkan dan analisislah 3 kejadian atau peristiwa yang mirip dan pernah kamu alami. Apa yang terjadi apabila hal tersebut terus dibiarkan?

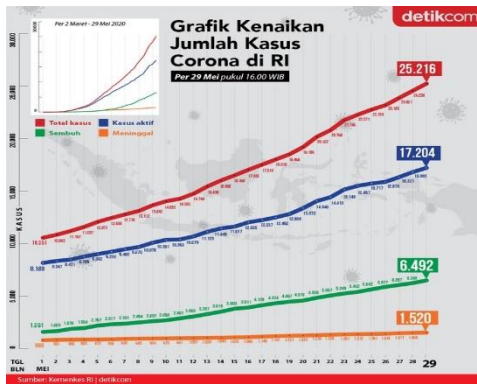
Jawaban :

4. Andi melakukan percobaan perkecambahan menggunakan biji kacang hijau yang ditanam di dalam ke gelas A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.
- Tuliskan apa saja yang kamu ketahui mengenai permasalahan diatas!
  - Apa perbedaan perlakuan antara gelas A dan gelas B dan mengapa gelas A dapat tumbuh sedangkan gelas B tidak sertakan alasanmu?
  - Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan itu?

Jawaban :



5. Perhatikan grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 dibawah ini!



Dari grafik di atas fakta apa yang kamu temukan? Sebutkan solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut? (minimal 5)

Jawaban :

### Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Reflektif

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif. Dari segi kesehatan, merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, termasuk peningkatan risiko tuberkulosis. Di Indonesia, 45% perokok akan mengalami stroke, 81% akan mengalami serangan jantung, dan 85% akan terkena kanker paru-paru. Selain itu, merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apapun. Dari bacaan tersebut uraikan masalah apa saja yang kamu temui!	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak negatif untuk perokok baik aktif maupun pasif dari aspek kesehatan akan berdampak pada sirkulasi darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan fertilitas, termasuk dapat meningkatkan</li> </ul>	Menjawab 3 masalah dengan tepat dan benar	3
			Menjawab 2 masalah dengan tepat dan benar	2
			Menjawab 0-1 masalah dengan tepat dan benar	1

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
		<p>risiko infeksi tuberkulosis (TB).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perokok di Indonesia 45% mengalami stroke, 81% mengalami serangan jantung, dan 85% mengalami kanker paru-paru.</li><li>• Merokok juga dapat menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan yang berarti tidak dapat berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apa pun</li></ul>	Tidak menjawab sama sekali	0

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
2.	Ekosistem adalah suatu sistem yang tidak statis tetapi selalu dinamis dan struktur serta fungsinya berubah. Perubahan ini bisa menjadi variasi lokal yang tidak signifikan, tetapi bisa juga cukup besar untuk mengubah stabilitas hubungan ekosistem. Perubahan dalam ekosistem dibagi menjadi dua yaitu perubahan menurut faktor alami dan faktor luar. Contoh faktor alami adalah perubahan iklim di suatu ekosistem, sedangkan faktor luar kebanyakan perubahan disebabkan oleh manusia. Sebutkan dan analisislah kejadian atau peristiwa yang pernah kamu ketahui apakah kejadian tersebut faktor alami atau faktor luar! (minimal 5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunung meletus merupakan faktor alami</li> <li>• Gempa bumi merupakan faktor alami</li> </ul>	Menjawab 5 peristiwa dan faktor dengan tepat	5
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebakaran hutan dapat berupa faktor alami ataupun luar</li> <li>• Penebangan hutan merupakan faktor luar</li> </ul>	Menjawab 4 peristiwa dan faktor dengan tepat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuangan limbah industri di sungai</li> </ul>		Menjawab 3 peristiwa dan faktor dengan tepat
			Menjawab 2 peristiwa dan faktor	2

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
			dengan tepat	
			Menjawab 1 peristiwa dan faktor dengan tepat	1
			Tidak menjawab	0
3.	Pencemaran lingkungan dapat ditimbulkan oleh berbagai bahan pencemar, beberapa di antaranya adalah membuang sampah sembarangan, sistem pengelolaan kotoran dari peternakan yang tidak tepat dan hanya ditumpuk serta emisi yang dihasilkan kendaraan bermotor. Apa yang terjadi apabila hal tersebut terus dibiarkan? (masing-masing peristiwa minimal 2)	Dampak membuang sampah sembarangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebabkan banjir kecil maupun besar</li> <li>• Tanah atau sungai tercemar</li> </ul>	Menjawab 6 peristiwa dan faktor dengan tepat	5
			Menjawab 5 peristiwa	4

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendatangkan berbagai penyakit untuk manusia maupun hewan di sekitarnya</li> </ul> <p>Dampak sistem pengelolaan kotoran dari peternakan yang tidak tepat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menimbulkan bau tidak sedap</li> <li>• Mendatangkan penyakit untuk ternak</li> <li>• Dapat mencemari tanah, air dan juga udara sehingga menurunkan</li> </ul>	<p>dan faktor dengan tepat</p> <p>Menjawab 3-4 peristiwa dan faktor dengan tepat</p> <p>Menjawab 2 peristiwa dan faktor dengan tepat</p> <p>Menjawab 1 peristiwa dan faktor dengan tepat</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

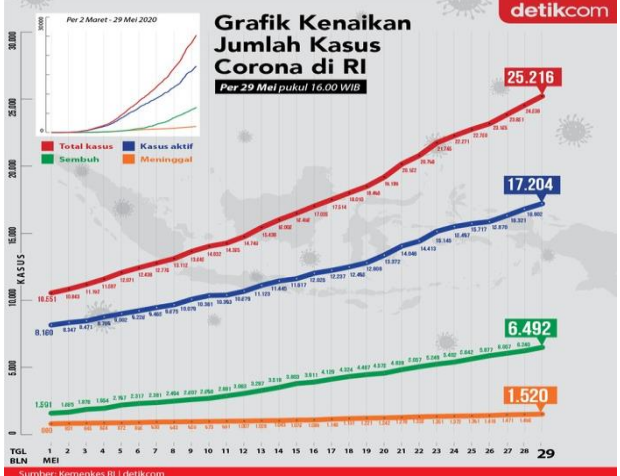
No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
		kualitas lingkungan Dampak emisi yang dihasilkan kendaraan bermotor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menimbulkan penyakit saluran pernapasan</li> <li>• Menipiskan lapisan ozon sehingga terjadi efek rumah kaca</li> </ul>	Tidak menjawab	0
4.	Andi melakukan percobaan perkecambahan menggunakan biji kacang hijau yang ditanam di dalam ke gelas A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu	a. Pot A pemberian air 15 ml per hari tumbuh kecambah Pot B pemberian air 30 ml per	Menjawab dengan benar	2
			Menjawab dengan salah	1

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
	<p>kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.</p> <p>a. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui mengenai permasalahan diatas!</p> <p>b. Apa perbedaan perlakuan antara gelas A dan gelas B dan mengapa gelas A dapat tumbuh sedangkan gelas B tidak sertakan alasanmu?</p> <p>c. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan itu?</p>	<p>hari tidak tumbuh Waktu penanaman 1 minggu</p>	<p>Tidak menjawab</p>	<p>0</p>
		<p>b. Gelas A disiram 15 ml per hari sedangkan gelas B 30 ml per hari sehingga dapat dilihat perbedaan jumlah air yang diberikan dapat menyebabkan tumbuhan terlalu banyak air dapat menyebabkan akar membusuk atau mati.</p>	<p>Menjawab dengan benar</p>	<p>3</p>
			<p>Menjawab perbedaan dengan benar tetapi alasan salah</p>	<p>2</p>
			<p>Menjawab dengan salah</p>	<p>1</p>
			<p>Tidak menjawab</p>	<p>0</p>



No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
		c. Jadi, dalam menanam biji kacang merah pemberian air perlu diperhatikan sehingga tidak berlebih sesuai dengan kebutuhan dimana dalam percobaan ini dibutuhkan 15 ml per hari. Sehingga agar untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan perkecambahan	Menjawab dengan benar	2
			Menjawab dengan salah	1
			Tidak menjawab	0

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
		dapat dilakukan penyiraman air yang sesuai kebutuhan.		
5.	Perhatikan grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 dibawah ini!	Jumlah kasus corona di RI tahun 2020 telah meningkat mencapai 25,216 dengan kasus aktif 17,204 dan kasus meninggal 1,520, berbanding terbalik dengan total kasus sembuh yang hanya 6,492. Solusi mengantisipasi hal ini dapat dilakukan :	Menjawab fakta yang ditemukan dan 3 solusi dengan benar  Menjawab fakta yang ditemukan dengan salah dan 3 solusi dengan benar	5  4

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
	 <p><b>Grafik Kenaikan Jumlah Kasus Corona di RI</b> Per 29 Mei pukul 16.00 WIB</p> <p>Per 2 Maret - 29 Mei 2020</p> <p>■ Total kasus ■ Kasus aktif ■ Sembuh ■ Meninggal</p> <p>TGL: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 BLN: MEI</p> <p>Sumber: Kemenkes RI   detikcom</p> <p>Dari grafik di atas fakta apa yang kamu temukan? Sebutkan solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut? (minimal 3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga kebersihan tubuh seperti mencuci tangan dan tidak bersentuhan dengan orang lain untuk meminimalisir penyebaran virus.</li> <li>Menggunakan masker ketika keluar rumah</li> <li>Bila merasakan gejala sakit segera periksa ke rumah sakit</li> </ul>	<p>Menjawab fakta yang ditemukan dengan benar dan 2 solusi dengan benar</p> <p>Menjawab fakta yang ditemukan dan 1 solusi dengan benar</p> <p>Menjawab fakta yang ditemukan dengan benar dan tidak ada</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

No	Soal	Jawaban	Kriteria Jawaban	Skor
		sehingga tidak menularkan ke orang lain.	solusi yang benar atau menjawab fakta yang ditemukan dengan salah dan 1 solusi yang benar	
			Tidak menjawab dengan benar	1
			Tidak menjawab	0

**Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif**

**Lembar Validasi**  
**Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Reflektif**

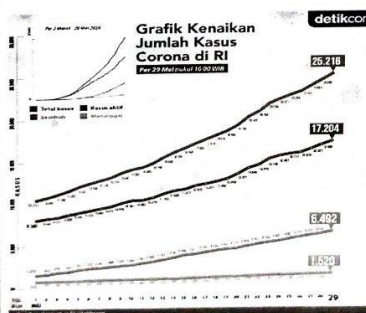
**A. Identitas**

Nama Peneliti : Annida Hilwa Fatiha  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Baturetno  
Validator :  
Instansi : UIN Walisongo Semarang  
Hari/Tanggal :

**B. Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian dengan memberi tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Berikut deskripsi skala penilaian yang digunakan:
  - a. **Validitas Konten**
    - 1 = tidak valid
    - 2 = kurang valid
    - 3 = cukup valid
    - 4 = valid
  - b. **Bahasa dan Penulisan**
    - 1 = tidak dapat dipahami
    - 2 = kurang dapat dipahami
    - 3 = dapat dipahami
    - 4 = sangat dapat dipahami
2. Bila menurut Bapak/Ibu validator instrumen efikasi diri perlu ada revisi, mohon untuk menuliskan pada kolom catatan yang sudah disediakan untuk perbaikan.
3. Kesimpulan hasil validasi secara umum dapat diberikan dengan melingkari keterangan yang sesuai.
4. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.



No	Indikator	No. Soal	Soal	Validitas Konten				banasa dan Penulisan				Catatan
				1	2	3	4	1	2	3	4	
			<p>dalam ke gelas A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.</p> <p>c. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan itu?</p>			✓				✓		
		5	<p>Perhatikan grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 dibawah ini!</p>  <p>Dari grafik di atas fakta apa yang kamu temukan? Sebutkan solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut? (minimal 3)</p>			✓				✓		





**D. Komentar dan Saran**

Lihat catatan di naskah.

.....  
.....  
.....

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas tes kemampuan berpikir reflektif dinyatakan

- 1) Layak digunakan tanpa revisi    2) Layak digunakan dengan revisi    3) Tidak layak digunakan

Semarang, 10 April 2023

Validator,



( ERNA WITAYANTI )

## Lampiran 5 Instrumen Efikasi Diri

### Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Jumlah Soal	No. Item
Efikasi diri	<i>level</i>	Keyakinan dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu	Item <i>favourable</i>	3	1, 7, 13
			Item <i>unfavourable</i>	3	4, 10, 16
		Keyakinan dapat mengerahkan motivasinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu	Item <i>favourable</i>	2	19, 23
			Item <i>unfavourable</i>	2	21, 25
	<i>strength</i>	Keyakinan mampu bekerja keras melakukan atau menyelesaikan tugas dengan gigih dan tekun	Item <i>favourable</i>	3	2, 8, 14
			Item <i>unfavourable</i>	3	5, 11, 17
		Keyakinan dalam melewati dan	Item <i>favourable</i>	2	20, 24

		menghadapi tantangan dan rintangan	Item <i>unfavourable</i>	2	22, 26
	<i>generality</i>	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas atau masalah di berbagai situasi	Item <i>favourable</i>	3	3, 9, 15
			Item <i>unfavourable</i>	3	6, 12, 18

### Instrumen Efikasi Diri

Nama :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

5. Jawablah dengan jujur 26 butir pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
6. Setiap pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif atau kemungkinan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

#### C. Pertanyaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1.	Saya dapat mengerjakan tugas biologi sesulit apapun itu walaupun hal tersebut membuat saya pusing mencari jawabannya				
2.	Nilai biologi saya yang rendah tidak menghalangi saya untuk tetap belajar biologi				
3.	Saya memilih menyelesaikan tugas biologi terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan di rumah seperti acara pengajian dan sejenisnya				
4.	Bila memiliki tugas biologi yang sulit dan besok harus dikumpulkan, saya memilih mengerjakan tugas biologi				

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
	nanti dan mengerjakan tugas lain terlebih dahulu				
5.	Saya memiliki materi biologi favorit dan materi biologi yang saya benci, yang membuat nilai saya terkadang rendah karena materi biologi yang saya benci tersebut				
6.	Saya cenderung membiarkan masalah mengenai kesulitan dalam pembelajaran biologi saya dan menunda menyelesaikannya				
7.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas biologi walaupun banyak kesulitan dalam mengerjakannya				
8.	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar biologi karena saya suka biologi				
9.	Saya masih dapat berkonsentrasi mengerjakan tugas biologi dengan baik meskipun mendapatkan masalah dan tidak terbawa emosi				
10.	Saya dan teman bekerja sama apabila saya sudah menyerah mengerjakan tugas biologi sendiri				
11.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas biologi yang sulit dan yang dapat dikerjakan nanti				

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
12.	Saya tidak dapat belajar dengan baik ketika mendapatkan masalah				
13.	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya				
14.	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali				
15.	Walaupun banyak gangguan di sekitar saya, saya tetap dapat menyelesaikan tugas biologi dengan baik				
16.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran				
17.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				
18.	Ketika ada materi biologi yang saya tidak mengerti, saya akan menunda belajar dan mengistirahatkan pikiran saya walaupun tidak banyak waktu yang tersisa				
19.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit kembali				
20.	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
	tersebut belum pernah dialami sebelumnya				
21.	Saya rasa kemampuan saya bisa dianggap baik walaupun tidak sebaik orang lain				
22.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi				
23.	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				
24.	Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak kesulitan				
25.	Saya akan belajar jika saya <i>mood</i> belajar, dan sebaliknya saya tidak belajar jika saya tidak <i>mood</i> belajar.				
26.	Setelah gagal, saya akan meninggalkannya dan mencoba hal berikutnya daripada tetap pada satu tempat				

(Sumber adaptasi dari: Nuruddin, I. (2015). Hubungan Antara self-efficacy dengan prokastinasi akademik pada siswa MA Al-Hidayah Wajak Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.)



## Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Efikasi

### Lembar Validasi Instrumen Angket Efikasi Diri

#### A. Identitas

Nama Peneliti : Annida Hilwa Fatiba  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Baturetno  
 Validator :  
 Instansi : UIN Walisongo Semarang  
 Hari/Tanggal :

#### B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian dengan memberi tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Berikut deskripsi skala penilaian yang digunakan:  
 Tidak Valid : TV                      Cukup Valid : CV  
 Kurang valid : KV                      Valid : V
- Bila menurut Bapak/Ibu validator instrumen efikasi diri perlu ada revisi, mohon untuk menuliskan pada kolom catatan yang sudah disediakan untuk perbaikan.
- Kesimpulan hasil validasi secara umum dapat diberikan dengan melingkari keterangan yang sesuai.
- Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

#### C. Angket Validator

No	Aspek	No. Soal	Pernyataan	Validitas Konten				Catatan
				TV	KV	CV	V	
1.	Level	1.	Saya dapat mengerjakan tugas biologi sesulit apapun itu walaupun hal tersebut membuat saya pusing mencari jawabannya				✓	
		7.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas biologi walaupun banyak kesulitan dalam mengerjakannya			✓		
		13.	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya				✓	

No	Aspek	No. Soal	Pernyataan	Validitas Konten				Catatan
				TV	KV	CV	V	
		4.	Bila memiliki tugas biologi yang sulit dan besok harus dikumpulkan, saya memilih mengerjakan tugas biologi nanti dan mengerjakan tugas lain terlebih dahulu			✓		
		10.	Saya dan teman bekerja sama apabila saya sudah menyerah mengerjakan tugas biologi sendiri				✓	
		16.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran				✓	
		19.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit kembali				✓	
		23.	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				✓	
		21.	Saya rasa kemampuan saya bisa dianggap baik walaupun tidak sebaik orang lain				✓	
		25.	Saya akan belajar jika saya <i>mood</i> belajar, dan sebaliknya saya tidak belajar jika saya tidak <i>mood</i> belajar.				✓	
2.	<i>Strength</i>	2	Nilai biologi saya yang rendah tidak menghalangi saya untuk tetap belajar biologi				✓	
		8.	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar biologi karena saya suka biologi				✓	

No	Aspek	No. Soal	Pernyataan	Validitas Konten				Catatan
				TV	KV	CV	V	
		14.	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali				✓	
		5.	Saya memiliki materi biologi favorit dan materi biologi yang saya benci, yang membuat nilai saya terkadang rendah karena materi biologi yang saya benci tersebut			✓		
		11.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas biologi yang sulit dan yang dapat dikerjakan nanti				✓	
		17.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				✓	
		20.	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya				✓	
		24.	Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak kesulitan				✓	
		22.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi				✓	
		26.	Setelah gagal, saya akan meninggalkannya dan mencoba hal berikutnya daripada tetap pada satu tempat				✓	
3.	Generality	3.	Saya memilih menyelesaikan tugas biologi terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan di rumah seperti acara pengajian dan sejenisnya			✓		

No	Aspek	No. Soal	Pernyataan	Validitas Konten				Catatan
				TV	KV	CV	V	
		9.	Saya masih dapat berkonsentrasi mengerjakan tugas biologi dengan baik meskipun mendapatkan masalah dan tidak terbawa emosi			✓		
		15.	Walaupun banyak gangguan di sekitar saya, saya tetap dapat menyelesaikan tugas biologi dengan baik			✓		
		6.	Saya cenderung membiarkan masalah mengenai kesulitan dalam pembelajaran biologi saya dan menunda menyelesaikannya			✓		
		12.	Saya tidak dapat belajar dengan baik ketika mendapatkan masalah			✓		
		18.	Ketika ada materi biologi yang saya tidak mengerti, saya akan menunda belajar dan mengistirahatkan pikiran saya walaupun tidak banyak waktu yang tersisa				✓	

**D. Komentor dan Saran**

.....  
.....  
.....  
.....

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas angket efikasi diri dinyatakan

- 1) Layak digunakan tanpa revisi     2) Layak digunakan dengan revisi    3) Tidak layak digunakan

Semarang, 25 Mei 2023  
Validasi

  
Elina Lestarijanti M.Pd.

## Lampiran 7 Data Responden uji

<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1. Ale Moreno Ladisyah	UC01
2. Amanah Kurniawati	UC02
3. Andikha Fifi Maharani	UC03
4. Annisa Intan Nur 'Aisyah	UC04
5. Artika Dhea Maharani	UC05
6. Dian Hardiyanti Wicaksono	UC06
7. Diana Fitri Mutiasari	UC07
8. Dita Listiani	UC08
9. Erviant Chelsea Ramadhani	UC09
10. Febriana Nur Afifah	UC10
11. Habib Dwi Alfandi	UC11
12. Halil Faqih Nur Rohman	UC12
13. Hashila Diva Octaviani	UC13
14. Intan Wulandari Cahyaningrum	UC14
15. Jovan Einka Berndady	UC15
16. Juliana Amelia Rohma	UC16
17. Keisyah Divka Sahira	UC17
18. Listiana Nur Rahmalia	UC18
19. Jelita Firda Rahmadanti	UC19
20. Marcella Prasetyaningtyas Budi	UC20
21. Mayang Ruhita	UC21
22. Monica Devi	UC22
23. Muhammad Aryawira Chandra	UC23
24. Nabilla Reyhana Agsi Ananda	UC24
25. Nazwa Arfani Rachmadyni	UC25
26. Pandu Ibnu Nurkanyoko	UC26
27. Rangga Saputra	UC27
28. Rena Widiawati	UC28
29. Safara Hati Prasetyo	UC29
30. Salma Nurah Abdillah	UC30
31. Satria Faizal Irsyadani	UC31
32. Siti Nurhayati	UC32
33. Winda Aulia	UC33
34. Windy Dwi Febrianti	UC34
35. Yulia Cahya Ningrum	UC35

### Lampiran 8 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Reflektif

Resp.	No. Item Soal							Total	Skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
UC01	2	4	2	1	1	1	5	16	64
UC02	3	2	3	1	2	2	5	18	72
UC03	1	5	3	1	1	1	3	15	60
UC04	1	3	3	2	1	2	5	17	68
UC05	3	3	3	2	3	1	5	20	80
UC06	2	3	3	1	2	2	5	18	72
UC07	1	5	2	2	3	2	3	18	72
UC08	3	5	3	1	2	2	2	18	72
UC09	2	5	3	2	2	1	3	18	72
UC10	2	3	3	1	1	1	3	14	56
UC11	3	2	5	2	3	2	2	19	76
UC12	2	5	5	1	1	2	5	21	84
UC13	3	5	3	2	3	2	3	21	84
UC14	2	3	3	1	2	2	3	16	64
UC15	2	3	3	1	3	2	3	17	68
UC16	1	5	5	3	2	2	5	23	92
UC17	2	3	5	1	3	3	5	22	88
UC18	3	3	5	2	2	2	3	20	80
UC19	3	3	3	1	2	2	3	17	68
UC20	2	5	2	2	1	2	5	19	76
UC21	1	5	3	1	3	1	5	19	76
UC22	3	3	3	2	2	2	3	18	72
UC23	3	5	2	1	3	2	5	21	84

Resp.	No. Item Soal							Total	Skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
<b>UC24</b>	1	5	3	2	3	2	3	19	76
<b>UC25</b>	2	3	3	1	3	2	3	17	68
<b>UC26</b>	1	3	2	1	2	1	4	14	56
<b>UC27</b>	2	3	2	2	2	2	3	16	64
<b>UC28</b>	2	5	3	2	2	1	2	17	68
<b>UC29</b>	3	5	3	1	3	3	5	23	92
<b>UC30</b>	3	4	5	2	2	2	5	23	92
<b>UC31</b>	1	2	2	1	3	1	2	12	48
<b>UC32</b>	3	2	2	1	2	2	5	17	68
<b>UC33</b>	3	5	3	2	3	2	3	21	84
<b>UC34</b>	1	2	3	2	2	2	5	17	68
<b>UC35</b>	2	5	5	3	3	2	5	25	100
<b>Mean</b>								18,45	73,82



### Lampiran 9 Hasil Uji Coba Angket Efikasi Diri

Resp	No. item Soal																										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
UC01	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	81
UC02	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	76
UC03	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	54
UC04	4	2	2	2	2	1	4	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	57
UC05	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	56
UC06	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	61
UC07	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	1	3	4	3	1	1	2	68
UC08	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	54
UC09	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	1	1	67
UC10	2	3	4	1	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	72
UC11	2	3	4	1	2	4	3	2	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	71

Resp	No. item Soal																										$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
UC12	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	5 8
UC13	4	4	2	3	1	4	4	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	6 5
UC14	2	4	3	2	1	4	3	4	2	3	4	1	4	1	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	7 2
UC15	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	6 0
UC16	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	5 9
UC17	2	1	2	4	1	3	2	2	3	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	5 4
UC18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	6 7
UC19	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	2	4	1	3	3	3	6 2
UC20	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	7 1
UC21	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	6 2
UC22	4	3	2	2	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	7 2
UC23	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	7 1
UC24	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	8 4

Resp	No. item Soal																										$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
UC25	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	1	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	5 9
UC26	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	3	6 9	
UC27	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	5 9	
UC28	2	3	1	4	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	6 1	
UC29	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	5 9	
UC30	3	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	5 9	
UC31	1	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	4	4	2	1	2	3	1	2	6 0	
UC32	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	4	1	3	3	2	3	2	2	5 9	
UC33	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	7 8	
UC34	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	8 7	
UC35	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	2	5 7	
<b>Mean</b>																											6 5	

### Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Tes Uji Coba Kemampuan Berpikir Reflektif

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4a	SOAL4b	SOAL4c	SOAL5	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	-,098	,157	-,071	,156	,334	-,042	,365*
	Sig. (2-tailed)		,576	,367	,686	,371	,050	,810	,031
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL2	Pearson Correlation	-,098	1	,059	,262	,029	-,028	,036	,475**
	Sig. (2-tailed)	,576		,736	,128	,870	,871	,838	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL3	Pearson Correlation	,157	,059	1	,368*	,065	,338*	,127	,633**
	Sig. (2-tailed)	,367	,736		,030	,712	,047	,468	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL4a	Pearson Correlation	-,071	,262	,368*	1	,109	,072	,011	,478**













Statistic s		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Σ	
Y15	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation	-.100	.268	.122	-.069	.359*	.120	-.144	-.188	.122	-.082	.410*	.106	-.080	-.074	1	.198	.237	.152	.278	.362*	.139	.098	.25*	.093	.425*	.093	-.041	.363*
	Sig. (2-tailed)	.690	.124	.484	.933	.034	.494	.101	.617	.487	.640	.014	.544	.649	.672		.254	.170	.384	.106	.333	.029	.452	.576	.116	.5911	.815	.034	.032
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Y16	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation	-.067	.434**	-.011	.228	.354*	.201	.127	-.146	-.110	-.109	.285	-.132	-.133	-.198	1	.118	.219	.342*	-.297	.468**	.188	.125	-.058	.1825	-.065	.065	.336*	
	Sig. (2-tailed)	.030	.009	.949	.888	.373	.248	.469	.029	.560	.619	.097	.786	.451	.448		.500	.207	.044	.1053	.083	.005	.280	.474	.750	.716	.716	.048	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Y17	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation	-.119	.051	.151	.056	.060	.414*	.063	.333	.010	.102	-.264	.006	.057	-.057	1	.118	1	-.457	-.358	.429*	.608**	.411*	-.116	.116	.021	.384*		
	Sig. (2-tailed)	.495	.773	.387	.751	.730	.013	.1852	.83	.953	.556	.129	.972	.747	.745		.500		.921	.006	.828	.030	.010	.000	.000	.5014	.907	.023	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Y18	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation	.341*	.235	.160	.198	.103	.314	.056	.266	.071	.195	.263	.350*	.083	.024	1	.219	-.017	1	.010	.082	.427*	.457**	.181	.137	.084	-.145	.500**	
	Sig. (2-tailed)	.045	.173	.358	.254	.556	.066	.750	.6823	.266	.123	.037	.039	.635	.890		.2084	.927		.954	.638	.010	.006	.299	.4933	.632	.407	.002	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Y19	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation	-.174	.338*	.032	-.018	.034	.08*	.4646	.5555	-.053	.153	-.539**	-.0316	-.036	-.035	1	.342*	.452*	.011*	1	-.099	.500**	.330	.383*	.23*	.0776	.197	.357*	
	Sig. (2-tailed)	.316	.047	.854	.917	.151	.041	.791	.7953	.388	.001	.336	.839	.219	.834		.0406	.044	.006	.954	.571	.002	.053	.023	.1308	.660	.263	.035	





## Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Baturetno	Materi pokok	: Sistem Pertahanan Tubuh
Mata Pelajaran	: Biologi	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kelas/Semester	: XI IPA / 2 (Genap)	Guru	:

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, respectensi dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,

serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak teknik dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

KD. 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh

Indikator :

- 3.14.1. Menjelaskan fungsi sistem pertahanan tubuh
- 3.14.2. Mengidentifikasi jenis-jenis pertahanan tubuh dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik
- 3.14.3. Mengidentifikasi jenis imunisasi beserta cara pemberian, tujuan, dan manfaatnya

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menganalisis informasi/data dari berbagai sumber mengenai fungsi sistem pertahanan tubuh, jenis-jenis pertahanan tubuh dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik, mendeskripsikan mekanisme pertahanan tubuh melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi melalui model pembelajaran RICOSRE dengan metode tanya jawab, diskusi, simulasi dan

penugasan. Di akhir pembelajaran peserta didik dapat menyajikan hasil LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas.

#### **D. Materi Ajar/Pembelajaran**

##### 1) Materi Fakta

Organ sistem pertahanan

##### 2) Materi Konsep

- a) Pengertian sistem pertahanan
- b) Mekanisme imunisasi
- c) fungsi sistem pertahanan tubuh

##### 3) Materi Prinsip

- a) Kelainan pada sistem pertahanan dan kaitannya dengan jenis imunisasinya

##### 4) Prosedur/deskripsi materi

- a) Langkah-langkah imunisasi.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran yang digunakan: *RICORSE*, dengan pendekatan: *SCL (Student Centered Learning)*, dan dengan Metode: Diskusi, dan tanya jawab.

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

##### 1. Media

Buku paket Biologi Kelas XI, Power Point, dan Gambar/Foto tentang sistem pertahanan tubuh

## 2. Alat/Bahan

LCD, Laptop, dan Internet

## 3. Sumber Belajar

- Campbell, Niel A., dkk. 2021. *Biologi Edisi 12. US*: Pearson
- Irnaningtyas. 2019. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Web di internet yang kredibel

**Pertemuan 1 (2 x 45 menit)**

Langkah pembelajaran	Sintaks/Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
Kegiatan awal	Pendahuluan  Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam serta mengondisikan peserta didik dalam kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengasosiasikan pembelajaran sebelumnya dan memotivasi dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik tentang topik sistem imun manusia</li> <li>• Guru mengkomunikasikan/menyatakan tujuan pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan, cakupan materi dan aturan dalam pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik membentuk kelompok (@6 orang) dan</li> </ul>	10



Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		diberikan LKS masing-masing kelompok	
Kegiatan inti	<i>Reading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca bacaan mengenai sistem imun manusia terlebih dahulu masing-masing anak dengan teliti.</li> <li>• Guru memantau peserta didik dan menilai sikap kerja peserta didik</li> </ul>	20
	<i>Identifying the Problem</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi masalah setelah diberikan membaca mengenai sistem imun.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan LKS yang sudah diberikan pada setiap kelompok.</li> </ul>	10
	<i>Constructing the Solution</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mencari serta mengumpulkan jawaban pertanyaan.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengeksplorasi materi mengenai fungsi sistem pertahanan, jenis-jenis imunisasi dengan membaca ulang, maupun melakukan eksplorasi yang lebih luas dan banyak jika pertanyaan mereka membutuhkan banyak eksplorasi untuk menjawab pertanyaan yang muncul dari pikiran mereka</li> </ul>	10

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan, dan mengolah data, serta menilai kemampuan peserta didik menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah</li> </ul>	
	<i>Solving the Problem</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mengolah hasil informasi yang telah didapatkan.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok menuliskan jawaban pertanyaan yang benar pada LKS yang sudah tersedia</li> </ul>	10
	<i>Reviewing the Problem Solving,</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan presentasi didepan kelas dari masing-masing kelompok untuk membuktikan hasil data yang telah didapat kepada kelompok lain dengan menuliskan jawaban di papan tulis</li> <li>• Peserta didik memberikan komentar, kritik, dan saran, ataupun mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang telah melakukan presentasi</li> <li>• Guru memberikan feed back, verifikasi dan penguatan terhadap pembelajaran dan presentasi yang telah dilakukan semua kelompok.</li> </ul>	20
	<i>Exteding the</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan masing-</li> </ul>	8

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
	<i>Problem Solving</i>	<p>masing solusi dari setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta memberikan pendapat solusi permasalahan tersebut dapat digunakan dalam permasalahan apa yang pernah ditemui oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi pada semua kelompok</li> <li>• Peserta didik dan guru menyebutkan refleksi secara bersama di akhir pertemuan</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan mengasosiasikan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	
Kegiatan akhir	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk melakukan refleksi dan evaluasi instruksi pembelajaran agar dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan pilihan dalam pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan kuis di akhir pertemuan untuk dijadikan evaluasi pembelajaran</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik berdo'a.</li> </ul>	2

## Lampiran RPP

### Instrumen Penilaian Afektif (Sikap)

Materi :

Kelas/Semester : XI/2

Hari/Tanggal :

Berilah tanda checklist (V) untuk penilaian sikap dalam proses pembelajaran peserta didik

No	Nama peserta didik	Tanggung jawab				Percaya diri				Santun				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
Dst.														

\* **Keterangan:** 1: Kurang; 2: Cukup; 3: Baik; 4: Sangat Baik

### Rubrik Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
1	<b>Bertanggung Jawab</b>	Kurang melakukan kewajiban, kurang melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan	Cukup berusaha dalam memenuhi kewajiban, cukup berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuan	Berusaha memenuhi kewajiban dengan baik, mengerjakan tugas baik	Memenuhi kewajiban dan tanggung jawab dengan sangat baik
2	<b>Percaya Diri</b>	Dalam belajar mudah menyerah, kurangnya usaha untuk menyatakan pendapat, tidak berani bertanya, selalu mengutamakan usaha orang lain dibandingkan mencoba dengan usaha sendiri	Cukup berusaha untuk tidak menyerah, sedikit berusaha untuk menyatakan pendapat, sedikit memiliki keberanian untuk bertanya, dan cukup percaya diri untuk menggunakan usaha sendiri dalam menyatakan pendapat dibandingkan mengandalkan usaha orang lain	Berusaha dengan baik untuk tidak menyerah, memiliki keberanian untuk menyatakan pendapat dan bertanya dengan baik, dan lebih mengutamakan usaha sendiri menggunakan usaha sendiri dibandingkan mengandalkan usaha orang lain.	Selalu berusaha yang terbaik untuk tidak pernah menyerah dan memiliki tingkat keberanian yang sangat tinggi untuk menyatakan pendapat dan mengajukan pertanyaan serta selalu menggunakan usaha sendiri dan tidak pernah sekalipun mengandalkan



Rubrik :

Menyampaikan pendapat

1. Tidak sesuai masalah.
2. Sesuai dengan masalah, tapi tidak sempurna.
3. Sesuai dengan masalah dan dengan alasan yang benar.
4. Sesuai dengan masalah dan dengan alasan yang benar dan di dukung referensi.

Menanggapi pendapat

1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan.
2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna.
3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar.
4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi.

Mempertahankan pendapat

1. Tidak dapat mempertahankan pendapat.
2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar.
3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi.
4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

**Instrumen penilaian kognitif****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Pertemuan ke-1

**A. Kompetensi Dasar**

KD. 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh

**B. Indikator**

3.14.1. Menjelaskan fungsi sistem pertahanan tubuh

3.14.2. Mengidentifikasi jenis-jenis pertahanan tubuh dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik

3.14.3. Mengidentifikasi jenis imunisasi beserta cara pemberian, tujuan, dan manfaatnya

**C. Tujuan pembelajaran**

Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sistem pertahanan tubuh, mengidentifikasi jenis-jenis pertahanan tubuh dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik, mendeskripsikan mekanisme pertahanan tubuh, menganalisis jenis imunisasi beserta cara pemberian, tujuan, dan manfaatnya, menganalisis mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik.

**D. Petunjuk kerja**

1. Bentuklah kelompok yang terdiri 6 orang!
2. Bacalah bacaan di bawah ini!
3. Jawablah pertanyaan secara berkelompok sesuai dengan buku atau menggunakan literasi digital!
4. Waktu pengerjaan 30 menit!

5. Konsultasikan dengan guru jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan!
  6. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kelompok dengan menuliskan di papan tulis dan anggota kelompok lain menanggapi!
  7. **Tuliskan juga sumber referensi yang kalian dapatkan!**
  8. Selamat mengerjakan 😊
- E. **Pertanyaan**

Bacaan :

**[HOAKS] Setelah Divaksin Bisa Sebabkan Hasil Tes Covid-19 Positif**

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebutkan bahwa ada seorang yang sebelum divaksin melakukan test Covid-19 dengan hasil negatif dan setelah divaksin pasien mengalami panas dingin, diare serta badan gemetar kemudian hari ke-3 pasca vaksin melakukan tes Covid-19 kembali dan hasilnya menjadi positif.

Faktanya, dilansir dari kompas.com, ahli patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, dr. Tonang Dwi Ardyanto menyebutkan hal itu tidak benar. dr. Tonang menjelaskan, virus non aktif yang ada dalam vaksin tidak akan menyebabkan hasil tes Covid-19 baik Antigen atau RT-PCR menjadi reaktif atau positif. Lebih lanjut, dr. Tonang menegaskan jika seseorang mendapati hasil tes Covid-19 yang dilakukannya positif setelah melakukan vaksin, itu dikarenakan ia telah terpapar virus tanpa ia sadari (sumber



[:https://www.kominfo.go.id/content/detail/36415/h-oaks-setelah-divaksin-bisa-sebabkan-hasil-tes-covid-19-positif/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/36415/h-oaks-setelah-divaksin-bisa-sebabkan-hasil-tes-covid-19-positif/0/laporan_isu_hoaks)).

- a. Dari bacaan tersebut apa saja permasalahan yang dapat kamu ketahui? (*reacting*)

Jawaban :

- b. Perlunya dilakukan imunisasi dengan memberikan vaksin dalam tubuh digunakan untuk mencegah atau mengendalikan munculnya penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus yang berhasil memasuki jaringan tubuh mengandung sejumlah antigen. Tuliskan dan Jelaskan tiga macam antigen yang merangsang terbentuknya antibodi! Sebutkan juga perbedaan antigen dan antibodi! (*comparing*)

Jawaban :

- c. Vaksin merupakan salah satu jenis melakukan imunisasi. Sebutkan 5 jenis imunisasi beserta cara dan tujuannya? Sebutkan manfaat imunisasi secara umum! (*comparing*)

Jawaban :

- d. Buatlah kesimpulan dari bacaan dan pertanyaan yang sudah kamu jawab! (*Contemplating*)

Jawaban :

### Rubrik penilaian kognitif

No	Tipe	Jawaban	Skor
a	Essay	• Menyebutkan lebih dari 3 jenis dengan benar	25
		• Menyebutkan 2 jenis dengan benar	15
		• Menyebutkan 1 jenis dengan benar	10
b	Essay	• Menyebutkan perbedaan antigen dan antibodi dan 3 jenis dengan benar	25
			15
			5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan hanya 3 jenis antigen dengan benar dan tidak/salah menyebutkan perbedaan antigen dan antibodi</li> <li>• Menyebutkan perbedaan antigen dan antibodi dan 3 jenis dengan salah</li> </ul>	
c	Essay	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan 5 jenis dengan benar dan menyebutkan lebih dari 4 manfaat dengan benar</li> <li>• Menyebutkan 5 jenis dengan benar dan/atau menyebutkan lebih dari 2-3 manfaat dengan benar</li> <li>• Menyebutkan dengan salah</li> </ul>	20 15 5
d	Essay	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab benar</li> <li>• Menjawab setengah benar</li> <li>• Menjawab namun salah</li> </ul>	25 10 5
<b>Skor total</b>			<b>100</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100$$

### Instrumen penilaian psikomotorik

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai
		Melakukan Pengamatan			Pengolahan data			Presentasi				
		0	1	2	0	1	2	0	1	2		
1												
2												
3												
Dst.												

### Rubrik Penilaian Psikomotorik

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
1	Melakukan Pengamatan	Tidak melakukan pengamatan tetapi melakukan kegiatan lain	Tidak melakukan pengamatan dan hanya berdiam	Melakukan pengamatan tetapi kurang berkontribusi	Melakukan pengamatan dan berkontribusi penuh selama

N O	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
		selama waktu pengamatan	diri saja		kegiatan pengamatan
2	<b>Pengolahan Data</b>	Tidak mampu mengolah data hasil pengamatan	Kurang mampu dalam mengolah data hasil pengamatan	Mampu mengolah data hasil pengamatan tetapi dengan bantuan teman	Mampu mengolah data hasil pengamatan dengan baik dan benar secara individual
3	<b>Presentasi</b>	Tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Kurang dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tetapi	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tetapi masih ragu-ragu	Dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik dan lancar

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Baturetno	Materi pokok : Sistem Pertahanan Tubuh
Mata Pelajaran : Biologi	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Kelas/Semester : XI IPA / 2 (Genap)	Guru :

#### A. **Kompetensi Inti**

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik

sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak teknik dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

KD. 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh

Indikator :

- 3.14.4. Menganalisis mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik
- 3.14.5. Menganalisis faktor yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menganalisis informasi/data dari berbagai sumber mengenai mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik dan faktor yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi melalui model pembelajaran RICOSRE dengan metode tanya jawab, diskusi, simulasi dan penugasan. Di akhir pembelajaran peserta didik dapat

menyajikan hasil LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas.

#### **D. Materi Ajar/Pembelajaran**

1. Materi Fakta
  - a. Organ sistem pertahanan
2. Materi Konsep
  - a. Pengertian sistem pertahanan
  - b. Mekanisme imunisasi
  - c. Fungsi sistem pertahanan tubuh
3. Materi Prinsip
  - a. Kelainan pada sistem pertahanan dan kaitannya dengan jenis imunisasinya
4. Prosedur/deskripsi materi
  - a. Langkah-langkah imunisasi

#### **E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran yang digunakan: *RICORSE*, dengan pendekatan: *SCL (Student Centered Learning)*, dan dengan Metode: Diskusi, dan tanya jawab.

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media

Buku paket Biologi Kelas XI, Power Point, dan Gambar/Foto tentang sistem pertahanan
2. Alat/Bahan

LCD, Laptop, dan Internet

### 3. Sumber Belajar

- Campbell, Niel A., dkk. 2021. *Biologi Edisi 12*. US: Pearson
- Irnaningtyas. 2019. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Web di internet yang kredibel

### Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
Kegiatan awal	Pendahuluan  Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam serta mengkondisikan peserta didik dalam kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengasosiasi pembelajaran sebelumnya dan memotivasi dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik tentang topik sistem pertahanan manusia</li> <li>• Guru mengkomunikasikan/menyatakan tujuan pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan, cakupan materi dan aturan dalam pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan maksimal 6 orang dan masing-masing kelompok diberikan LKPD.</li> </ul>	10
Kegiatan inti	<i>Reading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca bacaan mengenai sistem pertahanan tubuh manusia terlebih dahulu masing-masing anak dengan teliti.</li> </ul>	20



Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memantau peserta didik dan menilai sikap kerja peserta didik</li> </ul>	
	<i>Identifying the Problem</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi masalah setelah diberikan membaca bacaan mengenai sistem imun.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah diberikan pada setiap kelompok.</li> </ul>	10
	<i>Contracting the Solution</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mencari serta mengumpulkan jawaban terhadap permasalahan pada LKPD yang diberikan</li> <li>• Peserta didik mengeksplorasi materi mengenai mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik dan faktor yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh dengan membaca ulang, maupun melakukan eksplorasi yang lebih luas jika pertanyaan mereka membutuhkan banyak eksplorasi</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan, dan mengolah data, serta menilai kemampuan peserta didik menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah</li> </ul>	10
	<i>Solving the Problem</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mengolah hasil informasi yang telah didapatkan.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok menuliskan jawaban pertanyaan yang benar pada LKPD yang sudah tersedia</li> </ul>	10
	<i>Reviewing the Problem Solving,</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas dari masing-masing kelompok untuk</li> </ul>	20

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<p>membuktikan hasil data yang telah didapat kepada kelompok lain dengan menuliskan jawaban di papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan komentar, kritik, dan saran, ataupun mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang telah melakukan presentasi.</li> <li>• Guru memantau peserta didik dan menilai sikap kerja peserta didik dan memberikan feed back, verifikasi dan penguatan terhadap pembelajaran dan presentasi yang telah dilakukan semua kelompok.</li> </ul>	
	<i>Extending the Problem Solving</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan masing-masing solusi dari setiap kelompok.</li> <li>• Peserta didik diminta memberikan pendapat solusi permasalahan tersebut dapat digunakan dalam permasalahan apa yang pernah ditemui oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi pada semua kelompok</li> <li>• Peserta didik dan guru menyebutkan refleksi secara bersama di akhir pertemuan</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan mengasosiasikan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	8
Kegiatan akhir	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk melakukan refleksi dan evaluasi instruksi pembelajaran agar dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan pilihan dalam pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan kuis diakhir pertemuan untuk dijadikan evaluasi pembelajaran</li> </ul>	2

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik berdo'a.</li> </ul>	

### Lampiran RPP

#### Instrumen Penilaian Afektif (Sikap)

Materi :

Kelas/Semester : XI/1

Hari/Tanggal :

Berilah tanda checklist (V) untuk penilaian sikap dalam proses pembelajaran peserta didik

No	Nama peserta didik	Tanggung jawab				Percaya diri				Santun				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
Dst.														

\* **Keterangan:** 1: Kurang; 2: Cukup; 3: Baik; 4: Sangat Baik

#### Rubrik Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
1	<b>Bertanggung jawab</b>	Kurang melakukan kewajiban, kurang melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan	Cukup berusaha dalam memenuhi kewajiban, cukup berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuan	Berusaha memenuhi kewajiban dengan baik, mengerjakan tugas baik	Memenuhi kewajiban dan tanggung jawab dengan sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
2	<b>Percaya Diri</b>	Dalam belajar mudah menyerah, kurangnya usaha untuk menyatakan pendapat, tidak berani bertanya, selalu mengutamakan usaha orang lain dibandingkan mencoba dengan usaha sendiri	Cukup berusaha untuk tidak menyerah, sedikit berusaha untuk menyatakan pendapat, sedikit memiliki keberanian untuk bertanya, dan cukup percaya diri untuk menggunakan usaha sendiri dalam menyatakan pendapat dibandingkan mengandalkan usaha orang lain	Berusaha dengan baik untuk tidak menyerah, memiliki keberanian untuk menyatakan pendapat dan bertanya dengan baik, dan lebih mengutamakan usaha sendiri dibandingkan mengandalkan usaha orang lain.	Selalu berusaha yang terbaik untuk tidak pernah menyerah dan memiliki tingkat keberanian yang sangat tinggi untuk menyatakan pendapat dan mengajukan pertanyaan serta selalu menggunakan usaha sendiri dan tidak pernah mengandalkan usaha dari orang lain.
3	<b>Bersikap santun</b>	Selalu menganggap sepele nasihat guru, mencari permusuhan dengan teman dan kurang menjaga perasaan teman disekitar	Berusaha untuk mendengarkan nasihat guru walaupun tidak seutuhnya, berusaha mengurangi permusuhan dengan teman sebagai cara untuk menjaga perasaan teman di sekitar	Mendengarkan nasihat yang diberikan guru dengan baik, selalu menjaga pertemanan dengan siapapun dan menghindari permusuhan, berusaha dengan baik menjaga perasaan teman disekitar	Selalu sadar dan mendengarkan nasihat yang diberikan guru dan menjadikannya sebagai pengalaman untuk introspeksi diri, menjaga pertemanan dengan sangat baik dan membenci permusuhan serta selalu berusaha menjaga perasaan teman disekitar dengan sangat baik

\* Keterangan : 1: Kurang; 2: Cukup; 3: Baik; 4: Sangat baik

### **Instrumen Penilaian Diskusi**

Hasil Penilaian Diskusi

Materi :

Tanggal :

Jumlah Peserta didik :

No.	Nama Peserta didik	Menyampaikan Pendapat				Menanggapi				Mempertahankan argumentasi				Jumlah score	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
Dst.															

Rubrik :

Menyampaikan pendapat

1. Tidak sesuai masalah.
2. Sesuai dengan masalah, tapi tidak sempurna.
3. Sesuai dengan masalah dan dengan alasan yang benar.
4. Sesuai dengan masalah dan dengan alasan yang benar dan di dukung referensi.

Menanggapi pendapat

1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan.
2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna.
3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar.
4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi.

Mempertahankan pendapat

1. Tidak dapat mempertahankan pendapat.
2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar.
3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi.
4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

## **Instrumen penilaian kognitif**

### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Pertemuan ke-2

#### **A. Kompetensi Dasar**

KD. 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh

#### **B. Indikator**

3.14.4. Menganalisis mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik

3.14.5. Menganalisis faktor yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh

#### **C. Tujuan pembelajaran**

Peserta didik mampu Menganalisis mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik dan menganalisis faktor yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh

#### **D. Petunjuk kerja**

1. Bentuklah kelompok yang terdiri 6 orang!
2. Bacalah bacaan di bawah ini!
3. Jawablah pertanyaan secara berkelompok sesuai dengan buku atau menggunakan literasi digital!
4. Waktu pengerjaan 30 menit!
5. Konsultasikan dengan guru jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan!
6. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kelompok dengan menuliskan di papan tulis dan anggota kelompok lain menanggapi!
7. **Tuliskan juga sumber referensi yang kalian dapatkan!**

8. Selamat mengerjakan 😊

### E. Pertanyaan

Bacaan :

#### **[HOAKS] Setelah Divaksin Bisa Sebabkan Hasil Tes Covid-19 Positif**

Vaksinasi atau Imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu (<http://bappeda.binjainkota.go.id/archives/667>).

- 1) Dari bacaan tersebut apa saja permasalahan yang dapat kamu ketahui, tuliskan alternatif solusi yang dapat kamu berikan?

Jawaban :

- 2) Dari bacaan tersebut diketahui vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi, sebut dan jelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh!

Jawaban :

- 3) Virus non aktif dalam vaksin tidak akan menyebabkan hasil tes Covid-19 menjadi positif,



apabila seseorang mendapati hasil tes positif dapat dikarenakan terpapar oleh virus itu sendiri ketika kekebalan tubuh rendah. Jelaskan perbedaan kekebalan (pertahanan) spesifik dan kekebalan (pertahanan) non spesifik yang dimiliki oleh tubuh?

Jawaban :

- 4) Buatlah kesimpulan dari bacaan dan pertanyaan yang sudah kamu jawab!

Jawaban :

### Rubrik penilaian kognitif

No	Tipe	Jawaban	Skor
a	Essay	• Menyebutkan lebih dari 3 jenis dengan benar	25
		• Menyebutkan 2 jenis dengan benar	15
		• Menyebutkan 1 jenis dengan benar	10
b	Essay	• Menyebutkan minimal 5 faktor dengan benar	25
		• Menyebutkan hanya 3-4 faktor dengan benar	15
		• Menyebutkan faktor dengan salah	5

c	Essay	• Menjelaskan perbedaan kekebalan spesifik dan non spesifik lebih dari 4 dengan benar	20
		• Menjelaskan 2-3 perbedaan kekebalan spesifik dan non spesifik dengan benar	15
		• Menjelaskan perbedaan kekebalan spesifik dan non spesifik lebih dengan salah	5
d	Essay	• Menjawab benar	25
		• Menjawab setengah benar	10
		• Menjawab namun salah	5
<b>Skor total</b>			<b>100</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100$$

### Instrumen penilaian psikomotorik

No	Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai
		Melakukan Pengamatan			Pengolahan data			Presentasi					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1													
2													
3													
Dst.													

### Rubrik Penilaian Psikomotorik

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
1	<b>Melakukan Pengamatan</b>	Tidak melakukan pengamatan tetapi melakukan kegiatan lain selama waktu pengamatan	Tidak melakukan pengamatan dan hanya berdiam diri saja	Melakukan pengamatan tetapi kurang berkontribusi	Melakukan pengamatan dan berkontribusi penuh selama kegiatan pengamatan
2	<b>Pengolahan Data</b>	Tidak mampu mengolah data	Kurang mampu	Mampu mengolah data	Mampu mengolah data

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
		hasil pengamatan	dalam mengolah data hasil pengamatan	hasil pengamatan tetapi dengan bantuan teman	hasil pengamatan dengan baik dan benar secara individual
3	Presentasi	Tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Kurang dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tetapi	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tetapi masih ragu-ragu	Dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik dan lancar

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 3

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Baturetno	Materi pokok	: Sistem Pertahanan Tubuh
Mata Pelajaran	: Biologi	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kelas/Semester	: XI IPA / 2 (Genap)	Guru	:

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak teknik dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

KD. 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh

Indikator :

3.14.6. Menganalisis gangguan sistem imun pada manusia

KD. 4.14 Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program dan immunisasi serta kelainan dalam sistem imun

Indikator :

4.14.1 Menyajikan hasil jenis-jenis imunisasi dan jenis penyakit yang dikendalikannya beserta manfaat imunisasi dalam poster

4.14.2 Melakukan kampanye tentang pentingnya protocol kesehatan dan vaksin

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menganalisis informasi/data dari berbagai sumber mengenai mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik, gangguan sistem imun pada manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi

melalui model pembelajaran RICOSRE dengan metode tanya jawab, diskusi, simulasi dan penugasan. Di akhir pembelajaran peserta didik dapat menyajikan hasil jenis-jenis imunisasi dan jenis penyakit yang dikendalikannya beserta manfaat imunisasi dalam poster, dan melakukan kampanye tentang pentingnya protocol kesehatan dan vaksin

#### **D. Materi Ajar/Pembelajaran**

1. Materi Fakta
  - b. Sistem pertahanan
2. Materi Konsep
  - a. Pengertian sistem pertahanan
  - b. Mekanisme imunisasi
  - c. fungsi sistem pertahanan tubuh
3. Materi Prinsip
  - a. Kelainan pada sistem pertahanan dan kaitannya dengan jenis imunisasinya
4. Prosedur/deskripsi materi
  - a. Langkah-langkah imunisasi.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran yang digunakan: *RICORSE*, dengan pendekatan: *SCL (Student Centered Learning)*, dan dengan Metode: Diskusi, dan tanya jawab.

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

4. Media

Buku paket Biologi Kelas XI, Power Point, dan Gambar/Foto tentang sistem pertahanan

5. Alat/Bahan

LCD, Laptop, dan Internet

6. Sumber Belajar

- Campbell, Niel A., dkk. 2021. *Biologi Edisi 12*. US: Pearson
- Irnaningtyas. 2019. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Web di internet yang kredibel

**Pertemuan 3 (2 x 45 menit)**

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
Kegiatan awal	Pendahuluan  Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam serta mengkondisikan peserta didik dalam kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengasosiasi pembelajaran sebelumnya dan memotivasi dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik tentang topik sistem imun manusia</li> <li>• Guru mengkomunikasikan/menyatakan tujuan pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan,</li> </ul>	10

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<p>cakupan materi dan aturan dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membentuk kelompok (@6 orang) dan diberikan LKPD masing-masing kelompok</li> </ul>	
Kegiatan inti	<i>Reading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca bacaan mengenai sistem imun manusia terlebih dahulu masing-masing anak dengan teliti.</li> <li>• Guru memantau peserta didik dan menilai sikap kerja peserta didik</li> </ul>	20
	<i>Identifying the Problem</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi masalah setelah diberikan membaca bacaan mengenai sistem imun.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah diberikan pada setiap kelompok.</li> </ul>	10
	<i>Constructing the Solution</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mencari serta mengumpulkan jawaban pertanyaan mekanisme transpor melalui membran plasma berupa transpor pasif</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengeksplorasi materi mengenai fungsi sistem pertahanan, jenis-jenis imunisasi dengan membaca ulang, maupun melakukan eksplorasi yang lebih luas dan banyak jika pertanyaan mereka membutuhkan</li> </ul>	10



Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<p>banyak eksplorasi untuk menjawab pertanyaan yang muncul dari pikiran mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan, dan mengolah data, serta menilai kemampuan peserta didik menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah</li> </ul>	
	<i>Solving the Problem</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mengolah hasil informasi yang telah didapatkan.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok menuliskan jawaban pertanyaan yang benar pada LKPD yang sudah tersedia</li> </ul>	10
	<i>Reviewing the Problem Solving,</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas dari masing-masing kelompok untuk membuktikan hasil data yang telah didapat kepada kelompok lain dengan menuliskan jawaban di papan tulis</li> <li>• Peserta didik memberikan komentar, kritik, dan saran, ataupun mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang telah melakukan presentasi</li> </ul>	20

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan feed back, verifikasi dan penguatan terhadap pembelajaran dan presentasi yang telah dilakukan semua kelompok.</li> </ul>	
	<i>Exteding the Problem Solving</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan masing-masing solusi dari setiap kelompok.</li> <li>• Peserta didik diminta memberikan pendapat solusi permasalahan tersebut dapat digunakan dalam permasalahan apa yang pernah ditemui oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi pada semua kelompok</li> <li>• Peserta didik dan guru menyebutkan refleksi secara bersama di akhir pertemuan</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan mengasosiasikan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	8
Kegiatan akhir	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk melakukan refleksi dan evaluasi instruksi pembelajaran agar dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan pilihan dalam pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan kuis diakhir pertemuan untuk dijadikan evaluasi pembelajaran</li> </ul>	2

Langkah pembelajaran	Sintaks/ Tahapan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik berdo'a.</li> </ul>	

### Lampiran RPP

### Instrumen Penilaian Afektif (Sikap)

Materi :

Kelas/Semester : XI/2

Hari/Tanggal :

Berilah tanda checklist (V) untuk penilaian sikap dalam proses pembelajaran peserta didik

No	Nama peserta didik	Tanggung jawab				Percaya diri				Santun				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
Dst.														

\* **Keterangan:** 1: Kurang; 2: Cukup; 3: Baik; 4: Sangat Baik

### Rubrik Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
1	<b>Bertanggung Jawab</b>	Kurang melakukan kewajiban, kurang melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan	Cukup berusaha dalam memenuhi kewajiban, cukup berusaha mengerjakan	Berusaha memenuhi kewajiban dengan baik, mengerjakan tugas baik	Memenuhi kewajiban dan tanggung jawab dengan sangat baik

N O	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
			tugas sesuai kemampuan		
2	<b>Percaya Diri</b>	Dalam belajar mudah menyerah, kurangnya usaha untuk menyatakan pendapat, tidak berani bertanya, selalu mengutamakan usaha orang lain dibandingkan mencoba dengan usaha sendiri	Cukup berusaha untuk tidak menyerah, sedikit berusaha untuk menyatakan pendapat, sedikit memiliki keberanian untuk bertanya, dan cukup percaya diri untuk menggunakan usaha sendiri dalam menyatakan pendapat dibandingkan mengandalkan usaha orang lain	Berusaha dengan baik untuk tidak menyerah, memiliki keberanian untuk menyatakan pendapat dan bertanya dengan baik, dan lebih mengutamakan usaha sendiri dibandingkan mengandalkan usaha orang lain.	Selalu berusaha yang terbaik untuk tidak pernah menyerah dan memiliki tingkat keberanian yang sangat tinggi untuk menyatakan pendapat dan mengajukan pertanyaan serta selalu menggunakan usaha sendiri dan tidak pernah sekalipun mengandalkan usaha dari orang lain.
3	<b>Bersikap santun</b>	Selalu menganggap sepele nasihat guru, mencari permusuhan dengan teman dan kurang menjaga perasaan teman disekitar	Berusaha untuk mendengarkan nasihat guru walaupun tidak seutuhnya, berusaha mengurangi permusuhan dengan teman sebagai cara untuk menjaga perasaan teman di sekitar	Mendengarkan nasihat yang diberikan guru dengan baik, selalu menjaga pertemanan dengan siapapun dan menghindari permusuhan, berusaha dengan baik menjaga perasaan teman disekitar	Selalu sadar dan mendengarkan nasihat yang diberikan guru dan menjadikannya sebagai pengalaman untuk introspeksi diri, menjaga pertemanan dengan sangat baik dan membenci permusuhan serta selalu berusaha menjaga perasaan teman disekitar

NO	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
					dengan sangat baik

\* Keterangan : 1: Kurang; 2: Cukup; 3: Baik; 4: Sangat baik

### Instrumen Penilaian Diskusi

Hasil Penilaian Diskusi

Materi :

Tanggal :

Jumlah Peserta didik :

No.	Nama Peserta didik	Menyampaikan Pendapat				Menanggapi				Mempertahankan argumentasi				Juml score	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
Dst.															

Rubrik :

Menyampaikan pendapat

1. Tidak sesuai masalah.
2. Sesuai dengan masalah, tapi tidak sempurna.
3. Sesuai dengan masalah dan dengan alasan yang benar.
4. Sesuai dengan masalah dan dengan alasan yang benar dan di dukung referensi.

Menanggapi pendapat

1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan.
2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna.
3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar.
4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi.

Mempertahankan pendapat

1. Tidak dapat mempertahankan pendapat.
2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar.

3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi.
4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

**Instrumen penilaian kognitif****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Pertemuan ke-3

**A. Kompetensi Dasar**

KD. 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh

KD. 4.14 Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program dan imunisasi serta kelainan dalam sistem imun

**B. Indikator**

3.14.6.Menganalisis gangguan sistem imun pada manusia

3.14.7.Menyajikan hasil jenis-jenis imunisasi dan jenis penyakit yang dikendalikannya beserta manfaat imunisasi dalam poster

**C. Tujuan pembelajaran**

Peserta didik mampu menganalisis mekanisme sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari pertahanan non spesifik dan pertahanan spesifik dan menganalisis faktor yang mempengaruhi sistem pertahanan tubuh

**D. Petunjuk kerja**

- a. Bentuklah kelompok yang terdiri 6 orang!
- b. Bacalah bacaan di bawah ini!
- c. Jawablah pertanyaan secara berkelompok sesuai dengan buku atau menggunakan literasi digital!
- d. Waktu pengerjaan 30 menit!
- e. Konsultasikan dengan guru jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan!

- f. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kelompok dengan menuliskan di papan tulis dan anggota kelompok lain menanggapi!
- g. **Tuliskan juga sumber referensi yang kalian dapatkan!**
- h. Selamat mengerjakan 😊

#### E. Pertanyaan

Bacaan :

### **INI DUA ALERGI YANG SERING DIALAMI MASYARAKAT INDONESIA**

Pilek alergi (rhinitis) bersama gatal alergi (urtikaria) merupakan dua jenis alergi yang kerap dialami masyarakat Indonesia. Prevalensi pilek alergi di Tanah Air sebesar 53 persen dengan penderitanya paling sering ditemukan di kalangan usia produktif. Sementara, untuk gatal alergi, sebuah penelitian di Palembang mendapati prevalensinya mencapai 43 persen.

"Sejalan dengan visi kami: Health for All, Hunger for None, kami ingin membantu masyarakat Indonesia lebih memahami kesehatan diri dan keluarga, serta mampu menjaga kesehatan secara mandiri. Salah satu upaya kami dengan meluncurkan kampanye swamedikasi untuk mengenali dan mengobati alergi secara mandiri," ungkap Steven Lee, Country Division Head of Consumer.

Sementara gatal alergi atau urtikaria yang biasa disebut biduran atau kaligata, dapat terjadi pada semua kelompok usia. Bahkan, sekitar 15-20 persen populasi pernah mengalami gatal alergi atau urtikaria selama hidupnya. Gatal alergi atau urtikaria ditandai dengan munculnya ruam dan flare disertai dengan bentol, rasa gatal atau rasa panas.



"Menghindari alergen merupakan penanganan terbaik untuk mengatasi alergi. Meski demikian, seringkali penderita alergi berada di situasi yang tidak memungkinkan mereka untuk menghindari pemicu alergi. Misalnya, pelaku perjalanan yang memiliki alergi debu, tetapi harus mengunjungi daerah tersebut. Swamedikasi menghindari pemicu alergi dan anti alergi tanpa kantuk untuk dapat dapat meredakan alerginya," imbuhnya.

(<https://www.medcom.id/gaya/read/0k8aoMaK-ini-dua-alergi-yang-sering-dialami-masyarakat-indonesia>)

- a. Dari bacaan tersebut apa saja permasalahan yang dapat kamu ketahui? (*reacting*)

Jawaban :

- b. Dari bacaan tersebut pilek alergi sangat sering diderita oleh warga Indonesia. Alergi adalah salah satu gangguan dari gangguan sistem pertahanan tubuh, jelaskan apa itu alergi dan gangguan sistem pertahanan tubuh lainnya! (*comparing*)

Jawaban :



1												
2												
3												
Dst.												

### Rubrik Penilaian Psikomotorik

N O	ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			
		K	C	B	SB
1	<b>Melakukan Pengamatan</b>	Tidak melakukan pengamatan tetapi melakukan kegiatan lain selama waktu pengamatan	Tidak melakukan pengamatan dan hanya berdiam diri saja	Melakukan pengamatan tetapi kurang berkontribusi	Melakukan pengamatan dan berkontribusi penuh selama kegiatan pengamatan
2	<b>Pengolahan Data</b>	Tidak mampu mengolah data hasil pengamatan	Kurang mampu dalam mengolah data hasil pengamatan	Mampu mengolah data hasil pengamatan tetapi dengan bantuan teman	Mampu mengolah data hasil pengamatan dengan baik dan benar secara individual
3	<b>Presentasi</b>	Tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Kurang dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tetapi	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tetapi masih ragu-ragu	Dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik dan lancar

## Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

#### A. Identitas

Kelas/Semester : XIA/Genap  
 Pokok Bahasan : Sitem Pertahanan Tubuh  
 Hari/Tanggal :

#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

#### C. Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
	Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>		
1. Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik		
2. Guru melakukan absensi		
3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik		
4. Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		
5. Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan		
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung		
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
7. Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar, meminta peserta didik untuk membaca materi melalui		

sumber ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari		
8. Guru membentuk beberapa kelompok		
9. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran		
10. Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala		
11. Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik		
12. Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan solusi jawaban dari lembar kerja untuk permasalahan lain		
<b>C. Penutup</b>		
13. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan		
14. Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik		
15. Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya		
16. Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran		

Sumber : (Azizah, 2022)

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

#### A. Identitas

Kelas/Semester : XIA/Genap  
 Pokok Bahasan : Sitem Pertahanan Tubuh  
 Hari/Tanggal : 10 Mei 2023

#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

#### C. Lembar Observasi

	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik	√	
2.	Guru melakukan absensi	√	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik	√	
4.	Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	√	
5.	Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan	√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
7.	Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar, meminta peserta didik untuk membaca materi melalui sumber ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	√	
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	√	
9.	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran	√	
10.	Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala	√	
11.	Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik	√	
12.	Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan solusi jawaban dari lembar kerja untuk permasalahan lain	√	
<b>C. Penutup</b>			
13.	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan	√	
14.	Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik	√	
15.	Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
16.	Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran	√	

Wonogiri, Mei 2023  
 Observer,



Aulia Ulin Nuha

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

#### A. Identitas

Kelas/Semester : XI A/Genap  
 Pokok Bahasan : Sistem Pertahanan Tubuh  
 Hari/Tanggal : 3 Mei 2023

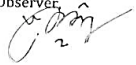
#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

#### C. Lembar Observasi

	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik	√	
2.	Guru melakukan absensi	√	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik	√	
4.	Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	√	
5.	Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan	√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
7.	Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar, meminta peserta didik untuk membaca materi melalui sumber ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	√	
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	√	
9.	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran	√	
10.	Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala	√	
11.	Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik	√	
12.	Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan solusi jawaban dari lembar kerja untuk permasalahan lain	√	
<b>C. Penutup</b>			
13.	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan	√	
14.	Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik	√	
15.	Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
16.	Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran	√	

Wongiri, Mei 2023  
 Observer

  
 Aulia Ulin Nuha

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

#### A. Identitas

Kelas/Semester : XIA/Genap  
 Pokok Bahasan : Sitem Pertahanan Tubuh  
 Hari/Tanggal :

#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

#### C. Lembar Observasi

	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik	✓	
2.	Guru melakukan absensi	✓	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik	✓	
4.	Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	✓	
5.	Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan	✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
7.	Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar, meminta peserta didik untuk membaca materi melalui sumber ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	✓	
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	✓	
9.	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran	✓	
10.	Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala	✓	
11.	Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik	✓	
12.	Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan solusi jawaban dari lembar kerja untuk permasalahan lain	✓	
<b>C. Penutup</b>			
13.	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan	✓	
14.	Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik	✓	
15.	Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	✓	
16.	Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran	✓	

Wonogiri, Mei 2023  
 Observer,



Aulia Ulin Nuha



## Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol

A. Identitas

Kelas/Semester : XIA/Genap

Pokok Bahasan : Sistem Pertahanan Tubuh

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

C. Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
	Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>		
1. Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik		
2. Guru melakukan absensi		
3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik		
4. Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		
5. Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan		
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang		

akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung		
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
7. Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari		
8. Guru membentuk beberapa kelompok		
9. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran		
10. Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala		
11. Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik		
<b>C. Penutup</b>		
12. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan		
13. Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik		
14. Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya		
15. Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran		

Sumber : (Azizah, 2022)

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol

A. Identitas

Kelas/Semester : XIA/Genap  
 Pokok Bahasan : Sistem Pertahanan Tubuh  
 Hari/Tanggal : 11 Mei 2023

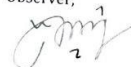
B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

C. Lembar Observasi

	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik	✓	
2.	Guru melakukan absensi	✓	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik	✓	
4.	Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	✓	
5.	Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan	✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
7.	Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	✓	
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	✓	
9.	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran	✓	
10.	Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala	✓	
11.	Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik	✓	
<b>C. Penutup</b>			
12.	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan	✓	
13.	Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik	✓	
14.	Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	✓	
15.	Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran	✓	

Wonogiri, Mei 2023  
 Observer,



Aulia Ulin Nuha

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol

#### A. Identitas

Kelas/Semester : XIA/Genap  
 Pokok Bahasan : Sistem Pertahanan Tubuh  
 Hari/Tanggal : 10 Mei 2023

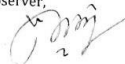
#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia!

#### C. Lembar Observasi

	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kesiapan peserta didik	√	
2.	Guru melakukan absensi	√	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pada peserta didik	√	
4.	Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	√	
5.	Guru memberi arahan dan petunjuk pembelajaran akan dilaksanakan	√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
7.	Guru kembali menjelaskan sedikit tentang materi ajar dan menginstruksikan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	√	
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	√	
9.	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik terkait materi pembelajaran	√	
10.	Guru memfasilitasi kegiatan diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD dan berinteraksi dengan setiap kelompok serta membantu jika peserta didik mengalami kendala	√	
11.	Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan peserta didik	√	
<b>C. Penutup</b>			
12.	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada setiap pertemuan	√	
13.	Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang berkinerja baik	√	
14.	Guru memberikan gambaran umum pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
15.	Guru melakukan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran	√	

Wonogiri, Mei 2023  
 Observer,



Aulia Ulin Nuha



5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran																			
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi																			
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan																			
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru																			
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi																			
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya																			
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran																			
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya																			
13. Peserta didik berdoa																			
14. Peserta didik menjawab salam																			

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>No. Absen Peserta didik</b>
---------------------------	--------------------------------



14. Peserta didik menjawab salam																	
----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : (Azizah, 2022)

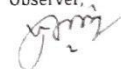




Aspek yang diamati	No. Absen Peserta didik															
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Peserta didik menanggapi guru saat mengabsen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru			✓			✓										
5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan																
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya					✓					✓					✓	
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Peserta didik berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Peserta didik menjawab salam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wonogiri, Mei 2022

Observer,



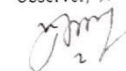
Aulia Ulin Nuha



Aspek yang diamati	No. Absen Peserta didik															
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Peserta didik menanggapi guru saat mengabsen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru						✓				✓				✓	✓	
5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan																
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya			✓	✓		✓									✓	
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Peserta didik berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Peserta didik menjawab salam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wonogiri, Mei 2022

Observer,

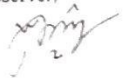


Aulia Ulin Nuha



Aspek yang diamati	No. Absen Peserta didik															
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Peserta didik menanggapi guru saat mengabsen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru					✓		✓					✓				
5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan																
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya																
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Peserta didik berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Peserta didik menjawab salam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wongiri, Mei 2023  
Observer,



Aulia Ulin Nuha









13. Peserta didik berdoa																	
14. Peserta didik menjawab salam																	

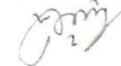
Sumber : (Azizah, 2022)



Aspek yang diamati	No. Absen Peserta didik															
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Peserta didik menanggapi guru saat mengabsen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru											✓					
5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan																
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya																
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Peserta didik berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Peserta didik menjawab salam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wonogiri, Mei 2023

Observer,



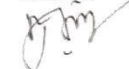
Aulia Ulin Nuha



Aspek yang diamati	No. Absen Peserta didik															
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Peserta didik menanggapi guru saat mengabsen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru																
5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan																
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya											✓					
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Peserta didik berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Peserta didik menjawab salam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wonogiri, Mei 2023

Observer,



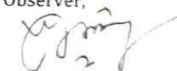
Aulia Ulin Nuha



Aspek yang diamati	No. Absen Peserta didik															
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Peserta didik menanggapi guru saat mengabsen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru																
5. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Peserta didik memperhatikan penjelasan diberikan guru terkait materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi dijelaskan											✓					
8. Peserta didik mengerjakan LKPD diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Peserta didik menanggapi hasil pekerjaan temannya																
11. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran																
12. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Peserta didik berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Peserta didik menjawab salam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wonogiri, Mei 2022

Observer,



Aulia Ulin Nuha



**Lampiran 17 Data Responden Kelas Eksperimen**

<b>Nama Responden</b>	<b>Kode</b>
<b>Adika Putri Tresnasetyaningsih</b>	A01
<b>Ahmad Zaky Abdul Jabbar</b>	A02
<b>Alicha Deka Pratiwi</b>	A03
<b>Alvindo Miftahur Rozak</b>	A04
<b>Ananda Febrianti</b>	A05
<b>Anis Tika Utami</b>	A06
<b>Antika Cahya Trisnawati</b>	A07
<b>Anugrah Aditya Waskita</b>	A08
<b>Arnely Meiliasari</b>	A09
<b>Astika Shani Wijayanti</b>	A10
<b>Az Zahra Salvarosa Prasetyo</b>	A11
<b>Belva Ara Lael</b>	A12
<b>Clara Dwi Astuti</b>	A13
<b>Dian Mufida Alfiah</b>	A14
<b>Dyah Ayu Sintawati</b>	A15
<b>Elisabeth Nadia Putri Riyanti</b>	A16
<b>Falan Akhyar Vetano</b>	A17
<b>Fauzia Amalia Azzahro</b>	A18
<b>Fredion Ryo Rafsanjani</b>	A19
<b>Hemas Wafida Istiqomah</b>	A20
<b>Iga Mustika Wetan</b>	A21
<b>Ina Nurtantri</b>	A22
<b>Iqna Syaprila</b>	A23
<b>Lakshinta Aziza Putri</b>	A24
<b>Meidytha Aditya Ayanna</b>	A25

<b>Muhammad Iqbal Ramadhan</b>	A26
<b>Nadia Dwi Ariyanti</b>	A27
<b>Naya Kayla Alifa</b>	A28
<b>Novita Aisya Purwanti</b>	A29
<b>Rasya Desty Ramadhani</b>	A30
<b>Salwa Najwa Azizah</b>	A31
<b>Sella Della Puspita</b>	A32
<b>Shada Iffatinnafiza</b>	A33
<b>Shyntia Nur Cahyani</b>	A34
<b>Sindy Juwita Sari</b>	A35

**Lampiran 18 Data Responden Kelas Kontrol**

<b>Nama Responden</b>	<b>Kode</b>
<b>Ahmad Syaiful Mubarak</b>	B01
<b>Aini Zulaika</b>	B02
<b>Aliza Nurfadiyah Yuniar</b>	B03
<b>Amanda Listya Putri</b>	B04
<b>Amanda Salsabila Nur Ramadani</b>	B05
<b>Amelia Intan Safitri</b>	B06
<b>Ananda Rahma Azzahra</b>	B07
<b>Arraya Luthvia Rahmayadi</b>	B08
<b>Aulia Zaziroturrohmah</b>	B09
<b>Aulifia Krisna Cahya S</b>	B10
<b>Destha Olyvia A. W.</b>	B11
<b>Dewi Ernanti</b>	B12
<b>Heni Prastiwi</b>	B13
<b>Istaufa Naura Farida</b>	B14
<b>Joean Widiyanto</b>	B15
<b>Marsya Alfia Shoya</b>	B16
<b>Musyary Yahya</b>	B17
<b>Nabila Sekar Ramadhani</b>	B18
<b>Nadia Dwi Indiyawati</b>	B19
<b>Nalendra Arya P.</b>	B20
<b>Nia Santika Putri</b>	B21
<b>Nurfajar Bagas Saputra</b>	B22
<b>Pandu Surya Pangestu</b>	B23
<b>Raja Melvin Ishaak Ngeljaratan</b>	B24
<b>Refalina Azzahwa Putri Salsabila</b>	B25

<b>Reza Amalia</b>	B26
<b>Rossita Septi Dwi Hariati</b>	B27
<b>Roza Amalia</b>	B28
<b>Sindi Medika Pratama</b>	B29
<b>Sindi Tita Amelia</b>	B30
<b>Sri Widiastuti</b>	B31
<b>Tri Suryani</b>	B32
<b>Volvo Esta Berlin T.</b>	B33
<b>Vyrna Andri Wijayanti</b>	B34
<b>Windy Nur Hapsari</b>	B35
<b>Zahra Nur Risqona</b>	B36

### Lampiran 19 Data Hasil Uji Pretest Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen

Resp.	No. Item Tes							Total	Skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
<b>A01</b>	3	2	3	2	1	1	3	15	60
<b>A02</b>	3	2	5	1	2	2	3	18	72
<b>A03</b>	2	5	3	2	2	2	3	19	76
<b>A04</b>	2	4	3	1	2	1	2	15	60
<b>A05</b>	3	4	3	1	2	1	5	19	76
<b>A06</b>	2	5	2	1	2	2	5	19	76
<b>A07</b>	3	3	3	2	2	2	5	20	80
<b>A08</b>	3	5	4	1	3	2	3	21	84
<b>A09</b>	2	5	2	2	1	1	2	15	60
<b>A10</b>	2	2	2	2	3	2	5	18	72
<b>A11</b>	3	5	2	1	2	2	3	18	72
<b>A12</b>	3	5	2	1	3	2	5	21	84
<b>A13</b>	3	5	3	2	3	2	5	23	92
<b>A14</b>	3	2	5	1	2	2	5	20	80
<b>A15</b>	3	5	2	1	2	1	4	18	72
<b>A16</b>	3	4	3	1	2	1	5	19	76
<b>A17</b>	3	3	2	2	2	2	3	17	68
<b>A18</b>	2	5	2	1	2	1	3	16	64
<b>A19</b>	2	5	2	1	2	2	3	17	68
<b>A20</b>	3	5	2	2	2	2	3	19	76
<b>A21</b>	3	5	2	2	3	2	4	21	84
<b>A22</b>	3	5	2	1	2	2	5	20	80
<b>A23</b>	3	5	3	2	3	2	5	23	92
<b>A24</b>	3	4	2	1	2	2	2	16	64

<b>A25</b>	3	2	2	1	2	2	3	15	60
<b>A26</b>	3	4	2	1	2	1	3	16	64
<b>A27</b>	3	5	3	1	2	1	2	17	68
<b>A28</b>	3	5	3	1	3	2	4	21	84
<b>A29</b>	2	3	2	1	2	2	3	15	60
<b>A30</b>	2	5	3	1	2	1	2	16	64
<b>A31</b>	2	2	2	1	3	2	4	16	64
<b>A32</b>	3	5	3	1	2	1	5	20	80
<b>A33</b>	2	3	5	1	3	2	5	21	84
<b>A34</b>	2	5	2	2	1	1	2	15	60
<b>A35</b>	3	5	3	2	1	2	3	19	76
								<b>Mean</b>	73

**Lampiran 20 Data Hasil Uji Posttest Kemampuan  
Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen**

Resp.	No. Item Soal							total	skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
A01	3	5	3	2	1	2	5	21	84
A02	2	2	5	1	1	2	5	18	72
A03	3	5	3	2	2	2	5	22	88
A04	3	4	3	2	2	2	5	21	84
A05	3	4	3	1	2	2	5	20	80
A06	3	5	4	2	3	2	3	22	88
A07	2	5	3	2	2	2	5	21	84
A08	3	5	4	2	3	2	3	22	88
A09	3	5	2	1	2	2	5	20	80
A10	3	2	2	1	2	2	3	15	60
A11	2	5	2	2	3	1	5	20	80
A12	3	5	3	2	3	2	5	23	92
A13	3	5	5	2	3	2	4	24	96
A14	3	4	5	2	3	2	3	22	88
A15	3	5	2	1	2	2	5	20	80
A16	3	5	3	2	2	1	5	21	84
A17	2	5	5	2	2	1	3	20	80
A18	2	3	5	2	2	1	3	18	72
A19	2	5	2	2	2	1	5	19	76
A20	1	5	2	2	2	1	5	18	72
A21	3	5	5	2	1	2	4	22	88
A22	3	5	3	2	3	2	5	23	92
A23	3	5	3	2	3	2	5	23	92
A24	3	3	2	1	2	2	5	18	72

<b>A25</b>	3	5	2	1	3	2	3	19	76
<b>A26</b>	1	2	3	2	3	2	5	18	72
<b>A27</b>	3	5	3	2	2	2	2	19	76
<b>A28</b>	3	5	3	1	3	2	4	21	84
<b>A29</b>	3	3	2	1	2	2	5	18	72
<b>A30</b>	2	5	3	1	2	1	5	19	76
<b>A31</b>	3	5	2	1	3	2	5	21	84
<b>A32</b>	3	5	4	2	3	2	5	24	96
<b>A33</b>	2	5	5	1	3	2	5	23	92
<b>A34</b>	3	5	3	2	2	2	5	22	88
<b>A35</b>	3	5	5	1	1	2	4	21	84
<b>Mean</b>									82



**Lampiran 21 Data Hasil Uji Pretest Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Kontrol**

Resp.	No.. Item Soal							total	skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
<b>B01</b>	2	5	3	1	1	2	3	17	68
<b>B02</b>	3	4	3	1	2	2	5	20	80
<b>B03</b>	3	5	3	1	2	2	5	21	84
<b>B04</b>	2	2	2	1	1	1	5	14	56
<b>B05</b>	3	5	3	1	3	2	5	22	88
<b>B06</b>	3	2	2	2	3	2	3	17	68
<b>B07</b>	3	5	2	1	2	2	3	18	72
<b>B08</b>	2	5	3	1	2	1	5	19	76
<b>B09</b>	3	5	3	1	2	1	3	18	72
<b>B10</b>	2	5	3	2	1	1	2	16	64
<b>B11</b>	3	3	3	2	1	1	4	17	68
<b>B12</b>	1	1	3	1	2	1	5	14	56
<b>B13</b>	3	5	2	1	2	1	2	16	64
<b>B14</b>	2	3	2	1	1	2	4	15	60
<b>B15</b>	2	2	2	1	3	2	2	14	56
<b>B16</b>	3	5	3	1	3	2	3	20	80
<b>B17</b>	3	2	5	1	2	2	3	18	72
<b>B18</b>	3	5	5	1	1	2	3	20	80
<b>B19</b>	3	5	2	1	2	1	4	18	72
<b>B20</b>	3	2	3	1	1	1	4	15	60
<b>B21</b>	3	3	5	1	2	1	3	18	72
<b>B22</b>	3	5	3	2	2	2	3	20	80
<b>B23</b>	3	5	5	1	1	2	2	19	76
<b>B24</b>	3	5	3	2	1	1	3	18	72

Resp.	No.. Item Soal							total	skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
<b>B25</b>	1	3	3	1	2	1	3	14	56
<b>B26</b>	2	5	3	1	3	1	3	18	72
<b>B27</b>	3	4	2	1	2	1	3	16	64
<b>B28</b>	2	5	3	1	2	1	3	17	68
<b>B29</b>	2	4	2	2	2	1	2	15	60
<b>B30</b>	3	5	3	2	1	2	3	19	76
<b>B31</b>	3	5	2	2	2	1	3	18	72
<b>B32</b>	3	5	3	1	3	2	3	20	80
<b>B33</b>	3	5	3	1	1	2	4	19	76
<b>B34</b>	2	2	5	2	2	1	5	19	76
<b>B35</b>	3	5	2	1	2	1	3	17	68
<b>B36</b>	3	5	3	1	2	1	4	19	76
<b>Mean</b>									70,56

**Lampiran 22 Data Hasil Uji Posttest Kemampuan  
Berpikir Reflektif Kelas Kontrol**

Resp.	No. Item Soal							total	skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
<b>B01</b>	3	5	3	2	3	1	3	20	80
<b>B02</b>	3	4	3	1	3	2	5	21	84
<b>B03</b>	3	5	5	2	2	1	5	23	92
<b>B04</b>	2	2	2	2	2	2	5	17	68
<b>B05</b>	3	5	3	1	1	1	2	16	64
<b>B06</b>	2	5	2	2	1	1	5	18	72
<b>B07</b>	3	5	2	2	2	2	3	19	76
<b>B08</b>	2	5	3	1	2	2	5	20	80
<b>B09</b>	2	5	5	1	2	1	3	19	76
<b>B10</b>	2	5	3	2	2	2	3	19	76
<b>B11</b>	3	3	3	2	2	2	5	20	80
<b>B12</b>	3	3	3	2	3	1	3	18	72
<b>B13</b>	3	4	5	1	2	1	3	19	76
<b>B14</b>	2	3	2	2	1	2	4	16	64
<b>B15</b>	3	3	2	2	3	2	5	20	80
<b>B16</b>	3	5	3	2	2	1	5	21	84
<b>B17</b>	2	2	5	1	2	2	3	17	68
<b>B18</b>	3	5	5	2	1	2	3	21	84
<b>B19</b>	3	5	2	2	2	1	2	17	68
<b>B20</b>	3	2	3	1	2	2	5	18	72
<b>B21</b>	3	3	5	2	2	1	5	21	84
<b>B22</b>	3	5	3	2	2	2	3	20	80
<b>B23</b>	3	5	5	1	1	2	3	20	80
<b>B24</b>	3	5	3	2	1	2	3	19	76

Resp.	No. Item Soal							total	skor
	1	2	3	4a	4b	4c	5		
<b>B25</b>	3	3	3	1	1	2	5	18	72
<b>B26</b>	2	5	3	1	2	2	5	20	80
<b>B27</b>	3	4	2	1	2	1	5	18	72
<b>B28</b>	2	5	3	2	3	1	3	19	76
<b>B29</b>	2	4	2	2	3	1	2	16	64
<b>B30</b>	2	5	3	2	1	2	3	18	72
<b>B31</b>	3	5	2	2	2	1	3	18	72
<b>B32</b>	3	5	3	1	3	2	4	21	84
<b>B33</b>	3	5	3	1	2	2	5	21	84
<b>B34</b>	2	2	5	2	2	1	5	19	76
<b>B35</b>	3	5	2	2	3	2	3	20	80
<b>B36</b>	3	5	3	1	3	2	4	21	84
<b>Mean</b>									76,44

### Lampiran 23 Data Hasil Uji Pretest Efikasi Diri Kelas Eksperimen

Resp	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A01	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	69	66
A02	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	59
A03	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	76	73
A04	2	4	1	1	2	4	3	2	1	1	4	3	2	1	3	2	2	1	3	3	1	1	47	45
A05	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	69	66
A06	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	63	61
A07	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	53	51
A08	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	62	60
A09	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65	63
A10	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	70	67
A11	2	2	2	3	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	48	46
A12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	71	68
A13	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	75	72
A14	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	1	2	53	51

Resp	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A15	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	55	53
A16	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	54	52
A17	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	46
A18	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	55	53
A19	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	50	48
A20	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	1	2	49	47
A21	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	54	52
A22	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	64	62
A23	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	72	69
A24	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	52	50
A25	3	3	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	53	51
A26	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	55	53
A27	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	53	51
A28	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	56	54
A29	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	57	55
A30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	57	55
A31	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	55	53

Resp	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A32	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	57	55
A33	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	53	51
A34	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	51	49
A35	2	3	1	3	2	0	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	51	49
<b>Mean</b>																						56		

### Lampiran 24 Data Hasil Uji Posttest Efikasi Diri Kelas Eksperimen

Resp	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A01	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	66	63
A02	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	62
A03	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	75	72
A04	2	4	1	1	2	4	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	53	51
A05	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	68	65
A06	3	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	67	64
A07	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	54
A08	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	62	60
A09	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	66	63
A10	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67	64
A11	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54	52
A12	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	78	75
A13	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	78	75
A14	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	61	59
A15	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	61	59



Resp	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A16	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	54	52
A17	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	51	49
A18	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	61	59
A19	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	50	48
A20	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	47	45
A21	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	57	55
A22	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	63	61
A23	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	72	69
A24	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	52	50
A25	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61	59
A26	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	57	55
A27	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	56	54
A28	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	56	54
A29	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	1	2	2	4	2	2	58	56
A30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	57	55

Resp	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
<b>A31</b>	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	61	59
<b>A32</b>	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	57	55
<b>A33</b>	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	61	59
<b>A34</b>	4	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	55	53
<b>A35</b>	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	47	45
																						<b>Mean</b>	58	

### Lampiran 25 Data Hasil Uji Pretest Efikasi Diri Kelas Kontrol

Resp.	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
<b>B01</b>	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	62	60
<b>B02</b>	2	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	62	60
<b>B03</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	47	45
<b>B04</b>	4	2	2	3	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	44	42
<b>B05</b>	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	47	45
<b>B06</b>	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	55	53
<b>B07</b>	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	1	1	2	58	56
<b>B08</b>	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	48	46
<b>B09</b>	3	3	2	3	1	4	3	2	2	1	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	1	1	56	54
<b>B10</b>	3	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	71	68
<b>B11</b>	3	2	4	3	1	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	1	1	57	55
<b>B12</b>	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	49	47
<b>B13</b>	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	64	62
<b>B14</b>	2	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	62	60

Resp.	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
<b>B15</b>	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	47	45
<b>B16</b>	4	4	2	3	1	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	59	57
<b>B17</b>	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	67	64
<b>B18</b>	4	4	2	3	1	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	60	58
<b>B19</b>	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	49	47
<b>B20</b>	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	2	3	2	2	51	49
<b>B21</b>	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50	48
<b>B22</b>	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	57	55
<b>B23</b>	3	3	1	1	4	4	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	50	48
<b>B24</b>	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	51	49
<b>B25</b>	3	3	2	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	4	2	2	1	4	3	3	1	1	53	51
<b>B26</b>	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	2	3	1	3	62	60
<b>B27</b>	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	56	54
<b>B28</b>	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	54	52
<b>B29</b>	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	1	1	50	48
<b>B30</b>	3	3	2	3	2	2	3	4	2	0	0	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	49	47
<b>B31</b>	2	4	3	3	2	4	3	2	4	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	62	60

241

Resp.	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
<b>B32</b>	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	53	51
<b>B33</b>	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	51	49
<b>B34</b>	2	1	2	4	1	3	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	44	42
<b>B35</b>	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	56	54
<b>B36</b>	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	1	3	3	3	53	51
																						<b>Mean</b>	53	

### Lampiran 26 Data Hasil Uji Posttest Efikasi Diri Kelas Kontrol

Resp.	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
<b>B01</b>	4	3	4	2	1	3	1	3	2	1	4	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	56	54
<b>B02</b>	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	1	1	47	45
<b>B03</b>	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	51	49
<b>B04</b>	4	2	2	3	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	44	42
<b>B05</b>	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	51	49
<b>B06</b>	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	52	50
<b>B07</b>	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	3	1	4	1	4	2	3	3	3	1	1	55	53
<b>B08</b>	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	54	52
<b>B09</b>	4	4	1	2	2	4	3	2	1	1	4	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	54	52
<b>B10</b>	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	2	69	66
<b>B11</b>	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	63	61
<b>B12</b>	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	49	47
<b>B13</b>	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	64	62
<b>B14</b>	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	63	61
<b>B15</b>	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	47	45

Resp.	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
B16	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	60	58
B17	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	68	65
B18	4	4	2	3	1	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	60	58
B19	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	51	49
B20	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	53	51
B21	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50	48
B22	3	3	2	2	1	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	56	54
B23	3	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	45	43
B24	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	51	49
B25	2	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	1	2	61	59
B26	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	69	66
B27	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60	58
B28	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	60	58
B29	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	1	47	45
B30	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	58	56

Resp.	No. Item Soal																						Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
B31	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	57	55
B32	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	55	53
B33	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	47	45
B34	2	1	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	43	41
B35	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	57	55
B36	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	1	3	3	3	53	51
<b>Mean</b>																						53		



## Lampiran 28 Lembar Instrumen Pretest dan Postest Kemampuan Berpikir Reflektif Peserta Didik Kelas Eksperimen

### Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

Nama : *Nevita Ayu Riwandani*

Kelas : *XV.2*

#### A. Penunjuk Fungsian

1. Bacalah soal dengan cermat dan jawablah 5 pertanyaan uraian di bawah ini dengan lugas.
2. Tulislah jawaban dengan jelas menggunakan bolpoin
3. Dilarang berdiskusi dengan teman, kerjakan secara mandiri.
4. Waktu mengerjakan soal adalah 45 menit.

#### B. Pertanyaan

1. Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif. Dari segi kesehatan, merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, lambung, ginjal, hidung, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, terasok peningkatan risiko tuberkulosis. Di Indonesia, 45% perokok akan mengalami stroke, 81% akan mengalami serangan jantung, dan 85% akan terkena kanker paru-paru. Selain itu, merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apapun. Dari bacaan tersebut uraikan masalah apa saja yang kamu temui? (minimal 3)

Jawaban: Merokok memiliki banyak dampak negatif. Merokok juga dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke, penyakit jantung, dan kanker paru-paru. Jika terus menerus merokok.

2. Ekosistem adalah suatu sistem yang tidak statis tetapi selalu dinamis dan struktur serta fungsinya berubah. Perubahan ini bisa menjadi variasi lokal yang tidak signifikan, tetapi bisa juga cukup besar untuk mengubah stabilitas hubungan ekosistem. Perubahan dalam ekosistem dibagi menjadi dua yaitu perubahan menurut faktor alami dan faktor luar. Contoh faktor alami adalah perubahan iklim di suatu ekosistem, sedangkan faktor luar kebanyakan perubahan disebabkan oleh manusia. Sebutkan dan analisislah keslahan atau peristiwa yang pernah kamu ketahui apakah kejadian tersebut faktor alami atau faktor luar? (minimal 5)

Jawaban: 2. Untuk itu, tumbuhan yang mati akan menjadi pupuk untuk tumbuhan lainnya. Gunung Merapi yang meletus dapat mempengaruhi iklim di sekitarnya. Peristiwa banjir yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia disebabkan oleh faktor alam. Peristiwa banjir yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia disebabkan oleh faktor alam. Peristiwa banjir yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia disebabkan oleh faktor alam.

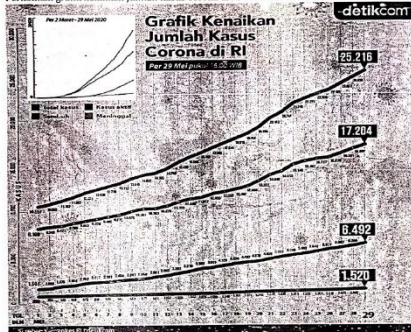
3. Pencemaran lingkungan dapat ditimbulkan oleh berbagai bahan pencemar, beberapa di antaranya adalah sistem pengolahan kotoran dari peternakan yang tidak tepat seperti membiarkannya yang dilakukan oleh masyarakat dapat mengancam gas-gas berbahaya, karena kotoran sapi sendiri mengandung gas amonia, karbon dioksida, karbon monoksida, dan gas metana. Sebutkan contoh pencemaran lingkungan yang pernah kamu temui dan apa yang terjadi apabila hal tersebut terus dibiarkan atau pengelolaan yang tidak tepat?

Jawaban: Air bekas pembuangan limbah jika dibiarkan akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan dapat mencemari lingkungan. Bau ayam potong, jika terus menerus di buang ke lingkungan akan menimbulkan bau yang tidak sedap.

4. Andi melakukan percobaan perbandingan menggunakan biji kacang hijau yang ditanam di dalam ke gelas A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.
  - a. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui mengenai permasalahan diatas!
  - b. Apa perbedaan perlakuan antara gelas A dan gelas B dan mengapa gelas A dapat tumbuh sedangkan gelas B tidak ciptakan alasannya!
  - c. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan itu?

Jawaban: a. Permasalahan diatas adalah Andi terlalu banyak air. b. Perbedaannya adalah dalam penyiraman air gelas A penyiramannya sudah cukup sedangkan gelas B terlalu banyak air maka gelas A tumbuh dan gelas B tidak. c. Jika andi terlalu banyak menyiram tanamannya sering menyiram membuat tanaman tidak tumbuh.

5. Perhatikan grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 di bawah ini!



Dari grafik di atas fakta apa yang kamu temukan? Sebutkan solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut? (minimal 5)

Jawaban: Kasus covid 19, sangat berbahaya semakin naik tapi secepatnya masalahnya sudah tidak ada lagi.  
 Cara mencegah covid 19 dengan cara memakai masker, mencuci tangan, jaga jarak, tidak berkerumun dan meliburkan liburan.

Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

Nama : Artika Cahya Tasawati

Kelas : XI MIPA 1

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan cermat dan jawablah 5 pertanyaan uraian di bawah ini dengan benar.
2. Tulislah jawaban dengan jelas menggunakan bolpoin
3. Dilarang berdiskusi dengan teman, kerjakan secara mandiri.
4. Waktu mengerjakan soal adalah 45 menit.

B. Pertanyaan

1. Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif. Dari segi kesehatan, merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, paru-paru, kantung empedu, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, termasuk peningkatan risiko tuberkulosis. Di Indonesia, 45% perokok akan mengalami stroke, 81% akan mengalami serangan jantung, dan 85% akan terkena kanker paru-paru. Selain itu, merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apapun. Dari bacaan tersebut uraikan masalah apa saja yang kamu temui! (minimal 3)

Jawaban : merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, paru-paru, kantung empedu, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, termasuk peningkatan risiko tuberkulosis.  
 • 45% perokok akan mengalami stroke  
 • 81% akan mengalami serangan jantung  
 • dan 85% akan terkena kanker paru-paru.  
 Merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dim keadaan apapun.

2. Ekosistem adalah suatu sistem yang tidak statis tetapi selalu dinamis dan struktur serta fungsinya berubah. Perubahan ini bisa menjadi variasi lokal yang tidak signifikan, tetapi bisa juga cukup besar untuk mengubah stabilitas hubungan ekosistem. Perubahan dalam ekosistem dibagi menjadi dua yaitu perubahan menurut faktor alami dan faktor luar. Contoh faktor alami adalah perubahan iklim di suatu ekosistem, sedangkan faktor luar kebanyakan perubahan disebabkan oleh manusia. Sebutkan dan analisislah kejadian atau peristiwa yang pernah kamu ketahui apakah kejadian tersebut faktor alami atau faktor luar! (minimal 3)

Jawaban : banjir, karena sampah yang terkumpul dibelakan oleh aliran air (faktor luar).  
 - pestisida, pengikisan tanah di daerah pesisir pantai (faktor alami)  
 - perambahan hutan secara liar, hewan kehilangan tempat tinggal (faktor luar)  
 - gempa bumi (faktor alami)  
 - Tsunami (faktor alami)

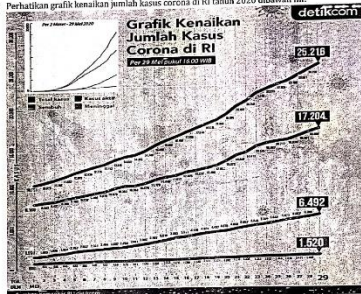
3. Peran air lingkungan dapat ditimbulkan oleh berbagai bahan pencemar, baik itu di antaranya adalah sistem pengelolaan kotoran dari peternakan yang tidak tepat seperti pembuangannya yang dilakukan oleh masyarakat dapat menghasilkan gas-gas berbahaya, karena kotoran sapi sendiri mengandung gas amonia, karbon dioksida, karbon monoksida, dan gas metana. Sebutkan contoh pencemaran lingkungan yang pernah kamu temui dan apa yang terjadi apabila hal tersebut terus dibiarkan atau pengelolaan yang tidak tepat?

Jawaban : buang sampah sembarangan, hal ini bisa menyebabkan banjir jika sampah dibuang tidak pada tempatnya.

4. Andi melakukan percobaan perkecambahan menggunakan biji kacang hijau yang ditanam di dalam gele A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.
  - a. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui mengenai permasalahan diatas!
  - b. Apa perbedaan perlakuan antara gelas A dan gelas B dan mengapa gelas A dapat tumbuh sedangkan gelas B tidak spratkan alasmu?
  - c. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan itu?

Jawaban : a.) Permasalahannya adalah karena Andi tetatuu banyak memberi air gelas B.  
 b.) Perbedaan penyiraman air gelas A penyiramannya sudah cukup, sedangkan pada gelas B terlalu banyak air maka gelas A tumbuh dgn baik tetapi gelas B tidak.  
 c.) Kita ingin mendapatkan hasil maksimal sebaiknya proses penyiraman dilakukan dgn tepat.

5. Perhatikan grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 dibawah ini!



Dari grafik di atas fakta apa yang kamu temukan? Sebutkan solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut? (minimal 5)

Jawaban: fakta : jumlah orang yg terpapar virus covid-19 sehop harinya meningkat pesat .

- Solusi :
- mencuci tangan dgn benar
  - menjaga jarak
  - selalu memakai masker
  - tidak berpergian jauh untuk menghindari kontak fisik dgn oranglain
  - minum vitamin

## Lampiran 29 Lembar Instrumen Pretest dan Postest Kemampuan Berpikir Reflektif Peserta Didik Kelas Kontrol

### Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

Nama : Vulvo Estio Bertin T.

Kelas : XI MIPA 6

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan cermat dan jawablah 5 pertanyaan uraian di bawah ini dengan benar.
2. Tulislah jawaban dengan jelas menggunakan bolpoin
3. Dilang berdiskusi dengan teman, kerjakan secara mandiri.
4. Waktu mengerjakan soal adalah 45 menit.

#### B. Pertanyaan

1. Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif. Dari segi kesehatan, merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, lambung, kulit, raling, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, termasuk peningkatan risiko tuberkulosis. Di Indonesia, 45% perokok akan mengalami stroke, 81% akan mengalami serangan jantung, dan 60% akan terkena kanker paru-paru. Selain itu, merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apapun. Dari bacaan tersebut uraikan masalah apa saja yang kamu temui (minimal 3)

Jawaban:

1. Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif.
2. Merokok akan membuatmu sakit
3. Merokok dapat membuatmu kecanduan

2. Ekosistem adalah suatu sistem yang tidak statis tetapi selalu dinamis dan struktur serta fungsinya berubah. Perubahan ini bisa menjadi variasi lokal yang tidak signifikan, tetapi bisa juga cukup besar untuk mengubah stabilitas hubungan ekosistem. Perubahan dalam ekosistem dibagi menjadi dua yaitu perubahan menurut faktor alami dan faktor luar. Contoh faktor alami adalah perubahan iklim di suatu ekosistem, sedangkan faktor luar kebanyakan perubahan disebabkan oleh manusia. Sebutkan dan analisislah kejadian atau peristiwa yang pernah kamu ketahui apakah kejadian tersebut faktor alami atau faktor luar! (minimal 5)

Jawaban:

- ↳ Tsunami : (faktor alami)
- ↳ Tanah longsor : (faktor luar) disebabkan oleh penggundulan hutan
- ↳ Gunung meletus : (faktor alami)
- ↳ Pencemaran udara : (faktor luar) : asap kendaraan, pembuangan asap dari pabrik
- ↳ Banjir (faktor luar & alami) : karena banyak orang membuang sembarangan dan bisa juga karena hujan deras

3. Pencemaran lingkungan dapat ditimbulkan oleh berbagai bahan pencemar, beberapa di antaranya adalah sistem pengolahan kotoran dari peternakan yang tidak tepat seperti memakainya yang dilakukan oleh masyarakat dapat menghasilkan gas-gas berbahaya, karena kotoran sapi sendiri mengandung gas ammonia, karbon dioksida, karbon monoksida, dan gas metana. Sebutkan contoh pencemaran lingkungan yang pernah kamu temui dan apa yang terjadi apabila hal tersebut terus dibiarkan atau pengelolaan yang tidak tepat?

Jawaban:

Pencemaran dari limbah pabrik tahu. Karena jika limbah itu dibuang ke sungai terus menerus maka kandungan kengada di kedelai itu akan membusuk dan menyebarkan bau yang menyengat.

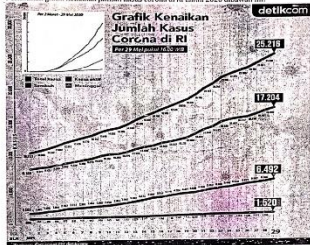
4. Andi melakukan percobaan perkecambahan menggunakan biji kacang hijau yang ditanam di dalam ke gelas A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.

- a. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui mengenai permasalahan diatas?
- b. Apa perbedaan perlakuan antara gelas A dan gelas B dan mengapa gelas A dapat tumbuh sedangkan gelas B tidak sertakan alasannya?
- c. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan itu?

Jawaban:

- a. Kecambah gelas B tidak tumbuh karena ditanam dgn air yg banyak
- b. Ke 2 gelas diperlakukan sama namun bedanya gelas B diberi volume air yang banyak sehingga itu membuat kecambah gelas B tsu tumbuh.
- c. Jika ingin kecambah tumbuh dgn baik maka harus diramaikan dengan baik dgn cara menyiraminya dengan air yang cukup dan tsu berlebihan

5. Perhatikan grafik terasikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 dibawah ini!



Jawaban:

1. memakai MASKER
2. Mengurangi berpegian
3. Cuci tangan
4. Vaksinasi
5. Menjaga Jarak

## Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif

Nama : Windu Nur Hagsari  
Kelas : XI IPA 6

## A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan cermat dan jawablah 5 pertanyaan uraian di bawah ini dengan benar.
2. Tululah jawaban dengan jelas menggunakan bolpoin.
3. Dilarang berdiskusi dengan teman, kerjakan secara mandiri.
4. Waktu mengerjakan soal adalah 45 menit.

## B. Pertanyaan

1. Merokok memiliki banyak dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif. Dari segi kesehatan, merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, termasuk peningkatan risiko tuberkulosis. Di Indonesia, 45% perokok akan mengalami stroke, 81% akan mengalami serangan jantung, dan 85% akan terkena kanker paru-paru. Selain itu, merokok juga dapat membuat seseorang kecanduan sehingga tidak mampu berhenti merokok dan selalu membutuhkan rokok dalam keadaan apapun. Dari bacaan tersebut uraikan masalah apa saja yang kamu temui (minimal 3)

Jawaban:

- a. Merokok memiliki dampak negatif, baik perokok aktif maupun pasif.
- b. Merokok mempengaruhi peredaran darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan kesuburan, peningkatan risiko tuberkulosis.
- c. Di Indonesia, 45% perokok stroke, 81% serangan jantung dan 85% kanker paru-paru.

2. Ekosistem adalah suatu sistem yang tidak dapat terpisahkan antara struktur serta fungsinya berubah. Perubahan ini bisa menjadi variasi lokal yang tidak signifikan, tetapi bisa juga cukup besar untuk mengubah stabilitas hubungan ekosistem. Perubahan dalam ekosistem dibagi menjadi dua yaitu perubahan menurut faktor alami dan faktor luar. Contoh faktor alami adalah perubahan iklim di suatu ekosistem, sedangkan faktor luar kebanyakan perubahan disebabkan oleh manusia. Sebutkan dan analisislah kejadian atau peristiwa yang pernah kamu ketahui apakah kejadian tersebut faktor alami atau faktor luar! (minimal 5)

Jawaban:

- a. Menurunnya populasi hiu di lautan (Luar, karena diburu)
- b. Peledakan populasi hama (Luar, ular diburu manusia)
- c. Rusaknya habitat di perkerang gunung (alami, karena gunung meletus)
- d.

3. Pencemaran lingkungan dapat ditimbulkan oleh berbagai bahan pencemar, beberapa di antaranya adalah sistem pemukiman kotiran dari peternakan yang tidak tepat seperti pembakarannya yang dilakukan oleh masyarakat dapat menghasilkan gas-gas berbahaya, karena kotoran sapi sendiri mengandung gas amonia, karbon dioksida, karbon monoksida, dan gas metana. Sebutkan contoh pencemaran lingkungan yang pernah kamu temui dan apa yang terjadi apabila hal tersebut terus dibarkan atau pengelolan yang tidak tepat?

Jawaban:

- a. Asap pabrik dan kendaraan bermotor → udara semakin berpolusi dan timbul banyak penyakit pernafasan.
- b. Banyak sampah di sungai → banjir, benih ikan mati
- c. Timbunan sampah pada tanah → hilangnya kesuburan tanah.
- d. Sisa limbah pabrik yang dibuang ke sungai → bila sungai airnya dipakai minum atau memarat dapat menimbulkan keracunan.

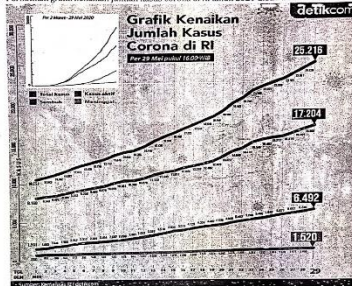
4. Andi melakukan percobaan perkecambahan menggunakan biji kacang hijau yang ditanam di dalam ke gelas A dan B. Gelas A ditanam biji kacang hijau dengan penyiraman air 15 ml per hari, sedangkan gelas B ditanam biji kacang merah dengan penyiraman air 30 ml per hari. Setelah percobaan selama 1 minggu kondisi gelas A mulai tumbuh kecambah dan gelas B tidak tumbuh kecambah.

- a. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui mengenai permasalahan diatas!
- b. Apa perbedaan perlakuan antara gelas A dan gelas B dan mengapa gelas A dapat tumbuh sedangkan gelas B tidak seratkan alasannya?
- c. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas dan apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari percobaan ini?

Jawaban:

- a. Percobaan perkecambahan dengan biji kacang hijau.
  - ↳ Gelas A disiram 15 ml air per hari.
  - ↳ Gelas B disiram 30 ml air per hari
  - ↳ Selama 1 minggu gelas A berkecambah gelas B tidak.
- b. Gelas B mendapat lebih banyak air. Karena itu tumbuhan berkecambah memerlukan tanah lembab bukan tergenang air.
- c. Dengan biji yang sama, namun perlakuan terhadapnya berbeda, maka hasilnya beda pula. Sebaiknya memberi air secukupnya saja.

5. Perhatikan grafik kenaikan jumlah kasus corona di RI tahun 2020 dibawah ini!



Dari grafik di atas lisa apa yang kamu temukan? Sebaiknya solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut? (minimal 5)

Jawaban:

- a. Semakin lama, jumlah kasus terus meningkat.  
Jumlah kasus meninggal tidak meningkat.
- b.
  - > Mencuci tangan
  - > Menjaga imun tubuh
  - > Menjaga jarak
  - > Pakai masker
  - > Hindari kerumunan



## Lampiran 30 Lembar Instrumen Pretest dan Postest Efikasi Diri Peserta Didik Kelas Eksperimen

**Instrumen Efikasi Diri**

Nama : Artha Cahya T  
Kelas : X1 MIPA 1

**A. Petunjuk Pengisian**

- Jawablah dengan jujur 26 butir pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Setiap pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif atau kemungkinan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:  
SS = Sangat Sering  
J = Jarang  
S = Sering  
TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1.	Saya dapat mengerjakan tugas biologi sebaik apapun itu walaupun hal tersebut membuat saya pusing mencari jawabannya			✓	
2.	Nilai biologi saya yang rendah tidak menghalangi saya untuk tetap belajar biologi		✓		
3.	Saya memilih menyelesaikan tugas biologi terlebih walaupun di rumah terdapat acara pengajian dan sejenak			✓	
4.	Bila menemui tugas biologi yang sulit dan besok dikumpulkan, saya mengerjakan tugas nanti dan mengerjakan tugas lain terlebih dahulu		✓		
5.	Saya memiliki materi biologi favorit dan materi biologi yang saya benci, yang membuat nilai saya terkadang rendah karena materi yang saya benci tersebut		✓		
6.	Saya cenderung membarikan masalah saya dan memunda menyelesaikannya		✓		
7.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas biologi walaupun banyak kesulitan		✓		
8.	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar biologi karena saya suka biologi			✓	
9.	Saya masih dapat berpikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah dan tidak terbawa emosi			✓	
10.	Saya dan teman bekerja sama apabila saya sudah menyerah mengerjakan tugas biologi sendiri		✓		
11.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas biologi yang sulit dan yang dapat dikerjakan nanti		✓		

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
12.	Saya tidak dapat berpikir dengan baik ketika mendapatkan masalah		✓		
13.	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya		✓		
14.	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali		✓		
15.	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik			✓	
16.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran		✓		
17.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat			✓	
18.	Ketika ada materi biologi yang saya tidak mengerti, saya akan memunda belajar dan mengintruksikan pikiran saya walaupun tidak banyak waktu yang tersisa		✓		
19.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat kembali kembali		✓		
20.	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya			✓	
21.	Saya rasa kemampuan saya bisa dianggap baik walaupun tidak sebaik orang lain			✓	
22.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi			✓	
23.	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat		✓		
24.	Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak kesulitan		✓		
25.	Saya akan belajar jika saya mood belajar, dan sebaliknya saya tidak belajar jika saya tidak mood belajar		✓		
26.	Setelah gagal, saya akan meninggalkannya dan mencoba hal berikutnya daripada tetap pada satu tempat		✓		

**Instrumen Efikasi Diri**

Nama :  
Kelas :

**A. Petunjuk Pengisian**

- Jawablah dengan jujur 26 butir pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Setiap pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif atau kemungkinan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS = Sangat Sering  
S = Sering  
J = Jarang  
TP = Tidak Pernah

S = Sering  
TP = Tidak Pernah

**B. Pertanyaan**

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1.	Saya dapat mengerjakan tugas biologi sesuai apapun itu walaupun hal tersebut membuat saya pusing mencari jawabannya			✓	
2.	Nilai biologi saya yang rendah tidak menghalangi saya untuk tetap belajar biologi		✓		
3.	Saya memilih menyelesaikan tugas biologi terlebih walaupun di rumah terdapat azara pengisian dan sejenitnya		✓		
4.	Bila menemui tugas biologi yang sulit dan besar diumpulkan, saya mengerjakan tugas nanti dan mengerjakan tugas lain terlebih dahulu		✓		
5.	Saya memiliki materi biologi favorit dan materi biologi yang saya benci, yang membuat nilai saya terhadang rendah karena materi yang saya benci tersebut		✓		
6.	Saya cenderung membiarkan masalah saya dan memunda menyelesaikannya			✓	
7.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas biologi walaupun banyak kesulitan		✓		
8.	Saya mampu menghalakan rasa malas ketika belajar biologi karena saya suka biologi			✓	
9.	Saya masih dapat berpikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah dan tidak terburu-buru!		✓		
10.	Saya dan teman bekerja sama apabila saya sudah menyerah mengerjakan tugas biologi sendiri	✓			
11.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas biologi yang sulit dan yang dapat dikerjakan nanti			✓	

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
12.	Saya tidak dapat berpikir dengan baik ketika mendapatkan masalah			✓	
13.	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya	✓			
14.	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali		✓		
15.	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik	✓			
16.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran			✓	
17.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat			✓	
18.	Ketika ada materi biologi yang saya tidak mengerti, saya akan memunda belajar dan mengistirahatkan pikiran saya walaupun tidak banyak waktu yang tersedia	✓			
19.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit kembali			✓	
20.	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah diukumi sebelumnya		✓		
21.	Saya rasa kemampuan saya bisa dianggap baik walaupun tidak sebaik orang lain	✓			
22.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi			✓	
23.	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat			✓	
24.	Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak kesulitan	✓			
25.	Saya akan belajar jika saya mood belajar, dan sebaliknya saya tidak belajar jika saya tidak mood belajar.			✓	
26.	Setelah gagal, saya akan meninggalkannya dan mencoba hal berikutnya daripada tetap pada satu tempat		✓		

## Lampiran 31 Lembar Instrumen Pretest dan Postest Efikasi Diri Peserta Didik Kelas Kontrol

**Instrumen Efikasi Diri**

Nama : UQUUD ETO Berlin T.  
 Kelas : XI IPA 2

**A. Petunjuk Pengisian**

- Jawablah dengan jujur 26 butir pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Setiap pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif atau kemungkinan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan menandai tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:  
 SS = Sangat Sering  
 J = Jarang  
 S = Sering  
 TP = Tidak Pernah

**B. Pertanyaan**

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1.	Saya dapat mengerjakan tugas biologi sesuai apapun itu walaupun hal tersebut membuat saya pusing mencari jawabannya		✓		
2.	Nilai biologi saya yang rendah tidak menghalangi saya untuk tetap belajar biologi			✓	
3.	Saya memilih menyelesaikan tugas biologi terlebih walaupun di rumah terdapat acara pengajian dan sejenisnya				✓
4.	Bila menemui tugas biologi yang sulit dan besok dikumpulkan, saya mengerjakan tugas nanti dan mengerjakan tugas lain terlebih dahulu		✓		
5.	Saya memiliki materi biologi favorit dan materi biologi yang saya benci, yang membuat nilai saya teracadang rendah karena materi yang saya benci tersebut			✓	
6.	Saya cenderung menyalahkan masalah saya dan menunda menyelesaikannya		✓		
7.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas biologi walaupun banyak kesulitan			✓	
8.	Saya mampu mengabaikan rasa malas ketika belajar biologi karena saya suka biologi			✓	
9.	Saya masih dapat berprestasi dengan baik meskipun mendapatkan masalah dan tidak terburu-cemud		✓		
10.	Saya dan teman bekerja sama apabila saya sudah menyerah mengerjakan tugas biologi sendiri		✓		
11.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas biologi yang sulit dan yang dapat dikerjakan nanti		✓		

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
12.	Saya tidak dapat berprestasi dengan baik ketika mendapatkan masalah		✓		
13.	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya			✓	
14.	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali		✓		
15.	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik			✓	
16.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran			✓	
17.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat	✓			
18.	Ketika ada materi biologi yang saya tidak mengerti, saya akan menunda belajar dan mengistirahatkan pikiran saya walaupun tidak banyak waktu yang tersisa		✓		
19.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit kembali			✓	
20.	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya		✓		
21.	Saya rasa kemampuan saya bisa dianggap baik walaupun tidak sebaik orang lain		✓		
22.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi		✓		
23.	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat			✓	
24.	Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak kesulitan		✓		
25.	Saya akan belajar jika saya mood belajar, dan sebaliknya saya tidak belajar jika saya tidak mood belajar		✓		
26.	Setelah gagal, saya akan meninggalkannya dan mencoba hal berikutnya daripada tetap pada satu tempat		✓		

Instrumen Eikasi Diri

Nama : Windy Nur Hoqori  
 Kelas : XI IPA 6

A. Petunjuk Pengisian

- Jawablah dengan jujur 26 butir pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Setiap pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif atau kemungkinan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

S = Sering

TP = Tidak Pernah

B. Pertanyaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1.	Saya dapat mengerjakan tugas biologi sebaik apapun itu walaupun hal tersebut membuat saya pusing mencari jawabannya		✓		
2.	Nilai biologi saya yang rendah tidak menghalangi saya untuk tetap belajar biologi		✓		
3.	Saya memilih menyelesaikan tugas biologi terlebih walaupun di rumah terdapat acara pengajian dan sejenisnnya		✓		
4.	Bila menemui tugas biologi yang sulit dan banyak ditumpukan, saya mengerjakan tugas nanti dan mengerjakan tugas lain terlebih dahulu		✓		
5.	Saya memiliki materi biologi favorit dan materi biologi yang saya benci yang membuat nilai saya terhalang rendah karena materi yang saya benci tersebut	✓			
6.	Saya cenderung membiarkan masalah saya dan menunda menyelesaikannya			✓	
7.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas biologi walaupun banyak kesulitan		✓		
8.	Saya mampu mengulihkan rasa malas ketika belajar biologi karena saya suka biologi		✓		
9.	Saya masih dapat berpikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah dan tidak terbuaya emosi		✓		
10.	Saya dan teman sekerja sama apabila saya sudah menyerah mengerjakan tugas biologi sendiri		✓		
11.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas biologi yang sulit dan yang dapat dikerjakan nanti			✓	

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
12.	Saya tidak dapat berpikir dengan baik ketika mendapatkan masalah			✓	
13.	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya		✓		
14.	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali		✓		
15.	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik		✓		
16.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran			✓	
17.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat			✓	
18.	Ketika ada materi biologi yang saya tidak mengerti, saya akan menunda belajar dan mengintrabahkan pikiran saya walaupun tidak banyak waktu yang tersedia			✓	
19.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar senang bangkit kembali		✓		
20.	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah diulami sebelumnya		✓		
21.	Saya rasa kemampuan saya bisa dianggap baik walaupun tidak sebaik orang lain		✓		
22.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi			✓	
23.	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat			✓	
24.	Saya tetap berusaha, walaupun menemui banyak kesulitan		✓		
25.	Saya akan belajar jika saya mood belajar, dan sebaliknya saya tidak belajar jika saya tidak mood belajar	✓			
26.	Setelah gagal, saya akan meninggalkannya dan mencoba hal berikutnya daripada tetap pada satu tempat		✓		

### Lampiran 32 Hasil Uji Deskriptif Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Hasil Uji Deskriptif Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics			
		Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen	Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol
N	Valid	35	35	36	36
	Missing	1	1	0	0
Mean		72,80	82,11	69,56	76,67
Std. Deviation		9,496	8,159	8,185	6,659
Variance		90,165	66,575	66,997	44,343

#### Hasil Uji Deskriptif Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics			
		Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen	Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol
N	Valid	35	35	36	36
	Missing	1	1	0	0
Mean		64,06	67,03	60,60	61,19
Median		62,50	67,00	58,65	61,00

Std.	8,135	8,049	6,719	7,066
Deviation				
Variance	66,175	64,793	45,144	49,933

### Lampiran 33 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Eksperimen	,137	35	,093	,934	35	,038
	Kelas Kontrol	,145	36	,053	,933	36	,031
Posttest	Kelas Eksperimen	,134	35	,112	,955	35	,162
	Kelas Kontrol	,136	36	,090	,963	36	,271

a. Lilliefors Significance Correction

#### Hasil Uji Normalitas Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Esperimen	,148	35	,052	,922	35	,016
	Kelas Kontrol	,142	36	,064	,936	36	,039
Posttest	Kelas Esperimen	,132	35	,126	,972	35	,493
	Kelas Kontrol	,085	36	,200*	,961	36	,235

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### **Lampiran 34 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

#### **Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

##### **Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: Postest

F	df1	df2	Sig.
2,806	1	69	,098

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Pretest + Kelas

#### **Hasil Uji Homogenitas Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

##### **Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: Postest

F	df1	df2	Sig.
3,209	1	69	,078

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Pretest + Kelas



**Lampiran 35 Hasil Uji *Ancova* Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Hasil Uji *Ancova* Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Postest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1992,375 <sup>a</sup>	2	996,188	33,303	,000
Intercept	1799,337	1	1799,337	60,152	,000
Pretest	1567,661	1	1567,661	52,407	,000
Kelas	169,742	1	169,742	5,674	,020
Error	2034,104	68	29,913		
Total	454276,000	71			
Corrected Total	4026,479	70			

a. R Squared = ,495 (Adjusted R Squared = ,480)

**Hasil Uji *Ancova* Efikasi Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3400,288 <sup>a</sup>	2	1700,144	100,151	,000
Intercept	114,457	1	114,457	6,742	,012
Pretest	2796,251	1	2796,251	164,719	,000
Kelas	139,230	1	139,230	8,202	,006
Error	1154,360	68	16,976		
Total	296011,000	71			
Corrected Total	4554,648	70			

a. R Squared = ,747 (Adjusted R Squared = ,739)

## Lampiran 36 Surat Pra-Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.8656/Un.10.8/K/SP.01.08/12/2022 Semarang, 15 Desember 2022  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi Pra Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baturetno  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir Prodi Pendidikan Biologi pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan saudara :

Nama : Annida Hilwa Fatiha  
NIM : 1908086949  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi.

Untuk melaksanakan observasi pra-riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 16 Desember 2022, maka kami mohon berkenan diijinkan mahasiswa dimaksud.

Data Observasi tersebut dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A. M. Kharis, SH., MH  
NIP. 196910171994031002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip

## Lampiran 37 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang 50185

E-mail: [fst@walisongo.ac.id](mailto:fst@walisongo.ac.id), Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor	: B.3449/Un.10.8/K/SP.01.08/05/2023	10 Mei 2023
Lamp	: Proposal Skripsi	
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA N 1 Baturetno Wonogiri.  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Annida Hilwa Fatiha  
NIM : 1908086049  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Baturetno

Dosen Pembimbing : 1. Dian Tauhidah , M.Pd  
2. Dr. H. Ruswan , MA

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut Meminta ijin melaksanakan Riset di SMA N 1 Baturetno ,yang akan dilaksanakan tanggal 01 – 30 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Sh. Dekan

Sh. TU

Sh. Kharis, SH, M.H

19691017 199403 1 002

Terbuanan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip

## Lampiran 38 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 BATURETNO  
AKREDITASI : A**

*Alamat : Jalan Raya Baturetno, Tromol Pos 11, Telp. (0273) 461174 Fax. (0273) 462314 Kode Pos 57673  
Website : [www.sman1baturetno.sch.id](http://www.sman1baturetno.sch.id) e-mail : [sman1baturetno@yahoo.com](mailto:sman1baturetno@yahoo.com).*

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4 / 663

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Baturetno, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Annida Hilwa Fatiha.**  
NIM : 1908086049  
Program Studi : SI – Pendidikan Biologi  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Saudara tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Baturetno pada tanggal 08-16 Mei 2023, untuk keperluan Program Pascasarjana dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Baturetno"** Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Baturetno, 19 Mei 2023

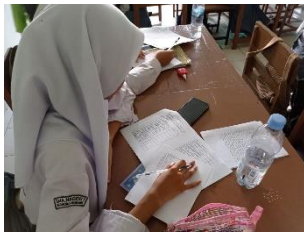
Kepala SMA Negeri 1 Baturetno



Drs. Susilo Joyo Raharjo, M.Pd.

NIP. 19660626 199403 1 009

### Lampiran 39 Dokumentasi Pembelajaran



## Lampiran 40 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annida Hilwa Fatiha
2. Tempat & Tgl. Lahir: Wonogiri, 1 Mei 2001
3. Alamat Rumah : Batukidul, RTT01/RW09
4. HP : 085882655198
5. E-mail :  
[annida\\_1908086049@walisongo.student.ac.id](mailto:annida_1908086049@walisongo.student.ac.id)

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal:

- a. TK Islam Al-Falah Baturetno (2005 – 2007)
- b. SDIT As-Salamah Baturetno (2007 – 2013)
- c. SMP N 1 Baturetno (2013 – 2016)
- d. SMA N 1 Wonogiri (2016 – 2019)
- e. UIN Walisongo Semarang (2019 – 2023)

##### 2. Pendidikan Non Formal

- a. KS Dewantara

Semarang, 10 Juni 2023



Annida Hilwa Fatiha  
NIM : 1908086049